

**PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/  
*AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE  
YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Hery Gunardi  
Alamat kantor : Gedung The Tower  
JI Gatot Subroto No. 27  
Alamat rumah : Jl. Taman Mpu Sendok no. 31  
& 33, kel. Selong, Kebayoran  
Baru, Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021 - 3040 5999  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ade Cahyo Nugroho  
Alamat kantor : Gedung The Tower  
JI Gatot Subroto No. 27  
Alamat rumah : Jl. Madrasah Al Husna No. 37  
Lebak Bulus Cilandak Jakarta  
Selatan  
Nomor telepon : 021 - 3040 5999  
Jabatan : Direktur Keuangan dan Strategi

- Name : Hery Gunardi  
Office address : Gedung The Tower  
JI Gatot Subroto No. 27  
Domiciled address : Jl. Taman Mpu Sendok no. 31  
& 33, kel. Selong, Kebayoran  
Baru, Jakarta Selatan  
Telephone number : 021 - 3040 5999  
Title : President Director*
- Name : Ade Cahyo Nugroho  
Office address : Gedung The Tower  
JI Gatot Subroto No. 27  
Domiciled address : Jl. Madrasah Al Husna No. 37  
Lebak Bulus Cilandak Jakarta  
Selatan  
Telephone number : 021 - 3040 5999  
Title : Finance and Strategy Director*

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

- 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (the "Bank");*
- 2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3. a. All information in the Bank's financial statements have been fully and correctly disclosed;  
b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- 4. We are responsible for the Bank's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

*The statement has been made truthfully.*

Jakarta, 30 Januari/January 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors;

**Hery Gunardi**  
Direktur Utama/  
President Director



**Ade Cahyo Nugroho**  
Direktur Keuangan dan Strategi/  
Finance and Strategy Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key audit matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

**1. Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan**

Lihat Catatan 2d (Ikhtisar Kebijakan akuntansi material - Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif), 3a (Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan), 9 (Piutang), 10 (Pinjaman *qardh*), 11 (Pembiayaan *mudharabah*), dan 12 (Pembiayaan *musyarakah*) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang (terdiri dari piutang *murabahah*, *istishna*, dan *ijarah*), pinjaman *qardh* dan pembiayaan (terdiri dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*) adalah sebesar Rp9.688 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan ditentukan oleh Bank berdasarkan kerangka sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku seperti yang dijelaskan pada Catatan 2d atas laporan keuangan.

Kami memberikan fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat bruto atas piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan yang mewakili 67% dari jumlah aset Bank, dan nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Piutang *murabahah* yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter-parameter utama yaitu *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD"). Untuk piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

**1. Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh* and financing**

Refer to Note 2d (Summary of material accounting policies - Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets), 3a (Use of critical accounting estimates and judgments - Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh* and financing), 9 (Receivables), 10 (Funds of *qardh*), 11 (Mudharabah financing), and 12 (Musyarakah financing) to the financial statements.

As at 31 December 2023, the allowance for impairment losses on receivables (which consists of *murabahah*, *istishna*, and *ijarah* receivables), funds of *qardh* and financing (which consists of *mudharabah* and *musyarakah* financing) of the Bank was Rp9,688 billion. The allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh* and financing was determined by the Bank based on framework under applicable SFAS as described in Note 2d to the financial statements.

We focused on this area due to the size of the gross carrying value of receivables, funds of *qardh* and financing, which represented 67% of the total assets of the Bank, and the significance of the amount of allowance for impairment losses provided against receivables, funds of *qardh* and financing to the Bank's financial statements. In addition, the determination of allowance for impairment losses involves significant management judgement.

*Murabahah* receivables which are not considered individually significant are assessed using collective allowance for impairment losses by using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters such as *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD"). For receivables, funds of *qardh* and financing, which are considered individually significant, the Bank assesses individual allowances for impairment losses by estimating the expected cash flows obtained from the receivables, funds of *qardh* and financing.



## Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut ini atas hal audit utama tersebut:

- Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan manajemen dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan.
- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pengecekan baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai dan mempertimbangkan bukti eksternal jika tersedia. Berdasarkan sampel, kami membandingkan jadwal pembayaran kembali dan tingkat pengembalian efektif yang digunakan pada perhitungan dengan informasi yang tertera pada perjanjian piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan.
- Kami menilai metodologi dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan model cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menilai PD dan LGD terhadap persyaratan PSAK No. 102, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan sebagai basis untuk penentuan tingkat PD dan LGD, dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kerugian penurunan nilai dengan melibatkan spesialis TI kami.
- Kami memeriksa keandalan rincian data piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan yang digunakan untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dengan menguji kelengkapan dan akurasi data.

## How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We understood management's approach to calculate the allowance for impairment losses for receivables, funds of *qardh* and financing.
- When objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of the impairment allowance by checking both the amount and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation and considering external evidence where available. On a sample basis, we compared the schedule of repayment and the effective rate of return used in the calculation with the information as stipulated in the agreements over the receivables, funds of *qardh* and financing.
- We assessed the methodology and significant assumptions used in determining the allowance for impairment losses model. We assessed the PD and LGD against the requirements of SFAS No. 102, which involved (i) evaluating the model and methodology used in quantitative calculation; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used as the basis to determine the PD and LGD rates by involving our Information Technology ("IT") specialists.
- We performed independent mathematical recalculation of the collective allowance for impairment losses by involving our IT specialists.
- We checked the reliability of the receivables, funds of *qardh* and financing listing data used to calculate the allowance of impairment losses by testing the completeness and accuracy of data.



## 2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem teknologi informasi (TI) pelaporan keuangan

Bank sangat bergantung pada infrastruktur, sistem dan pengendalian TI untuk kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnis Bank. Lingkungan TI Bank dianggap kompleks karena banyaknya sistem pelaporan keuangan utama dan integrasi antar sistem.

Pengendalian umum TI, termasuk pengendalian keamanan siber, merupakan bagian penting dari kerangka pengendalian internal Bank. Berkaitan dengan insiden yang dijelaskan pada Catatan 47f pada laporan keuangan, Bank menerapkan tindakan untuk memulihkan pengendalian keamanan, memulihkan sistem dan data terkait pelaporan keuangan.

Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan Bank sebagai hal audit utama.

### **Bagaimana audit kami merespons hal audit utama**

Kami memperoleh pemahaman pengelolaan sistem TI serta pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian TI atas integritas sistem yang relevan. Mengingat sifat teknis TI yang kompleks pada bagian audit ini, spesialis TI dan spesialis keamanan siber diikutsertakan dalam tim audit kami.

Kami melakukan prosedur audit berikut ini atas hal audit utama tersebut:

- Kami mengevaluasi dan menilai hal-hal berikut:
  - Pengendalian manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi dalam sistem;
  - Pengendalian atas keamanan akses pengguna: Pengendalian akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur pengguna akun dengan hak akses istimewa dan data hanya diubah melalui mekanisme yang terotorisasi;
  - Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas aktivitas operasi yang mengidentifikasi dan mengelola masalah operasi TI yang timbul; dan
  - Pengendalian pengembangan sistem: Pengendalian atas pengembangan, konfigurasi dan implementasi dari sistem baru atau yang sudah ada.

## 2. Operation and controls of financial reporting information technology (IT) systems

*The Bank is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and the financial reporting processes of its business. The IT environment of the Bank is considered complex due to the number of key financial reporting systems and the interfaces among the systems.*

*IT general controls, including cybersecurity controls, are an important part of the Bank's internal control framework. Following the incident described in Note 47f to the financial statements, the Bank implemented remediation actions over its security controls to recover its systems and data relating to financial reporting.*

*Given these factors, we consider the operation and controls of the financial reporting IT system of the Bank to be a key audit matter.*

### **How our audit addressed the key audit matter**

*We understood the IT systems and controls that supported the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation, and operation of the IT controls over the integrity of the relevant systems. Given the complex IT technical nature of this part of the audit, IT specialists and cyber security specialists were included in our audit team.*

*We have performed the following procedures to address this key audit matter:*

- *We evaluated and assessed the following:*
  - *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
  - *User access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of high privileged accounts and the data is only changed through authorised means;*
  - *IT operation related controls: The controls over operations that identify and manage IT operation issues that arise; and*
  - *System development controls: The controls relating to the development, configuration and implementation of new or existing systems.*



- Kami menguji pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti perhitungan otomatis di sistem, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem, dan antarmuka data antar sistem. Kami melakukan inspeksi atas konfigurasi sistem yang relevan dan menguji hasil keluaran sistem berdasarkan sampel.
- Kami memperoleh pemahaman dan menilai:
  - respons Manajemen atas insiden dan dampak terhadap sistem yang berkaitan dengan pelaporan keuangan;
  - respons Manajemen untuk memulihkan sistem yang berhubungan dengan pelaporan keuangan termasuk tindakan yang diambil agar sistem TI berjalan sebagaimana mestinya;
  - pengendalian Bank atas pemulihan sistem dan data yang berkaitan dengan pelaporan keuangan; dan
  - keandalan data pelaporan keuangan dengan menguji kelengkapan dan keakuratan data yang dipulihkan.
- *We tested relevant IT dependent controls that supported the financial reporting process, such as system-automated calculations, transaction processing, generation of reports by systems and the data interfaces between systems. We inspected the relevant system configurations and tested system outputs on a sample basis.*
- *We understood and assessed:*
  - *Management's response to the incident and the impact to the systems relating to financial reporting;*
  - *Management's response to recover the systems relating to financial reporting including actions taken to return the IT systems to their operations as intended;*
  - *The Bank's controls over recovery of systems and data relating to the financial reporting; and*
  - *The reliability of the financial reporting data by testing the completeness and accuracy of recovered data.*

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Other information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*



### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

### ***Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

### ***Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*





Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JAKARTA,  
30 Januari/January 2024

**Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0222



Bank Syariah Indonesia Tbk  
00026/2.1025/AU.1/07/0222-3/1/1/2024

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.....	9	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat .....	10	<i>Statement of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan .....	11	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	12 - 150	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022 <sup>*)</sup>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	4	5,255,841	4,951,469	<b>CASH</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	5	32,440,778	31,778,458	<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	6, 44			<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga		2,219,233	2,340,977	Third parties
Pihak berelasi		105,240	150,515	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		2,324,473	2,491,492	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(20,745)	(15,575)	Allowance for impairment losses
Bersih		2,303,728	2,475,917	Net
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA</b>	7, 44			<b>INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES</b>
Pihak ketiga		25,738,013	9,343,718	Third parties
Pihak berelasi		45,563,513	48,508,187	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		71,301,526	57,851,905	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(132,506)	(10,634)	Allowance for impairment losses
Bersih		71,169,020	57,841,271	Net
<b>TAGIHAN AKSEPTASI</b>	8, 44			<b>ACCEPTANCE RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga		244,074	374,791	Third parties
Pihak berelasi		187,154	106,612	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		431,228	481,403	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,312)	(4,814)	Allowance for impairment losses
Bersih		426,916	476,589	Net
<b>PIUTANG</b>	9, 44			<b>RECEIVABLES</b>
<i>Murabahah</i>				<i>Murabahah</i>
Pihak ketiga		136,391,384	124,648,183	Third parties
Pihak berelasi		111,712	225,173	Related parties
Jumlah <i>murabahah</i>		136,503,096	124,873,356	Total <i>murabahah</i>
<i>Istishna</i>				<i>Istishna</i>
Pihak ketiga		30	132	Third parties
<i>Ijarah</i>				<i>Ijarah</i>
Pihak ketiga		217,241	13,278	Third parties
Pihak berelasi		1,159	-	Related parties
Jumlah <i>ijarah</i>		218,400	13,278	Total <i>ijarah</i>
Jumlah piutang		136,721,526	124,886,766	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,361,368)	(4,184,787)	Allowance for impairment losses
Bersih		132,360,158	120,701,979	Net
<b>PINJAMAN QARDH</b>	10, 44			<b>FUNDS OF QARDH</b>
Pihak ketiga		9,468,085	8,000,432	Third parties
Pihak berelasi		1,838,996	1,701,177	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>		11,307,081	9,701,609	Total funds of <i>qardh</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(817,917)	(834,596)	Allowance for impairment losses
Bersih		10,489,164	8,867,013	Net
Dipindahkan		254,445,605	227,092,696	Carried forward

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 54

\*) Reclassified, see Note 54

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2023**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022 <sup>*)</sup>	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Pindahan		254,445,605	227,092,696	Brought forward
<b>PEMBIAYAAN</b>				<b>FINANCING</b>
<i>Mudharabah</i>	11, 44			<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		881,133	816,175	Third parties
Pihak berelasi		1,000,000	225,222	Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>		1,881,133	1,041,397	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(49,481)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,831,652	1,001,957	Net
<i>Musarakah</i>	12, 44			<i>Musarakah</i>
Pihak ketiga		63,452,727	48,707,593	Third parties
Pihak berelasi		24,763,470	21,882,918	Related parties
Jumlah <i>musarakah</i>		88,216,197	70,590,511	Total <i>musarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,459,696)	(4,139,565)	Allowance for impairment losses
Bersih		83,756,501	66,450,946	Net
Jumlah pembiayaan		90,097,330	71,631,908	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,509,177)	(4,179,005)	Allowance for impairment losses
Bersih		85,588,153	67,452,903	Net
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH</b>	13	2,190,107	1,484,573	<b>ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET</b>
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH</b>	14	5,352,843	5,396,010	<b>FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET</b>
<b>ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH</b>	14	1,128,334	258,688	<b>INTANGIBLE ASSETS - NET</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	22c	1,665,694	1,675,103	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>ASET LAIN-LAIN - BERSIH</b>	15	3,253,388	2,367,465	<b>OTHER ASSETS - NET</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>353,624,124</u>	<u>305,727,438</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>\*)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 54

<sup>\*)</sup> Reclassified, see Note 54

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	16, 44			<b>OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY</b>
Pihak ketiga		1,144,847	885,175	Third parties
Pihak berelasi		171,220	124,327	Related parties
		1,316,067	1,009,502	
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	17	255,932	192,775	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>SIMPANAN WADIAH</b>				<b>WADIAH DEPOSITS</b>
Giro wadiah	18, 44			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		18,023,665	19,387,696	Third parties
Pihak berelasi		2,823,859	2,410,156	Related parties
Jumlah giro wadiah		20,847,524	21,797,852	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	19, 44			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		47,016,211	44,201,658	Third parties
Pihak berelasi		10,163	12,747	Related parties
Jumlah tabungan wadiah		47,026,374	44,214,405	Total wadiah savings deposits
Jumlah simpanan wadiah		67,873,898	66,012,257	Total wadiah deposits
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	20, 44			<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		123,984	140,089	Third parties
Pihak berelasi		1,353	2,299	Related parties
Jumlah giro wadiah		125,337	142,388	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		7,788	1,309	Third parties
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank ("SIMA")				Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		1,401,191	1,475,000	Third parties
Pihak berelasi		226,985	600,000	Related parties
Jumlah Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank ("SIMA")		1,628,176	2,075,000	Total Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate ("SIMA")
Jumlah simpanan dari bank lain		1,761,301	2,218,697	Total deposits from other banks
<b>LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA</b>	21	11,900,055	-	<b>LIABILITIES TO BANK INDONESIA</b>
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>	8, 44			<b>ACCEPTANCE LIABILITIES</b>
Pihak ketiga		287,323	401,061	Third parties
Pihak berelasi		143,905	80,342	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		431,228	481,403	Total acceptance liabilities
<b>UTANG PAJAK</b>	22a	539,042	667,485	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN KERJA</b>	42, 44	667,264	689,018	<b>EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	41d	32,017	28,873	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	23	2,446,107	2,355,781	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>87,222,911</b>	<b>73,655,791</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b> (continued)
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Giro <i>mudharabah</i>	24, 44			<i>Mudharabah demand deposits</i>
Pihak ketiga		14,835,449	9,012,699	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		<u>17,581,811</u>	<u>13,742,269</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah giro <i>mudharabah</i>		32,417,260	22,754,968	<i>Total mudharabah demand deposits</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	25, 44			<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga		78,088,518	72,811,278	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		<u>191,667</u>	<u>86,074</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i>		78,280,185	72,897,352	<i>Total mudharabah savings deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	26, 44			<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga		87,628,737	82,623,832	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		<u>28,356,052</u>	<u>18,136,510</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah deposito <i>mudharabah</i>		<u>115,984,789</u>	<u>100,760,342</u>	<i>Total mudharabah time deposits</i>
Jumlah giro, tabungan dan deposito <i>mudharabah</i>		226,682,234	196,412,662	<i>Total mudharabah demand deposits, savings and time deposits</i>
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	27, 44			<i>Subordinated sukuk mudharabah</i>
Pihak ketiga		175,000	775,000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		<u>25,000</u>	<u>600,000</u>	<i>Related parties</i>
Jumlah sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi		200,000	1,375,000	<i>Total subordinated sukuk mudharabah</i>
Sukuk <i>mudharabah muqayyadah</i>	28	3,608	-	<i>Sukuk mudharabah muqayyadah</i>
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	29	<u>776,250</u>	<u>778,375</u>	<i>Mudharabah term financing</i>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<u>227,662,092</u>	<u>198,566,037</u>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - Rp500 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham				<i>Authorised share capital - 80,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.129.260.138 saham	30	23,064,630	23,064,630	<i>Issued and fully paid-up capital - 46,129,260,138 shares</i>
Tambahan modal disetor	30	(3,929,100)	(3,929,100)	<i>Additional paid-in capital</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap		444,530	444,530	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		241,462	268,904	<i>Remeasurement of defined benefit plan - net of tax</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		6,154	(55,477)	<i>Unrealised gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		2,236,713	1,384,677	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		<u>16,674,732</u>	<u>12,327,446</u>	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>38,739,121</u>	<u>33,505,610</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<u>353,624,124</u>	<u>305,727,438</u>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli	31	12,627,780	11,354,885	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	32	5,940,486	4,864,264	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	33	155,446	122,221	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	34	3,528,031	3,281,495	Other main operating income
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL</b>	35	(5,993,168)	(4,032,169)	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		16,258,575	15,590,696	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	36			<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan imbalan jasa perbankan		3,112,884	2,687,208	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		1,091,582	1,013,903	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		4,204,466	3,701,111	Total other operating income
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	37	(5,035,215)	(4,948,942)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	38	(5,169,938)	(4,856,436)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(1,107)	(11,180)	Wadiah bonus
Lain-lain		(42,944)	(78,778)	Others
		(10,249,204)	(9,895,336)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	39	(2,622,479)	(3,748,797)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
<b>LABA USAHA</b>		7,591,358	5,647,674	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
<b>PENDAPATAN NONUSAHA - BERSIH</b>		(2,156)	8,534	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK</b>		7,589,202	5,656,208	<b>INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE</b>
<b>ZAKAT</b>		(189,730)	(141,405)	<b>ZAKAT</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	22b	(1,695,729)	(1,254,621)	<b>TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH</b>		5,703,743	4,260,182	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	42	(35,181)	164,914	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		7,739	(36,281)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		61,631	(77,740)	Items that will be reclassified to profit or loss: Unrealised gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		34,189	50,893	Total other comprehensive income net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		5,737,932	4,311,075	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	40	123.65	102.54	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealised gains/(losses) on marketable securities at fair value through other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas/ Equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2022	20,564,654	(6,366,776)	444,530	140,271	22,263	779,036	9,429,956	25,013,934	Balance as at 1 January 2022
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	4,260,182	4,260,182	Net income
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain bersih setelah pajak	-	-	-	128,633	(77,740)	-	-	50,893	Other comprehensive income/(loss) net of tax
Penambahan modal saham	30 2,499,976	2,437,676	-	-	-	-	-	4,937,652	Additional share capital
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	(757,051)	(757,051)	Dividend payment
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	605,641	(605,641)	-	Additional to general reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>23,064,630</b>	<b>(3,929,100)</b>	<b>444,530</b>	<b>268,904</b>	<b>(55,477)</b>	<b>1,384,677</b>	<b>12,327,446</b>	<b>33,505,610</b>	<b>Balance as at 31 December 2022</b>
Dampak penerapan PSAK 107 (Revisi 2021)	-	-	-	-	-	-	(78,403)	(78,403)	Impact of implementing SFAS 107 (Revised 2021)
Saldo per 1 Januari 2023 (setelah penerapan PSAK 107 (Revisi 2021))	23,064,630	(3,929,100)	444,530	268,904	(55,477)	1,384,677	12,249,043	33,427,207	Balance as at 1 January 2023 (after implementing SFAS 107 (Revised 2021))
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	5,703,743	5,703,743	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(27,442)	61,631	-	-	34,189	Other comprehensive income
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	(426,018)	(426,018)	Dividend payment
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	852,036	(852,036)	-	Additional to general reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>23,064,630</b>	<b>(3,929,100)</b>	<b>444,530</b>	<b>241,462</b>	<b>6,154</b>	<b>2,236,713</b>	<b>16,674,732</b>	<b>38,739,121</b>	<b>Balance as at 31 December 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan jual beli, bagi hasil, <i>ijarah</i> dan usaha utama lainnya		22,356,599	19,343,529	<i>Proceeds of margin, profit sharing, ijarah and other main operating</i>
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(5,930,162)	(3,997,872)	<i>Payment of profit sharing for temporary syirkah funds</i>
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	9, 10, 11, 12, 36	1,703,364	1,377,882	<i>Receipts from recovery of financing and receivable written off</i>
Penerimaan pendapatan usaha lainnya		3,115,816	2,723,083	<i>Receipt of other operating income</i>
Pembayaran tantiem		(91,574)	(75,784)	<i>Payment tantiem</i>
Pembayaran beban usaha		(12,698,368)	(11,781,973)	<i>Payment operating expenses</i>
Penerimaan atas pendapatan nonusaha - bersih		25,571	24,903	<i>Receipt from non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1,855,197)	(1,446,720)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran zakat		(205,881)	(170,771)	<i>Payment of zakat</i>
Penyaluran dana kebajikan		(80,736)	(108,831)	<i>Distribution of qardhul hasan funds</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		6,339,432	5,887,446	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Surat berharga - diukur pada nilai wajar		(3,972,560)	1,663,206	<i>Marketable securities - measured at fair value</i>
Surat berharga jangka pendek lainnya		(40,287)	45,529	<i>Other short-term securities</i>
Piutang		(11,834,760)	(23,099,277)	<i>Receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>		(1,605,472)	(282,378)	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan		(18,465,422)	(12,449,035)	<i>Financing</i>
Tagihan akseptasi		50,175	(319,908)	<i>Acceptance receivables</i>
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>		(705,535)	(583,008)	<i>Assets acquired for ijarah</i>
Aset lain-lain		(2,886)	(208,881)	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera		322,716	430,314	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah		1,861,641	8,764,367	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain		(457,396)	2,102,759	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi		(50,175)	319,908	<i>Acceptance liabilities</i>
Utang pajak		48,173	89,446	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain		283,819	126,051	<i>Other liabilities</i>
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer		30,269,572	19,398,991	<i>Increase in temporary syirkah funds</i>
Kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi		2,041,035	1,885,530	<i>Net cash generated by operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022 <sup>*)</sup>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan/pelepasan investasi pada surat berharga		111,080,068	464,041,150	Sale/disposal of investment in marketable securities
Perolehan surat berharga		(120,672,073)	(456,004,645)	Acquisition of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap		5,521	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	14	(826,243)	(1,897,082)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud	14	(991,632)	(144,715)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi		(11,404,359)	5,994,708	Net cash (used in)/provided by investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa		(134,742)	(124,192)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen		(426,018)	(757,051)	Payments of dividend
Pembayaran pembiayaan berjangka mudharabah		(781,307)	-	Payments of mudharabah term financing
Penerimaan pembiayaan berjangka mudharabah		776,250	742,500	Receipts from mudharabah term financing
Hasil penerbitan saham baru	30	-	4,999,952	Proceeds from issuance of new shares
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan		(1,375,000)	-	Payments of securities issued
Surat berharga yang diterbitkan		203,759	-	Securities Issued
Liabilitas kepada Bank Indonesia		11,900,055	-	Liabilities from Bank Indonesia
Biaya emisi penerbitan saham	30	-	(62,300)	Share issuance costs
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		10,162,997	4,798,909	Net cash provided by financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		799,673	12,679,147	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		39,221,419	26,542,272	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		40,021,092	39,221,419	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:
Kas	4	5,255,841	4,951,469	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	32,440,778	31,778,458	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	6	2,324,473	2,491,492	Current accounts and placements with other banks
<b>JUMLAH</b>		40,021,092	39,221,419	<b>TOTAL</b>

<sup>\*)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 54

<sup>\*)</sup> Reclassified, see Note 54

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN  
DAN BAGI HASIL  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME  
AND REVENUE SHARING  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	31, 32, 33, 34	<u>22,251,743</u>	<u>19,622,865</u>	Revenue from fund management as <i>mudharib</i>
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Current year income in which its cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan dari jual beli		(623,425)	(588,556)	Income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil		(44,429)	(25,972)	Income from profit sharing
				Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		(104,229)	(43,778)	
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		(29,685)	(20,093)	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya		<u>(889,375)</u>	<u>(898,140)</u>	Other main operating income
		<u>(1,691,143)</u>	<u>(1,576,539)</u>	
Penambahan				Addition
Pendapatan tahun sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima pada tahun berjalan:				Previous year income in which its cash and cash equivalent were received during current year:
Pendapatan dari jual beli		588,556	493,885	Income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil		25,972	16,043	Income from profit sharing
				Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		43,778	242,077	
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		20,093	11,806	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya		<u>898,140</u>	<u>665,978</u>	Other main operating income
		<u>1,576,539</u>	<u>1,429,789</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		22,137,139	19,476,115	Available income for profit sharing
Hak bagi hasil milik Bank		<u>(16,143,971)</u>	<u>(15,443,946)</u>	Bank's share in profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	35	<u>5,993,168</u>	<u>4,032,169</u>	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		5,737,236	3,839,394	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	17	<u>255,932</u>	<u>192,775</u>	Fund owners' share on undistributed profit sharing
<b>Jumlah</b>		<u><u>5,993,168</u></u>	<u><u>4,032,169</u></u>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN SUMBER DAN  
PENYALURAN DANA ZAKAT  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES  
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>Sumber dana zakat</b>				<b>Sources of zakat funds</b>
Internal bank		189,730	141,405	Internal bank
Eksternal bank				External bank
Pegawai		33,041	31,661	Employees
Nasabah dan umum		<u>34,731</u>	<u>38,656</u>	Customers and public
		257,502	211,722	
<b>Penyaluran dana zakat</b>				<b>Distribution of zakat funds</b>
Disalurkan ke lembaga lain		<u>(205,881)</u>	<u>(170,771)</u>	Distributed to other institutions
Penurunan dana zakat		51,621	40,951	Decrease in zakat funds
<b>Saldo awal dana zakat</b>		<u>145,153</u>	<u>104,202</u>	<b>Beginning balance of zakat funds</b>
<b>Saldo akhir dana zakat</b>	16	<u><u>196,774</u></u>	<u><u>145,153</u></u>	<b>Ending balance of zakat funds</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN SUMBER DAN  
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES  
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2023**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>Sumber dana kebajikan</b>				<b>Sources of qardhul hasan funds</b>
<i>Infaq dan shadaqah</i>		63,947	73,857	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda		17,915	12,877	<i>Penalty</i>
Pendapatan nonhalal		<u>1,733</u>	<u>3,168</u>	<i>Non-halal income</i>
		83,595	89,902	
<b>Penggunaan dana kebajikan</b>				<b>Uses of qardhul hasan funds</b>
Sumbangan		<u>(80,736)</u>	<u>(108,831)</u>	<i>Donation</i>
Kenaikan/(penurunan) dana kebajikan		2,859	(18,929)	<i>Increase/(decrease) qardhul hasan funds</i>
<b>Saldo awal dana kebajikan</b>		<u>7,048</u>	<u>25,977</u>	<b>Beginning balance of qardhul hasan funds</b>
<b>Saldo akhir dana kebajikan</b>	23	<u><u>9,907</u></u>	<u><u>7,048</u></u>	<b>Ending balance of qardhul hasan funds</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank dan informasi umum**

PT Bank BRISyariah Tbk (“Bank”) berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (“BJA”) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., notaris di Jakarta.

BJA berubah nama menjadi PT Bank Syariah BRI (“BSBRI”) berdasarkan Pernyataan Keputusan Persetujuan Pemegang Saham, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia efektif sejak tanggal 16 Oktober 2008. Pada tahun 2009, BSBRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Pemegang Saham BSBRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

PT Bank BRISyariah berubah nama menjadi PT Bank BRISyariah Tbk sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018.

Pada bulan Januari 2021, telah terjadi penggabungan antara PT Bank BRISyariah Tbk dengan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Penggabungan ini telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan Dewan Komisaris OJK Nomor 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRISyariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRISyariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

**a. Bank establishment and general information**

*PT Bank BRISyariah Tbk (the “Bank”) is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (“BJA”) based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 made before Liem Toeng Kie, S.H., notary in Jakarta.*

*BJA changed its name to PT Bank Syariah BRI (“BSBRI”) based on Shareholders’ Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta and obtained a license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles effective from 16 October 2008. In 2009, BSBRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on Shareholders’ Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.*

*PT Bank BRISyariah changed its name to PT Bank BRISyariah Tbk as approved, accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02 Year 2018 dated 10 January 2018.*

*In January 2021, there was a merger of PT Bank BRISyariah Tbk with PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah. The merger has received approval from Financial Services Authority (“OJK”) of Capital Market through its letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK Board of Commissioners Number 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 concerning the Granting of Permit to Merge PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRISyariah Tbk and a Name Change Permit Using a Business License from PT Bank BRISyariah Tbk to become a Business License on behalf of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank dan informasi umum  
(lanjutan)**

Pada bulan Juni 2022, terjadi perubahan klasifikasi saham pada anggaran dasar sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.146 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta sehubungan dengan:

- Penerapan klasifikasi saham pada Bank menjadi saham Seri A Dwiwarna yang merupakan saham dengan hak istimewa dan saham biasa Seri B yang merupakan saham biasa atas nama.
- Reklasifikasi 1 (satu) saham milik Negara Republik Indonesia dalam Bank menjadi 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan seluruh saham yang dimiliki pemegang saham lain menjadi saham biasa Seri B.

Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir terkait penambahan modal disetor dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir S.H., M.Kn., sebagai Notaris Pengganti dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kantor Cabang	153	153	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	886	1,019	Sub-Branch Offices
Layanan Syariah Bank Umum	3,065	3,065	Commercial Bank Sharia Services
Kantor Cabang Luar Negeri	1	-	Overseas Branch Office
Kantor Fungsional	91	96	Functional Office

**1. GENERAL (continued)**

**a. Bank establishment and general information (continued)**

In June 2022, there was change in the shares classification in the Articles of Association as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.146 dated 24 June 2022 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, in connection with:

- The implementation of the classification of shares in the Bank into Series A Dwiwarna share which is share with special rights and Series B common share which is ordinary share.
- Reclassification of 1 (one) share owned by the Republic of Indonesia in the Bank into 1 (one) Series A Dwiwarna share and all shares owned by other shareholders into Series B common shares.

This change was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 dated 22 July 2022.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association in relation to the additional paid-up capital was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 dated 29 December 2022 made before Muhammad Muazzir S.H., M.Kn., as Substitute Notary of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This change was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 dated 29 December 2022.

According to Article 3 of the Bank's latest Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located in The Tower Building, Gatot Subroto Street No. 27, Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

As at 31 December 2023 and 2022, the Bank has business unit network with details as follows (unaudited):



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur dan manajemen**

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 2 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Wakil Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

**31 Desember/December 2023**

Muliaman D. Hadad<sup>1)</sup>  
Adiwarman Azwar Karim<sup>2)</sup>  
Suyanto  
Masduki Baidlowi  
Imam Budi Sarjito  
Sutanto  
Abu Rokhmad<sup>1)</sup>  
M. Arief Rosyid Hasan<sup>3)</sup>  
Komaruddin Hidayat  
Mohamad Nasir<sup>4)</sup>

- 1) Diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Bank tanggal 22 Mei 2023 dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-119/D.03/2023 tanggal 21 September 2023 dan No. KEPR-120/D.03/2023 tanggal 21 September 2023.  
2) Diangkat dalam RUPS Tahunan Bank tanggal 22 Mei 2023.  
3) Telah mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris Independen tanggal 6 November 2023.  
4) Telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-3/D.03/2023 tanggal 3 Januari 2023.

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 tanggal 23 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama/  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

**31 Desember/December 2022**

Adiwarman Azwar Karim  
Suyanto  
Masduki Baidlowi  
Imam Budi Sarjito  
Sutanto  
Nizar Ali<sup>1)</sup>  
M. Arief Rosyid Hasan  
Komaruddin Hidayat  
Mohamad Nasir<sup>1)</sup>

- 1) Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure and management**

The composition of the Board of Commissioners as at 31 Desember 2023 based on the Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 2 dated 4 October 2023 made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner/  
Independent Commissioner/  
Vice President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

- 1) Appointed at the Bank's Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") on 22 May 2023 and has received approval from the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEPR-119/D.03/2023 dated 21 September 2023 and No. KEPR-120/D.03/2023 dated 21 September 2023.  
2) Appointed at the Bank's Annual GMS on 22 May 2023.  
3) Has submitted a resignation as Independent Commissioner on 6 November 2023.  
4) Has obtained OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-3/D.03/2023 dated 3 January 2023.

The composition of the Board of Commissioners as at 31 Desember 2022 based on the Deed of Statement of Extraordinary Shareholders General Meeting PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 dated 23 September 2022 made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner/  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

- 1) Effective after obtaining approval from OJK for a fit and proper test.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur dan manajemen (lanjutan)**

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 2 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 2023**

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Kepatuhan  
Direktur  
Direktur

Hery Gunardi  
Bob Tyasika Ananta  
Ngatari  
Zaidan Novari<sup>1)</sup>  
Anton Sukarna  
Saladin D. Effendi<sup>2)</sup>  
Grandhis Helmi Harumansyah<sup>2)</sup>  
Tribuana Tunggadewi  
Ade Cahyo Nugroho  
Moh. Adib

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Compliance Director  
Director  
Director

1) Telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-12/D.03/2023 tanggal 26 Januari 2023.  
2) Diangkat dalam RUPS Tahunan Bank tanggal 22 Mei 2023 dan telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEPR-121/D.03/2023 tanggal 21 September 2023 dan No. KEPR-122/D.03/2023 tanggal 21 September 2023

1) Has obtained OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-12/D.03/2023 dated 26 January 2023.  
2) Appointed at the Bank's Annual GMS on 22 May 2023 and has received approval from the OJK in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the OJK No. KEPR-121/D.03/2023 dated 21 September 2023 and No. KEPR-122/D.03/2023 dated 21 September 2023.

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 tanggal 23 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 2022**

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Kepatuhan  
Direktur  
Direktur

Hery Gunardi  
Bob Tyasika Ananta<sup>1)</sup>  
Ngatari  
Zaidan Novari<sup>2)</sup>  
Anton Sukarna  
Achmad Syafii  
Tiwul Widyastuti  
Tribuana Tunggadewi  
Ade Cahyo Nugroho  
Moh. Adib<sup>1)</sup>

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Compliance Director  
Director  
Director

1) Telah mendapatkan persetujuan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 145/D.03/2022 dan No. 146/D.03/2022 tanggal 22 September 2022.  
2) Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).

1) Has obtained approval in accordance with the Decrees of the Board of Commissioners of the OJK No. 145/D.03/2022 and No. 146/D.03/2022 dated 22 September 2022.  
2) Effective after obtaining approval from OJK for a fit and proper test.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur dan manajemen (lanjutan)**

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 42 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December  
2023 dan/and 2022**

**Dewan Pengawas Syariah**

Ketua	Hasanudin
Anggota	Mohamad Hidayat
Anggota	Oni Sahroni
Anggota	Didin Hafidhuddin

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep: 03/267-KEP/DIR tanggal 13 Juli 2023 dan Surat Dewan Komisaris No. 03/025-3/KOM tanggal 6 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 2023**

**Komite Audit**

Ketua	Mohamad Nasir <sup>1)</sup>
Anggota	Muliaman D. Hadad <sup>2)</sup>
Anggota	Adiwarman Azwar Karim
Anggota	M. Arief Rosyid Hasan <sup>3)</sup>
Anggota	Komaruddin Hidayat
Anggota	M. Zacky Thayib
Anggota	M. Gunawan Yasni

- 1) Telah mendapat persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-3/D.03/2023 tanggal 3 Januari 2023.
- 2) Telah mendapat persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen sesuai Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEPR-119/D.03/2023 tanggal 21 September 2023.
- 3) Telah mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris Independen tanggal 6 November 2023.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep: 02/351-KEP/DIR tanggal 19 Oktober 2022 dan Surat Dewan Komisaris No. 02/050-3/KOM tanggal 19 Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 2022**

**Komite Audit**

Ketua	Komaruddin Hidayat
Anggota	Adiwarman Azwar Karim
Anggota	M. Arief Rosyid Hasan
Anggota	Mohamad Nasir <sup>1)</sup>
Anggota	M. Zacky Thayib
Anggota	M. Gunawan Yasni

- 1) Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure and management (continued)**

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as at 31 December 2023 and 2022 based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 42 dated 31 May 2021 which was made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

**Sharia Supervisory Board**

Chairman
Member
Member
Member

The composition of the Bank's Audit Committee as at 31 December 2023 based on the Decree of the Board of Directors No. Kep: 03/267-KEP/DIR dated 13 July 2023 and the Letter of the Board of Commissioners No. 03/025-3/KOM dated 6 July 2023 as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

- 1) Has received OJK approval as the Independent Commissioner in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-3/D.03/2023 dated 3 January 2023.
- 2) Has received OJK approval as the Independent Commissioner in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEPR-119/D.03/2023 dated 21 September 2023.
- 3) Has submitted a resignation as Independent Commissioner on 6 November 2023.

The composition of the Bank's Audit Committee as at 31 December 2022 based on the Decree of the Board of Directors No. Kep: 02/351-KEP/DIR dated 19 October 2022 and the Letter of the Board of Commissioners No. 02/050-3/KOM dated 19 October 2022 as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

- 1) Effective after obtaining approval from OJK for a fit and proper test.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur dan manajemen (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Gunawan Arief Hartoyo.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp134.912 dan Rp100.303.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 17.245 dan 17.636 orang (tidak diaudit).

**c. Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada bulan Mei 2018, Bank melakukan penawaran umum perdana saham meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (nilai penuh) per lembar saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018.

**d. Penawaran Umum Saham Terbatas**

Pada bulan Desember 2022, Bank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD" I), sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 23 September 2022. Dari PMHMETD I, Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.999.952.795 lembar saham Seri B (nilai penuh) dengan nilai nominal per lembar saham Rp500 (nilai penuh), dari Rp20.564.654 menjadi Rp23.064.630, sebagaimana tercantum pada Akta no. 191 tanggal 29 Desember 2022, Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structure and management (continued)**

On 31 December 2023 and 2022, Corporate Secretary of the Bank is Gunawan Arief Hartoyo.

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Salaries and other compensation paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year ended 31 December 2023 and 2022 are Rp134,912 and Rp100,303.

As at 31 December 2023 and 2022, the Bank has 17,245 and 17,636 employees, respectively (unaudited).

**c. Initial Public Offering (IPO)**

In May 2018, the Bank undertook the initial public offering of PT Bank BRISyariah Tbk shares included 2,623,350,600 new shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share at a selling price of Rp510 (full amount) per share to the public in Indonesia. The offered shares began to be listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 9 May 2018.

**d. Limited Public Offering**

In December 2022, the Bank increased additional paid-in capital through Right Issue with Pre-Emptive Rights I ("PMHMETD" I), in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("EGMS") dated 23 September 2022. From PMHMETD I, the Bank has increased its share capital by 4,999,952,795 Series B shares (full amount) with a nominal value of Rp500 per share (full amount), from Rp20,564,654 to Rp23,064,630, as stated in Notarial Deed No. 191 dated 29 December 2022 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Januari 2024.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK 101 (Revisi 2019), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

The financial statements of the Bank are completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 30 January 2024.

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

**a. Basis of preparation of financial statements**

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Bank in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("SFAS Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant, Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements are prepared in accordance with SFAS 101, "Presentation of Sharia Financial Statements". Based on SFAS 101 (Revised 2019), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements  
(continued)**

*The statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flow and statement of changes in equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.*

*The financial statements are presented on a historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on accrual basis, except for statement of cash flow and statement of reconciliation of income and revenue sharing.*

*The statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.*

*The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to fund owners under cash basis.*

*The statement of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.*

*The statement of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds on a particular date.*

*The statement of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and the qardhul hasan funds balance on a particular date.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan**

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan baru, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Amendemen PSAK 107, "Akuntansi Ijarah".

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements  
(continued)**

*Zakat is part of the wealth which must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). The sources of zakat, infaq and shadaqah funds are derived from the Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.*

*The Bank is not directly involved in the management of zakat and qardhul hasan funds.*

*The reporting currency used in the financial statements is Rupiah ("Rp") which is also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.*

**b. Changes to statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards**

*The following are new financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards which become effective starting 1 January 2023:*

- *Amendment of SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and its explanations;*
- *Amendment of SFAS 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before the intended use;*
- *Amendment of SFAS 46, "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS No. 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendment of SFAS 107, "Accounting for Ijarah".*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Bank di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PSAK 107, "Akuntansi Ijarah"**

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 107, "Akuntansi Ijarah", Bank menerapkan secara retrospektif ketentuan akuntansi *ijarah* pada akad *ijarah* yang masih berlaku saat tanggal 1 Januari 2023. Dampak perubahan kebijakan akuntansi sebelumnya atas akad *ijarah* yang masih berlaku saat tanggal awal penerapan diakui pada saldo laba awal. Bank telah membukukan selisih metode pengakuan pendapatan pada PSAK 107 (2016) menjadi metode sesuai PSAK 107 (Revisi 2021) sebesar Rp(78.403) pada saldo laba awal pada 1 Januari 2023 dan akun liabilitas lain-lain sebesar Rp95.528, serta selisih antara pendapatan *ijarah* yang akan diterima yang dihitung dengan metode merata pada akun aset lain-lain sejumlah Rp1.830. Bank juga mereklasifikasi saldo pokok *ijarah* multijasa dari aset yang diperoleh untuk *ijarah* menjadi piutang *ijarah* sebesar Rp(220.544).

Berikut ringkasan dampak implementasi PSAK 107 (Revisi 2021):

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)**

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the Bank's financial statements for current period of prior financial years.

**SFAS 107, "Accounting for Ijarah"**

In accordance with the transition requirements in SFAS 107, "Ijarah Accounting", the Bank retrospectively applies *ijarah* accounting treatment for *ijarah* contracts that are still in effect on 1 January 2023. The impact of the changes to previous accounting policies on *ijarah* contracts that are still in effect at the initial date of implementation is recognized in retained earnings beginning balance. The Bank has recorded the difference between the income recognition method in SFAS 107 (2016) to the method according to SFAS 107 (Revised 2021) amounting to Rp(78,403) in the beginning balance of retained earnings as at 1 January 2023 and other liabilities amounting to Rp95,528, and the difference of *ijarah* income receivables amounting using straight-line to Rp1,830. The Bank also reclassify the principal balance of multiservice *ijarah* from assets acquired for *ijarah* into the *ijarah* receivables amounting to Rp(220,544).

The following is a summary of the impact of implementation SFAS 107 (Revised 2021):

	31 Desember/ December 2022	Dampak PSAK 107 (Revisi 2021)/ Impact of SFAS 107 (Revised 2021)	1 Januari/ January 2023	
Piutang <i>ijarah</i>	13,278	239,499	252,777	Receivables <i>ijarah</i>
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih	1,484,573	(220,544)	1,264,029	Assets acquired for <i>ijarah</i> - net
Aset lain-lain - bersih	2,367,465	(1,830)	2,365,635	Other assets - net
Liabilitas lain-lain	2,355,781	95,528	2,451,309	Other liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	12,327,446	(78,403)	12,249,043	Unappropriated



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan "Bapepam-LK" No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan.

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset nonproduktif**

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties**

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS 7 (Revised 2015) regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of "Bapepam-LK" No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies".

A party is considered as a related parties of the Bank if:

- (1) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;
- (2) it is a member of the same group as the Bank;
- (3) it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
- (4) it is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5); and
- (7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 44 of the financial statements.

**d. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets**

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Term Deposits and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, *murabahah* receivables, *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (lanjutan)

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset nonproduktif (lanjutan)**

Aset nonproduktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor, agunan yang diambil alih dan rekening penampungan.

Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi Murabahah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Bank menghitung CKPN individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;
- (7) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- (8) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)**

*Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consisting of inter-office accounts, foreclosed collaterals and suspense accounts.*

*In accordance with SFAS 102 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivable in accordance with IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables".*

*The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired at each statement of financial position date.*

*Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.*

*The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:*

- (1) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (2) *a breach of contract, such as a default or arrears on principal or margin payment in margin or principal payments;*
- (3) *the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;*
- (4) *it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;*
- (5) *the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties;*
- (6) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio;*
- (7) *adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and*
- (8) *national or local economic conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
 (lanjutan)

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset nonproduktif (lanjutan)**

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas atau sama dengan Rp10.000; dan
- (2) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- (2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
- (3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)**

*The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognised is excluded in the collective assessment of impairment.*

*The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:*

- (1) Murabahah receivables which have collectibility status as substandard, doubtful and loss, and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000; and*
- (2) Murabahah receivables that are restructured or have been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000.*

*The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:*

- (1) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
- (2) Murabahah receivables which individually have insignificant value; and*
- (3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.*

*The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**
**d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset nonproduktif (lanjutan)**

Bank menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat margin efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan margin.

Aset produktif terdiri atas piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi. Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku. Selain itu, Bank juga menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan POJK adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**
**d. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)**

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD").

Impairment losses on financial assets recorded at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

Impairment losses are recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operating income other than margin income.

Earning assets consist of receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees. The Bank provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from uncollectible amount earning assets as stipulated in the applicable SFAS. In addition, the Bank also implemented Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as at 7 February 2022.

The minimum allowance to be provided in accordance with POJK is as follows:

- 1) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset nonproduktif (lanjutan)**

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan POJK adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
  - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
  - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
  - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan POJK.

Bank melakukan pengkajian kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif yang dibentuk berdasarkan POJK No. 02/POJK.03/2022 dan mempertimbangkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih.

Aset nonproduktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA"), rekening perantara, *temporary account*, dan properti terbengkalai.

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih:

- a) Pada saat pengambilalihan agunan; dan
- b) Pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000 atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000 dapat menggunakan penilai internal Bank.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)**

The minimum allowance to be provided in accordance with POJK is as follows: (continued)

2) Special reserves, shall be at least:

- a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
- b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
- c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
- d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on POJK.

The Bank conducts assessment upon the adequacy of the allowance for impairment losses on earning assets established based on POJK No. 02/POJK.03/2022 and consider the estimated loss of earning assets that is uncollectible.

Non-earning assets represent the Bank's assets other than earning assets which have potential loss such as foreclosed collaterals ("AYDA"), inter-branches account, temporary account and abandoned property .

AYDA is an asset acquired through auction or over the counter based on voluntary submission by collateral owner or based on the power of attorney to sell over the counter from collateral owner in the event of customer's failure in meeting their liabilities to the Bank.

The Bank is required to settle its AYDA and prepare documentation of its effort to settle the assets. The Bank is required to re-evaluate the AYDA to determine net realisable value:

- a) At the time the collateral is foreclosed; and
- b) In the subsequent period after the acquisition of foreclosed collaterals.

The determination of net realisable value is required to be carried out by an independent appraiser for AYDA in the amount equivalent or more than Rp5,000. Internal appraiser of the Bank may be used for AYDA below Rp5,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**
**d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset nonproduktif (lanjutan)**

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun.
- b) Kurang Lancar, apabila dimiliki 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- c) Diragukan, apabila dimiliki 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
- d) Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

AYDA sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Rekening perantara adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

*Temporary account* adalah akun yang digunakan dalam operasional perbankan sehari-hari yang bersifat sementara dan harus segera diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening perantara dan *temporary account*.

Kualitas rekening perantara dan *temporary account* ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- 2) Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**
**d. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)**

The Bank is required to use the lowest price if there are several values proposed by the independent or internal appraiser.

AYDA which completion efforts have been made is determined to have quality as follows:

- a) Current, if owned within 1 (one) year.
- b) Substandard, if owned 1 (one) year to 3 (three) years.
- c) Doubtful, if owned 3 (three) years to 5 (five) years.
- d) Loss, if owned more than 5 (five) years.

AYDA acquired in relation to settlement of financing (presented in other assets account) are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, AYDA are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

Inter-branch account is receivable or payable arising from inter-branch transactions that are unsettled after a certain period of time.

Temporary accounts is accounts used in daily banking operations that are temporary and must be settled immediately within a certain time period determined by the Bank.

The Bank is required to settle its inter-branch account and temporary account.

The quality of inter-branch account and temporary account are determined as:

- 1) Current, if the transaction has been recorded in the Bank's book up to 180 (one hundred and eighty) days.
- 2) Loss, if the transaction has been recorded in the Bank's book over 180 (one hundred and eighty) days.

Abandoned property is a fixed asset in the form of property owned by the Bank but not used for normal Bank business activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset nonproduktif (lanjutan)**

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian properti terbengkalai.

Kualitas properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun.
- b) Kurang Lancar, apabila dimiliki 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- c) Diragukan, apabila dimiliki 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
- d) Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

**e. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia**

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dan Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia.

FASBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *wadiah*. Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia merupakan penempatan berjangka di Bank Indonesia dengan prinsip *jualah*. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

**f. Giro dan penempatan pada bank lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank.

Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari bank non-syariah dikategorikan sebagai dana non-halal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya di sisi liabilitas.

**g. Investasi pada surat berharga**

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (*sukuk*).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets (continued)**

The Bank is required to settle its abandoned property.

The quality of abandoned property are determined as:

- a) Current, if owned within 1 (one) year.
- b) Substandard, if owned 1 (one) year to 3 (three) years.
- c) Doubtful, if owned 3 (three) years to 5 (five) years.
- d) Loss, if owned more than 5 (five) years.

**e. Current accounts and placements with Bank Indonesia**

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS") and Bank Indonesia Sharia Term Deposits.

FASBIS are certificates issued by Bank Indonesia as evidence of short-term deposit of funds with the principles of *wadiah*. Bank Indonesia Sharia Term Deposits are term deposits in Bank Indonesia with the principles of *jualah*. Current accounts and placements with Bank Indonesia are presented at the outstanding balance.

**f. Current accounts and placements with other banks**

Current accounts with other Banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from Sharia Commercial Banks are recognised as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognised as the Bank's income.

The received current account service funds that come from non-sharia bank are categorised as non-halal funds, so Sharia Bank then distributed as *qardhul hasan* funds. Before the *qardhul hasan* funds are distributed, it is recorded in liabilities.

**g. Investments in marketable securities**

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (*sukuk*).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**
**g. Investasi pada surat berharga (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**a. Diukur pada biaya perolehan**

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi; dan
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

**b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi; dan
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**
**g. Investments in marketable securities  
(continued)**

At initial recognition, the Bank determines the classification of investments in sukuk either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

**a. Measured at amortised cost**

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost; and
- The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognised in profit or loss.

**b. Measured at fair value through other comprehensive income**

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost;
- The difference between acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognised in profit or loss; and
- Gain or loss from changes of fair value is recognised in other comprehensive income after considering unamortised difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognised in other comprehensive income. When sukuk is derecognised, the accumulated gain or loss which has been previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Investasi pada surat berharga (lanjutan)**

- c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi; dan
  - Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**h. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit* ("L/C") dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") yang diterima oleh bank penerima.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**i. Piutang**

Piutang terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, dan piutang *ijarah*.

*Murabahah* adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Istishna* adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Investments in marketable securities  
(continued)**

- c. Measured at fair value through profit or loss
- Sukuk acquisition cost excludes transaction cost; and
  - The difference between fair value and the carrying value is recognised in profit or loss.

**h. Acceptance receivables and liabilities**

Acceptance receivables and liabilities represent Letters of Credit ("L/C") and Domestic Documentary Letters of Credit ("SKBDN") transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptance receivables and liabilities are stated at amortised cost. Acceptances receivable are stated at net of allowance for impairment losses.

Acceptance receivables are classified as financing and receivables. Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortised cost.

**i. Receivables**

Receivables consist of *murabahah* receivables, *istishna* receivables and *ijarah* receivables.

*Murabahah* is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

*Murabahah* receivables are initially measured at net realisable value plus directly attributable transaction costs which is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition, are measured at amortised cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

*Istishna* is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Piutang (lanjutan)**

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditanggung disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

*Ijarah* adalah akad sewa antara pihak yang menyewakan aset *ijarah (mu'jir)* dengan penyewa/penerima manfaat barang (*musta'jir*) atau antara penerima jasa (*musta'jir*) dengan pihak yang memberikan jasa (*ajir*) untuk mempertukarkan manfaat dan *ujrah*, baik manfaat aset *ijarah* maupun jasa.

Piutang *ijarah* terdiri dari piutang *ijarah* atas aset dan piutang *ijarah* multijasa. Piutang *ijarah* atas aset adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang telah jatuh tempo dan belum dibayar. Piutang *ijarah* multijasa adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar sampai dengan jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *ijarah* atas aset dan piutang *ijarah* multijasa disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang *ijarah* atas aset dan piutang *ijarah* multijasa. Bank mencatat *ujrah ijarah* atas aset yang akan diterima dan *ijarah* multijasa yang akan diterima sebagai aset lainnya.

**j. Pinjaman *qardh***

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Receivables (continued)**

*Istishna* receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for impairment losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.

*Ijarah* is the lease contract between the party who rents out the *ijarah* assets (*mu'jir*) and the lessee/beneficiary of the goods (*musta'jir*) or between the recipient of the service (*musta'jir*) and the party who provide the service (*ajir*) to exchange benefits and *ujrah*, both benefits of *ijarah* assets or services.

*Ijarah* receivables consist of *ijarah* of assets and multi-services *ijarah* receivables. *Ijarah* of assets receivables are the principal portion of unpaid rent income at maturity. Multi-services *ijarah* receivables are the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on *ijarah* of assets receivables and multi-services *ijarah* receivables are presented as a contra account of *ijarah* of assets receivables and multi-services *ijarah* receivables. The Bank records *ujrah* receivables of *ijarah* of assets and multi-services *ijarah* as other assets.

**j. Funds of *qardh***

Funds of *qardh* represent a distribution of funds with *qardh* contract.

*Qardh* contract is a borrowing contract with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Funds of *qardh* includes *hawalah* and *rahn* financing contract. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain an *ujrah* (fee) from this transaction, which is recognised as income when received.

*Rahn* contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (fee) in return which are recognised on an accrual basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Pembiayaan**

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*predetermined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**I. Aset yang diperoleh untuk *ijarah***

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2023**

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Financing**

Funds of *qardh* are recognised at the same amount of funds lent when these occur. On the statement of financial position date, funds of *qardh* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Financing with profit sharing scheme can be done in the form of *mudharabah* and *musyarakah* contract.

*Mudharabah* financing is a joint financing made between the Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (*predetermined ratio*). On the statement of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

*Musyarakah* financing is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a *predetermined ratio*, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position dates, *musyarakah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

**I. Assets acquired for *ijarah***

**Policy applicable before 1 January 2023**

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in *ijarah* transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Aset yang diperoleh untuk *ijarah* (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

*Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah; atau
- (ii) penjualan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023**

*Ijarah* atas aset adalah *ijarah* atas manfaat dari aset *ijarah*.

*Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa atas aset dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* atas aset disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah; atau
- (ii) penjualan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Assets acquired for *ijarah* (continued)**

**Policy applicable before 1 January 2023  
(continued)**

*Ijarah muntahiyah bittamlik* is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant; or
- (ii) sales.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

**Policy applicable from 1 January 2023**

*Ijarah* of assets is *ijarah* for the benefits of *ijarah* assets.

*Ijarah muntahiyah bittamlik* is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in *ijarah* of assets transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant; or
- (ii) sales.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**l. Aset yang diperoleh untuk *ijarah* (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)**

*Ijarah* atas jasa (*multijasa*) adalah *ijarah* atas manfaat dari jasa. *Ijarah* *multijasa* secara tidak langsung yaitu *ijarah* atas jasa yang mana entitas lain yang memberikan jasa kepada penyewa. *Ijarah* *multijasa* tidak langsung tidak mengakui aset yang diperoleh untuk *ijarah*. Bank mengakui saldo pokok *ijarah* *multijasa* yang belum dibayar sebagai piutang *ijarah* *multijasa*.

**m. Aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak berwujud**

**Aset tetap**

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinilai dengan metode revaluasi. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala setiap tiga tahun untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Instalasi, kendaraan bermotor, inventaris kantor dan renovasi atas aset sewa	5

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Assets acquired for *ijarah* (continued)**

**Policy applicable from 1 January 2023 (continued)**

*Ijarah of services (multiservice)* is *ijarah* for the benefits of services. *Indirect multiservice ijarah* is an *ijarah* for services where another entity provides services to the lessee. *Indirect multiservice ijarah* does not recognise assets acquired for *ijarah*. The Bank recognise the unpaid principal balance of the *multiservice ijarah* as *multiservice ijarah receivable*.

**m. Fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets**

**Fixed assets**

*Fixed assets* are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is valued with revaluation method. The acquisition cost includes directly attributable cost for the acquisition of the asset. The land is stated at fair value, based on the assessment performed by external independent appraisers which are registered with OJK. Valuation are performed regularly every three years to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Land is not depreciated.

*Fixed assets, except land, are depreciated from the month of the usage of assets and computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Instalasi, kendaraan bermotor, inventaris kantor dan renovasi atas aset sewa	5

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak berwujud (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap diakui pada "pendapatan dan beban nonusaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

**Aset hak guna**

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Bank tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets (continued)**

Costs after initial recognition are recognised as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only when the Bank is likely to benefit economically in the future with respect to these assets and the acquisition cost can be reliably measured. The carrying value of the replaced part are removed from the accounts. All other repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the financial period when these costs occur.

The increase in the carrying amount arising from revaluation of land is credited to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income.

The decrease in the carrying amount that offset previous increase of the same asset is charged to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income, other decrease is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

The net gains or losses arising from disposal of the fixed assets are determined by comparing the proceeds received from disposal with the carrying amount of the assets and recognised in "non-operating income and expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. When the revalued assets are sold, amounts recorded in equity are transferred to retained earnings.

**Right-of-use assets**

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Bank does not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and
- Leases of low value assets.
-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak berwujud (lanjutan)**

**Aset hak guna (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets (continued)**

**Right-of-use assets (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank has the right when it has a relevant decision-making right on how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
  1. The Bank has the right to operate the asset; and
  2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

The Bank recognises a right-of-use assets and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak berwujud (lanjutan)**

**Aset hak guna (lanjutan)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

**Aset tidak berwujud**

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Biaya yg dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban, tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Perangkat lunak diamortisasi sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset yaitu 5 tahun.

**n. Aset lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima dan Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA").

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets (continued)**

**Right-of-use assets (continued)**

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

**Intangible assets**

Intangible assets are recognised if, and only if the cost of the asset can be measured reliably and it is probable that the Bank will obtain future economic benefits from the assets. Intangible assets consist of software.

Software acquired by the Bank is recorded at cost less accumulated amortisation. The amortisation method, estimated useful life and residual value are reviewed at the end of each reporting year and adjusted if deemed appropriate.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software are amortised from the month of the usage of assets and computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets, which is 5 years.

**n. Other assets**

Other assets among other consist of prepaid expense and income receivables and foreclosed collaterals ("AYDA").

Prepaid expenses are amortised over the useful life using the straight-line method. Foreclosed collaterals acquired in relation to settlement of financing are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, foreclosed collaterals are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

**p. Simpanan dari nasabah dan bank lain**

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

**q. Liabilitas kepada Bank Indonesia**

Liabilitas kepada Bank Indonesia ("PaSBI") merupakan pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia. Bank Indonesia dan Bank sepakat melakukan akad *wakalah bil istitsmar* untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai liabilitas kepada Bank Indonesia. Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (*mutlaqah*), pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (*istitsmar*) dilakukan pada saat pelunasan. Liabilitas kepada Bank Indonesia dicatat sebesar nilai tunai yang diterima dari suatu instrumen intervensi surat berharga syariah dalam suatu operasi moneter reguler oleh Bank Indonesia.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Obligations due immediately**

*Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the trustee.*

**p. Deposits from customers and other banks**

*Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits and wadiah savings deposits. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.*

*Wadiah demand deposits are used as payment instruments, available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors in the Bank.*

*Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.*

**q. Liabilities to Bank Indonesia**

*Liability to Bank Indonesia ("PaSBI") is liquidity management based on Bank Indonesia sharia principles. Bank Indonesia and the Bank agreed to enter into a wakalah bil istitsmar agreement for managing funds with collateral in the form of sharia securities. Funds received are recognized as liabilities to Bank Indonesia. The Bank manages funds for overall business investment activities (*mutlaqah*), returns of managed funds and payment of management results (*istitsmar*) are made at the time of settlement. Liabilities to Bank Indonesia are stated at the issuance cash value received from sharia securities intervention instrument in a regular monetary operation by Bank Indonesia.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Dana *syirkah* temporer**

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqoh*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarokah*, dan akun lain yang sejenis, misalnya: giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Temporary *syirkah* funds**

Temporary *syirkah* funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. An example of temporary *syirkah* funds is the receipt of funds from a *mudharabah muthlaqoh*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarokah* and other similar accounts. For example: *mudharabah* demand deposits, *mudharabah* savings deposits and *mudharabah* time deposits.

*Mudharabah* savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (*nisbah*) based on income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

*Mudharabah* time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank.

*Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liability. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the management's negligence or misrepresentation.

On the other hand, temporary *syirkah* funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the absence of similar rights of depositors as with shareholders, such as voting rights and the rights to realise gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary *syirkah* funds represent one of the statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**
**r. Dana syirkah temporer (lanjutan)**

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

**s. Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib**

Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Sebelum 1 Januari 2023, pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Setelah 1 Januari 2023, pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") diakui selama masa akad secara merata sejak aset tersedia sampai akhir akad. Bank mengakui pendapatan *ijarah* multijasa porsi pokok sejak nasabah menerima jasa dari pihak penyedia jasa berdasarkan kemajuan jasa yang diberikan dan sejumlah biaya jasa yang harus dibayarkan Bank kepada pihak penyedia jasa. Bank mengakui pendapatan margin *ijarah* multijasa secara merata setelah selesainya pemberian jasa oleh pihak penyedia jasa selama masa akad *ijarah* antara Bank dan nasabah. Pendapatan IMBT dan *ijarah* multijasa disajikan secara neto setelah dikurangi beban terkait di laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**
**r. Temporary syirkah funds (continued)**

The owners of temporary *syirkah* funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary *syirkah* funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

**s. Income from fund management as mudharib**

Income from fund management as *mudharib* consists of income from *murabahah* receivables transactions, *istishna* receivables, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

Income from *murabahah* receivables is recognised using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables.

When calculating the effective margin, the Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Income from *istishna* is recognised at the date of transfer of assets.

Before 1 January 2023, income from *ijarah* is recognised proportionately over the contract period.

After 1 January 2023, income from *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") is recognised over the contract period evenly from the time the assets become available until the end of the contract. The Bank recognises the principal portion of income from multi-services *ijarah* from the time the customer receives services from the service provider based on the progress of the services provided and the amount of service fees that must be paid by the Bank to the service provider. The Bank recognises income from multi-services *ijarah* margin evenly after the completion of service by the service provider during the period of the *ijarah* contract between the Bank and the customer. Income from IMBT and multi-services *ijarah* are presented on a net basis after deducting the related expenses in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Pendapatan pengelolaan dana sebagai  
*mudharib* (lanjutan)**

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

**t. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana  
*syirkah temporer***

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah temporer* merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Income from fund management as  
*mudharib* (continued)**

*Musyarakah* income which is distributed to active partners is recognised in accordance with the agreement, while *musyarakah* income which is distributed to passive partners is recognised as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Income from *mudharabah* is recognised during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah, while recognition based on projected income is not allowed. Loss incurred due to negligence on the part of fund manager is charged to the fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of *qardh*, Bank Indonesia Sharia Term Deposits, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

**t. Third parties' share on return of temporary  
*syirkah* funds**

Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted.

The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined nisbah, while for customers of demand deposits and savings deposits under *wadiah* contract might be granted bonuses according to the Bank's policy.

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which are earned through the use of the Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**u. Pendapatan imbalan jasa perbankan**

Pendapatan imbalan jasa perbankan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

**v. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama tahun berjalan jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**Program pensiun iuran pasti**

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

**Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2021.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset); dan
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Fee based income from banking services**

*Fee based income from banking services is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.*

**v. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.*

**Defined contribution plan**

*Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognised as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.*

**Defined benefit plan and other long-term employee benefits**

*The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves are recognised as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and Labor Law No. 11 of 2020 dated 2 November 2021.*

*The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit method.*

*Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognised as other comprehensive income consist of:*

- (i) *Actuarial gain and losses;*
- (ii) *Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets); and*
- (iii) *The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**w. Perpajakan**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayar kepada otoritas pajak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Employee benefits (continued)**

**Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)**

*Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognised as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit liabilities (assets) and re-measurement of liabilities (assets) is recognised immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Past service costs are recognised as expense at the earlier date between the occurrence of the amendments or curtailment program occurs, and the recognition of the costs of restructuring or severance. Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.*

**w. Taxation**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable that those temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses will be utilised in deducting future taxable profit.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.*

*Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined. If needed, management will provide provisions based on the estimated amount which will be paid to tax authority.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**w. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

**x. Transaksi dan saldo mata uang asing**

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah Indonesia sebagai mata uang fungsional. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15,397.00	15,567.50	1 United States Dollar
1 Riyal Arab Saudi	4,106.00	4,139.00	1 Saudi Arabian Riyal
1 Euro Eropa	17,038.32	16,581.72	1 European Euro
1 Dolar Singapura	11,676.34	11,592.88	1 Singapore Dollar
1 Dolar Australia	10,520.77	10,557.88	1 Australian Dollar
1 Dolar Hong Kong	1,970.73	1,996.55	1 Hong Kong Dollar
1 Pound Sterling Inggris	19,626.56	18,786.09	1 Great Britain Pound Sterling
1 Yen Jepang	108.88	117.81	1 Japan Yen
1 Dolar Kanada	11,629.59	11,486.39	1 Canadian Dollar
1 Franc Swiss	18,299.27	16,827.00	1 Swiss Franc
1 Yuan China	2,170.06	2,234.50	1 Chinese Yuan
1 Dirham Uni Emirat Arab	4,192.50	-	1 United Arab Emirates Dirham

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Taxation (continued)**

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

**x. Transaction and balance in foreign currency**

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah as the functional currency. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full amount):

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**y. Pembiayaan berjangka *mudharabah***

Pembiayaan berjangka *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) dengan bank lain sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) selama jangka waktu tertentu. Dana yang diterima dari pemilik dana diakui sebagai dana *syirkah* temporer sebesar jumlah kas yang diterima. Pada tanggal laporan posisi keuangan, dana *syariah* temporer diukur dan disajikan sebesar nilai tercatat.

Hak pemilik dana atas bagi hasil usaha yang sudah diperhitungkan tetapi belum dibagikan kepada pemilik dana diakui sebagai liabilitas.

**z. Sukuk *mudharabah***

Sukuk *mudharabah* diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi. Dana yang diterima dari pemilik dana diakui sebagai dana *syirkah* temporer.

**aa. Laba per saham**

Labanya per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

**ab. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. *Mudharabah* term financing**

*Mudharabah* term financing is a joint financing made between the Bank as the business executor (*mudharib*) and the other bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) during a certain period. The funds received from the fund owners are recognised as temporary *syirkah* funds amounting to the cash received. On the statement of financial position date, temporary *sharia* funds are measured and presented at the carrying amount.

The right of the fund owner to the profit sharing that has been calculated but has not yet been distributed to the fund owner is recognised as a liability.

**z. Sukuk *mudharabah***

Sukuk *mudharabah* is initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using a straight-line method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium associated to the initial recognition and transaction cost. The funds received from the fund owners are recognised as temporary *syirkah* funds.

**aa. Earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the related year.

**ab. Provisions**

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**ac. Sumber dana kebajikan**

Sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, Sumber Dana Kebajikan yang didapat berasal dari Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (Dana TBDSF) apabila berasal dari:

1. Transaksi tidak sesuai dengan prinsip syariah yang tidak dapat dihindarkan termasuk pendapatan bunga (riba).
2. Transaksi syariah yang tidak terpenuhi ketentuan dan batasannya (rukun dan/atau syaratnya).
3. Dana sanksi (denda) karena tidak memenuhi kewajiban sesuai kesepakatan.
4. Dana yang tidak diketahui pemiliknya, diketahui pemiliknya tetapi tidak ditemukan atau diketahui pemiliknya tetapi biaya pengembaliannya lebih besar dari jumlah dana tersebut.

**ad. Segmen operasi**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dan keuangan.

Di tahun 2022, Bank menerapkan perubahan terhadap penyajian segmen operasi yang digunakan dalam laporan kinerja manajemen internal. Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok *Corporate Banking, Commercial Banking, Hubungan Kelembagaan, Ritel, dan Treasury Banking & Kantor Pusat*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ac. Source of qardhul hasan funds**

Based on Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, source of Qardhul Hasan Funds is acquired from Funds that are Prohibited to be Recognised as Revenue (TBDSF Funds), if the funds come from:

1. The transaction that is not accordance with sharia principle and cannot be avoided include interest revenue (riba).
2. The sharia transaction does not fulfilling the term and condition (principle and/or requirement).
3. Penalty funds (fines) because of not fulfilling the obligation on initial contract.
4. Unknown funds, the owner is known but was not found or the owner is known but return cost is higher than the stated amount.

**ad. Operating segment**

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents operating segment based on the Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the chief operating decision maker.

In 2022, the Bank implements some changes in presentation of its operational segments for the internal management performance report. The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into *Corporate Banking, Commercial Banking, Institutional Relation, Retail and Treasury Banking & Head Office*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan**

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah aset dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan/atau nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements and these require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

**a. Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh*, and financing**

The Bank examines the quality of assets at statement of financial position date to assess whether impairment should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised in the profit or loss, the Bank makes estimation of whether there is any indication of impairment in the asset quality. Such estimates are based on the assumption of a number of factors, and the end result may differ, resulting in future changes to allowance for impairment.

The specific condition of impaired counterparty in calculating allowances for impairment losses on receivables, funds of *qardh*, and financing is evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the expected cash in flows. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and/or the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired assets is assessed on its merits, the workout strategy and estimated recoverable cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**
**a. Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan (lanjutan)**

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian pembiayaan yang melekat dalam portofolio piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan segmentasi. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 2d, 9, 10, 11, 12, 45a).

**b. Kewajiban imbalan kerja karyawan**

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja karyawan.

Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Bank mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**c. Perpajakan**

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGMENTS (continued)**
**a. Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh*, and financing (continued)**

Collectively assessed impairment allowances cover financing losses inherent in portfolios of receivables, funds of *qardh*, and financing with similar economic characteristics when there is objective evidence of impairment, yet the individual impaired items cannot be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as financing quality and product segmentation. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (Note 2d, 9, 10, 11, 12, 45a).

**b. Employee benefits liabilities**

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefits liabilities.

The Bank determines the appropriate discount rate at the reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Bank collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

**c. Taxation**

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**d. Revaluasi aset tetap**

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

**e. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee**

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**f. Penyisihan kerugian aset nonproduktif**

Bank menelaah potensi kerugian aset nonproduktif pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat penyisihan penurunan nilai yang harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penyisihan penurunan nilai harus dibentuk, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai dari aset nonproduktif. Estimasi tersebut didasarkan pada pertimbangan dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda (Catatan 15).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGMENTS (continued)**

**c. Taxation (continued)**

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

**d. Fixed asset revaluation**

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

**e. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Bank as lessee**

The Bank determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

**f. Allowance for impairment losses on non-earning assets**

The Bank evaluates the potential loss of non-earning assets at each reporting date to assess whether provision for impairment losses should be recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised, the Bank makes estimate on whether there is any indication of impairment of non-earning assets. These estimates are based on consideration of a number of factors and the end results may be different (Note 15).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Perlakuan penjualan aset pembiayaan**

Penjualan aset syariah berupa pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* ("MMQ") griya dilakukan setelah memenuhi kondisi jual beli yang sesungguhnya (*al-bai' al-haqiqi*), yang ditandai dengan berpindahnya kepemilikan aset pembiayaan MMQ yang diperjualbelikan, tidak ada kewajiban Bank untuk membeli kembali aset pembiayaan dalam bentuk pembiayaan atau dalam bentuk instrumen investasi sekuritisasi efek beragun aset syariah surat partisipasi ("EBAS-SP").

Kontrak jual beli secara syariah harus dibuat dalam bentuk jelas dan final. Prinsip syariah mensyaratkan tidak boleh terdapat dua transaksi dalam satu kontrak. Sehingga Bank memperlakukan penjualan aset pembiayaan sebagai transaksi yang terpisah dari pembelian EBAS-SP kelas B.

Bank menerapkan kriteria jual beli sesungguhnya menggunakan PSAK 111, "Akuntansi *Wa'd*". Jual beli sesungguhnya ditandai dengan telah terjadi perpindahan dari Bank kepada penerbit atas:

- a) hak dan kewajiban hukum aset syariah;
- b) semua manfaat dan risiko dari aset syariah; dan
- c) pengendalian atas aset syariah tersebut.

Sesuai dengan hal diatas, Bank menghentikan pengakuan pembiayaan MMQ secara menyeluruh (lihat Catatan 12g).

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGMENTS (continued)**

**g. Treatment of sales of financing assets**

The sale of sharia assets in the form of *musyarakah mutanaqishah* ("MMQ") financing is carried out after fulfilling the actual conditions of sale and purchase (*al-bai' al-haqiqi*), which is marked by the transfer of ownership of the MMQ financing assets being traded, there is no obligation of the Bank to buy back the financing assets in the form of financing or in the form of sharia asset-backed securities securitization investment instrument participation letter ("EBAS-SP").

Sharia sale and purchase contracts must be made in a clear and final form. Sharia principles require that there cannot be two transactions in one contract. So the Bank treats the sale of financing assets as a separate transaction from the purchase of class B EBAS-SP.

The Bank applies true sale criteria using SFAS 111, "Accounting of *Wa'd*". The true sale is marked by a transfer from the Bank to the issuer of:

- a) legal rights and obligations of sharia assets;
- b) all risks and rewards from sharia assets; and
- c) control over the sharia assets.

Accordingly, the Bank derecognised the MMQ financing at its entirety (see Note 12g).

**4. KAS**

	<u>2023</u>
Rupiah	4,912,435
<b>Mata uang asing</b>	
Riyal Arab Saudi	201,033
Dolar Amerika Serikat	130,786
Dolar Singapura	8,425
Euro Eropa	2,242
Dolar Australia	793
Yen Jepang	<u>127</u>
	<u>5,255,841</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp804.958 dan Rp824.326.

**4. CASH**

	<u>2023</u>	
	4,809,425	<b>Rupiah</b>
		<b>Foreign currencies</b>
	72,892	Saudi Arabian Riyal
	66,390	United States Dollar
	2,154	Singapore Dollar
	324	Europe Euro
	274	Australian Dollar
	<u>10</u>	Japanese Yen
	<u>4,951,469</u>	

As at 31 December 2023 and 2022, the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp804,958 and Rp824,326, respectively.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	21,401,613	27,898,748	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11,039,165	3,879,710	United States Dollar
	<u>32,440,778</u>	<u>31,778,458</u>	

b. Berdasarkan jenis

b. By type

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro pada Bank Indonesia	16,901,613	20,047,548	Current accounts with Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	4,500,000	7,851,200	Bank Indonesia Sharia Certificates Facilities ("FASBIS")
	<u>21,401,613</u>	<u>27,898,748</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	10,854,885	3,814,038	Bank Indonesia Sharia Term Deposits
Giro pada Bank Indonesia	184,280	65,672	Current accounts with Bank Indonesia
	<u>11,039,165</u>	<u>3,879,710</u>	
	<u>32,440,778</u>	<u>31,778,458</u>	

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By time period

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	21,401,613	27,898,748	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-	> 3 - ≤ 12 months
	<u>21,401,613</u>	<u>27,898,748</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	10,038,360	3,179,172	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1,000,805	700,538	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-	> 3 - ≤ 12 months
	<u>11,039,165</u>	<u>3,879,710</u>	
	<u>32,440,778</u>	<u>31,778,458</u>	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	21,401,613	27,898,748	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-	> 3 - ≤ 12 months
	<u>21,401,613</u>	<u>27,898,748</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	10,269,315	3,179,172	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	769,850	700,538	> 1 - ≤ 3 months
	<u>11,039,165</u>	<u>3,879,710</u>	
	<u>32,440,778</u>	<u>31,778,458</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

**e. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh giro dan penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan "Lancar".

**f. Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM")**

	2023	2022
<u>Rasio GWM</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kewajiban Pemenuhan GWM:		
GWM Harian	0.00%	0.00%
GWM Rata-Rata	7.50%	7.50%
Insentif GWM	(2.90%)	(1.80%)
Disinsentif RIM	0.00%	0.08%
Total Kewajiban Pemenuhan GWM	4.60%	5.78%
Realisasi Pemenuhan GWM	6.76%	8.30%
Realisasi Pemenuhan GWM Rata-Rata	4.87%	6.06%
Realisasi Pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") (d/h GWM Sekunder)	21.35%	23.89%
<u>Valuta asing</u>		
Kewajiban Pemenuhan GWM	1.00%	1.00%
Realisasi Pemenuhan GWM	1.13%	1.18%

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 2/PADG/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang "Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2023 yang mana mewajibkan setiap bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 7,5% dan 1% dari dana pihak ketiga ("DPK") dalam Rupiah dan valuta asing.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang "Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2022 yang mana mewajibkan setiap bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 7,5% dan 1% dari DPK dalam Rupiah dan valuta asing.

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

**e. By collectibility**

As at 31 December 2023 and 2022, all current accounts and placements with Bank Indonesia is classified as "Current".

**f. The Minimum Statutory Reserve Requirement ("GWM") Ratio**

	2023	2022
<u>GWM Ratio</u>		
<u>Rupiah</u>		
Fulfillment of GWM:		
GWM Daily	0.00%	0.00%
GWM Average	7.50%	7.50%
GWM Incentives	(2.90%)	(1.80%)
RIM Disincentives	0.00%	0.08%
Total of Fulfillment of GWM	4.60%	5.78%
Realisation Fulfillment of GWM	6.76%	8.30%
Realisation Fulfillment of GWM Average	4.87%	6.06%
Realisation Fulfillment of Macprudential Liquidity Buffer ("PLM") (previously GWM Secondary)	21.35%	23.89%
<u>Foreign currencies</u>		
Fulfillment of GWM	1.00%	1.00%
Realisation Fulfillment of GWM	1.13%	1.18%

The GWM ratio as at 31 December 2023 is calculated based on Member of the Board of Governors Regulation ("PADG") No. 2/PADG/2023 dated 24 March 2023 concerning "Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units" came into force on 1 April 2023, and regulates that each bank is required to maintain a GWM in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 7.5% and 1% of third party funds ("DPK") in Rupiah and foreign exchange.

The GWM ratio as at 31 December 2022 is calculated based on PADG No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022 concerning "Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units" came into force on 1 July 2022, and regulates that each bank is required to maintain a GWM in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 7.5% and 1% of DPK in Rupiah and foreign exchange.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

**f. Rasio Giro Wajib Minimum (“GWM”) (lanjutan)**

Dalam perhitungan kewajiban pemenuhan GWM Rupiah, terdapat komponen insentif GWM sesuai PADG No. 24/12/PADG/2022 tanggal 20 Juli 2022 tentang "Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif (Perubahan PADG Insentif, serta disinsentif RIM sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) No. 23/07/PADG/2021 yang berlaku sejak 1 Mei 2021 dan Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) No. 21/22/PADG/2019 yang berlaku sejak 28 November 2019, terdapat perubahan perhitungan GWM *Financing to Deposit Ratio* (“FDR”) menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (“RIM”). Bank harus memelihara tambahan GWM jika RIM Bank kurang dari batas bawah 84% atau melebihi batas atas target Bank Indonesia sebesar 94%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**g. Rata-rata tingkat bonus tahunan**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (“FASBIS”) Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	5.00% - 5.25%	2.75% - 4.75%
	4.31% - 5.59%	0.04% - 4.72%

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

**f. The Minimum Statutory Reserve Requirement (“GWM”) Ratio (continued)**

*In calculating the fulfillment of Rupiah statutory reserves, there is a GWM incentive component which is in accordance with the PADG No. 24/12/PADG/2022 dated 20 July 2022 concerning "Amendment to the Member of the Board of Governors Regulation Number 24/4/PADG/2022 concerning Regulations for Implementation of Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities (Changes to PADG Incentives, as well as disincentives RIM according to Bank Indonesia Regulation Number 21/12/PBI/2019 dated 25 November 2019 concerning "Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit".*

*In addition, based on Bank Indonesia Regulation (“PBI”) No. 23/07/PADG/2021 which is effective from 1 May 2021 and Bank Indonesia Regulation (“PBI”) No. 21/22/PADG/2019 which is effective from 28 November 2019, there are changes in the calculation of GWM *Financing to Deposit Ratios* (“FDR”) to the *Macroprudential Intermediation Ratio* (“RIM”). Bank must pay additional *Statutory Reserves* if the Bank’s RIM is less than the lower limit of 84% or exceeds the upper limit of the Bank Indonesia target of 94%.*

*The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the GWM of Bank Indonesia.*

*As at 31 December 2023 and 2022, the Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the GWM with Bank Indonesia.*

**g. The average annual bonus rate**

*Bank Indonesia  
Sharia Deposit Facilities (“FASBIS”)  
Bank Indonesia Sharia  
Term Deposit*



PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS  
WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	639,257	1,967,271	<i>Rupiah</i>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Dolar Amerika Serikat	1,284,332	433,290	<i>United States Dollar</i>
Riyal Arab Saudi	365,480	55,367	<i>Saudi Arabian Riyal</i>
Euro Eropa	14,795	13,900	<i>Europe Euro</i>
Dolar Singapura	10,468	16,136	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	4,364	1,689	<i>Australian Dollar</i>
Uni Emirat Arab	2,113	-	<i>United Arab Emirates</i>
Pound Sterling Inggris	2,073	951	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yen Jepang	1,338	2,632	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Hong Kong	253	256	<i>Hong Kong Dollar</i>
	<u>1,685,216</u>	<u>524,221</u>	
Jumlah	2,324,473	2,491,492	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,745)	(15,575)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>2,303,728</u></u>	<u><u>2,475,917</u></u>	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	317,627	212,995	<i>Current accounts</i>
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antar Bank ("SIPA")	250,000	934,000	<i>Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")</i>
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank ("SIMA")	-	690,000	<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")</i>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Giro	1,651,606	503,982	<i>Current accounts</i>
	<u>2,219,233</u>	<u>2,340,977</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>			<b>Related parties (Note 44)</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	71,630	130,276	<i>Current accounts</i>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Giro	33,610	20,239	<i>Current accounts</i>
	<u>105,240</u>	<u>150,515</u>	
Jumlah	2,324,473	2,491,492	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,745)	(15,575)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>2,303,728</u></u>	<u><u>2,475,917</u></u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN  
(lanjutan)**

**c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan "Lancar".

**d. Berdasarkan jatuh tempo**

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

**e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada bank lain**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	15,575	17,238
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 39)	4,628	(2,662)
Selisih kurs	<u>542</u>	<u>999</u>
Saldo akhir	<u><u>20,745</u></u>	<u><u>15,575</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro dan penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan.

Seluruh jasa giro yang diterima dari giro pada bank non-syariah dicatat sebagai dana kebajikan (Catatan 23).

**6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)**

**c. By Bank Indonesia collectibility**

All current accounts with other banks as at 31 December 2023 and 2022 are classified as "Current".

**d. By maturity**

Current accounts and placements with other banks have remaining period to maturity of less than 1 (one) month.

**e. The movements of allowance for losses on current accounts and placements with other banks**

Beginning balance  
Provision/(reversal)  
during the year (Note 39)  
Exchange rate difference

Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses from uncollectible current accounts with other banks.

As at 31 December 2023 and 2022, no current accounts and placements with other bank are pledged as collaterals.

All income received from current accounts with non-sharia banks are recorded as qardhul hasan funds (Note 23).

**7. INVESTASI PADA SURAT BERTAGIH**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<u>31 Desember/December 2023</u>		<u>31 Desember/December 2022</u>	
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
<b>Rupiah</b>				
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	1,835,552	1,847,602	909,966	921,324
Surat Perbendaharaan Negara Syariah ("SPNS")	895,000	878,000	-	-
Sukuk Bank Indonesia	1,724,704	1,724,704	-	-
Reksa dana	400,000	405,089	-	-
Efek Beragun Aset Syariah	27,301	31,787	-	-
	<u>4,882,557</u>	<u>4,887,182</u>	<u>909,966</u>	<u>921,324</u>
<b>Mata uang asing</b>				
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	<u>6,728</u>	<u>6,702</u>	-	-
<b>Total nilai wajar melalui laba rugi</b>	<u>4,889,285</u>	<u>4,893,884</u>	<u>909,966</u>	<u>921,324</u>

Fair value through profit or loss  
**Rupiah**  
Government Islamic Securities ("SBSN")  
Sharia State Treasury Certificate ("SPNS")  
Sukuk Bank Indonesia Mutual funds  
Sharia Asset Backed Securities

Foreign currencies  
Government Islamic Securities ("SBSN")

Total fair value through profit or loss

**7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES**

**a. By type and currency**

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES  
(continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December 2023		31 Desember/December 2022		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	7,119,539	7,087,426	3,173,558	3,051,045	Government Islamic Securities ("SBSN")
Sukuk Bank Indonesia	20,693,578	20,744,693	-	-	Sukuk Bank Indonesia
Reksa dana	1,200,000	1,219,721	-	-	Mutual funds
Sukuk korporasi	120,000	120,890	-	-	Corporate sukuk
	<u>29,133,117</u>	<u>29,172,730</u>	<u>3,173,558</u>	<u>3,051,045</u>	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Sukuk Bank Indonesia	1,539,700	1,544,442	-	-	Sukuk Bank Indonesia
<b>Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>	<u>30,672,817</u>	<u>30,717,172</u>	<u>3,173,558</u>	<u>3,051,045</u>	<b>Total fair value through other comprehensive income</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortised cost</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	33,952,697	34,092,672	43,362,582	43,717,378	Government Islamic Securities ("SBSN")
Sukuk Bank Indonesia	-	-	8,602,984	8,602,984	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk korporasi	947,800	947,800	902,800	902,800	Corporate sukuk
Wesel ekspor	200,858	200,858	160,571	160,571	Export bills
	<u>35,101,355</u>	<u>35,241,330</u>	<u>53,028,937</u>	<u>53,383,733</u>	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	443,434	449,140	483,371	495,803	Government Islamic Securities ("SBSN")
<b>Total biaya perolehan diamortisasi</b>	<u>35,544,789</u>	<u>35,690,470</u>	<u>53,512,308</u>	<u>53,879,536</u>	<b>Total amortised cost</b>
<b>Total investasi pada surat berharga</b>					<b>Total investments in marketable securities</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai		71,301,526		57,851,905	Allowance for impairment losses
		<u>(132,506)</u>		<u>(10,634)</u>	
Bersih		<u>71,169,020</u>		<u>57,841,271</u>	Net

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
		31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss</b>					
<b>Rupiah</b>					
Bank Indonesia	6.63	-	-	1,724,704	-
Pemerintah/Government					
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	86,795	3,602
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	8,846	588
Seri SBSN PBS005	6.75	-	-	108,737	-
Seri SBSN PBS007	9.00	-	-	4,509	-
Seri SBSN PBS011	8.75	-	-	-	165,882
Seri SBSN PBS012	8.88	-	-	38,939	-
Seri SBSN PBS015	8.00	-	-	66,406	26,296
Seri SBSN PBS017	6.13	-	-	109,087	52,396
Seri SBSN PBS019	8.25	-	-	-	174,574
Seri SBSN PBS021	8.50	-	-	1,660	27,901
Seri SBSN PBS022	8.63	-	-	9,406	1,704
Seri SBSN PBS023	8.13	-	-	6,505	16,071
Seri SBSN PBS025	8.38	-	-	41,404	166
Seri SBSN PBS026	6.63	-	-	56,604	10,087
Seri SBSN PBS027	6.50	-	-	-	93,970
Seri SBSN PBS028	7.75	-	-	112,525	-
Seri SBSN PBS029	6.38	-	-	90,476	5,450
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	1,149	-
Seri SBSN PBS031	4.00	-	-	435,305	18,204
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	22,464	2,530
Seri SBSN PBS033	6.75	-	-	22,770	9,779
Seri SBSN PBS034	6.50	-	-	43,684	-
Seri SBSN PBS036	5.38	-	-	156,924	-
Seri SBSN PBS037	6.88	-	-	52,694	-
Seri SBSN PBS038	6.88	-	-	27,814	-
Seri SBSN SR012	6.30	-	-	-	197,103
Seri SBSN SR013	6.05	-	-	-	104,730
Seri SBSN SR014	5.47	-	-	223,102	2,279
Seri SBSN SR015	5.10	-	-	71,150	3,488
Seri SBSN SR016	4.95	-	-	22,503	4,444
Seri SBSN SR017	5.90	-	-	2,342	80
Seri SBSN SR018T3	6.25	-	-	21,230	-
Seri SBSN SR018T5	6.40	-	-	2,572	-
SPN-S 07052024TRD	-	-	-	410,755	-
SPN-S 09042024TRD	-	-	-	417,645	-
SPN-S 14022024TRD	-	-	-	49,600	-
Korporasi/Corporation					
Reksa Dana PT Bahana TCW Investment Management	-	-	-	254,418	-
Reksa Dana PT Trimegah Syariah	-	-	-	150,671	-
Efek Beragun Aset Syariah/Sharia Asset Backed Securities	-	-	-	31,787	-
				<u>4,887,182</u>	<u>921,324</u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES  
(continued)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

b. By issuer (continued)

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
		31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)/ Measured at fair value through profit or loss (continued)</b>					
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar					
Pemerintah/Government					
Seri INDOIS27TRD	4.40	-	-	6,702	-
				4,893,884	921,324
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income</b>					
Rupiah					
Bank Indonesia					
Korporasi/Corporation	6.48	-	-	20,744,693	-
Reksa Dana PT Eastspring Invesment Indonesia	-	-	-	256,717	-
Reksa Dana PT Bahana TCW Investment Management	-	-	-	508,975	-
Reksa Dana PT BNP Paribas Asset Management	-	-	-	201,184	-
Reksa Dana PT Trimegah Sekuritas Indonesia	-	-	-	252,845	-
Sukuk CIMB Niaga Tahun 2023 Seri A	6.25	AA+(idn)sy	-	19,981	-
SMDR 2023 SERI B	9.45	idA+(sy)	-	100,908	-
Pemerintah/Government					
Seri SBSN PBS001	6.63	-	-	376,008	-
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	827,094	144,853
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	-	180,948
Seri SBSN PBS012	8.88	-	-	370,150	-
Seri SBSN PBS029	6.83	-	-	515,711	-
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	594,982	615,901
Seri SBSN PBS031	4.00	-	-	965,562	947,419
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	973,873	825,050
Seri SBSN PBS036	5.38	-	-	594,430	336,874
Seri SBSN PBS037	6.88	-	-	1,869,617	-
				29,172,730	3,051,045
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar					
Bank Indonesia					
	5.68	-	-	1,544,442	-
				30,717,172	3,051,045
<b>Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost</b>					
Rupiah					
Bank Indonesia					
Korporasi/Corporation	3.50	-	-	-	8,602,984
BPD Kalsel 2022	8.00	A(idn)sy	idA(sy)	35,000	35,000
CIMB Niaga Tahun 2023 Seri B	7.15	AA+(idn)sy	-	45,000	-
Inka Tahun Tahun 2020	10.59	idBBB+(sy)	idBBB+(sy)	75,000	75,000
ISAT Tahap I 2022	7.00	idAAA(sy)	idAAA(sy)	213,800	213,800
MPI Tahap I 22 Seri A	9.00	idA(sy)	idA(sy)	150,000	150,000
PTPN III Tahun 2018	11.25	idBBB+(sy)	idBBB+(sy)	85,000	85,000
PT Global Mediacom Tbk Tahun 2022	10.00	idA+(sy)	idA+(sy)	50,000	50,000
PT Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	8.60	idCCC(sy)	idA(sy)	99,000	99,000
PT XL Axiata I Tahun 2022 Seri A	6.75	AAA(idn)sy	idAAA(sy)	195,000	195,000
Pemerintah/Government					
Seri SBSN IFR0006	10.25	-	-	50,407	51,278
Seri SBSN IFR0010	10.00	-	-	99,774	101,166
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	1,923,235	1,357,981
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	710,589	708,790
Seri SBSN PBS005	6.75	-	-	156,558	156,374
Seri SBSN PBS012	8.88	-	-	168,951	-
Seri SBSN PBS011	8.75	-	-	-	2,609,033
Seri SBSN PBS017	6.13	-	-	7,619,962	7,649,749
Seri SBSN PBS019	8.25	-	-	-	3,513,940
Seri SBSN PBS021	8.50	-	-	108,697	111,723
Seri SBSN PBS026	6.63	-	-	7,859,178	7,928,534
Seri SBSN PBS027	6.50	-	-	-	4,639,620
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	3,356,547	3,359,089
Seri SBSN PBS031	4.00	-	-	3,067,898	3,065,272
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	6,623,442	6,621,368
Seri SBSN PBS036	5.38	-	-	296,272	48,893
Seri SBSN PBSG001	6.63	-	-	998,529	365,188
Seri SBSN SR012	6.30	-	-	-	5,452
Seri SBSN SR013	6.05	-	-	-	361,997
Seri SBSN SR014	5.47	-	-	501,295	508,147
Seri SBSN SR015	5.10	-	-	502,193	505,358
Seri SBSN SR016	4.95	-	-	49,145	48,426
Wesel Ekspor	5.53	-	-	200,858	160,571
				35,241,330	53,383,733

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES  
(continued)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

b. By issuer (continued)

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
		31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
<i>Diukur pada biaya perolehan (lanjutan)/ Measured at acquisition cost (continued)</i>					
<i>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</i>					
<i>Pemerintah/Government</i>					
Seri INDOIS23	3.75	-	-	-	35,135
Seri INDOIS24	4.35	-	-	157,283	163,859
Seri INDOIS25	4.33	-	-	60,845	63,200
Seri INDOIS25 NEW	2.30	-	-	77,042	77,934
Seri INDOIS27	4.40	-	-	153,970	155,675
				<u>449,140</u>	<u>495,803</u>
				<u>35,690,470</u>	<u>53,879,536</u>
				71,301,526	57,851,905
				<u>(132,506)</u>	<u>(10,634)</u>
				<u>71,169,020</u>	<u>57,841,271</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai/  
Allowance for impairment losses

Jumlah nosional atas INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW, INDOIS27, INDOIS27TRD, dan SUVBI dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD129.913.931 (nilai penuh).

The notional amount of INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW, INDOIS27, INDOIS27TRD, and SUVBI which is denominated in United States Dollar as at 31 December 2023 amounted to USD129,913,931 (full amount).

Jumlah nosional atas INDOIS23, INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW dan INDOIS27 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD31.848.585 (nilai penuh).

The notional amount of INDOIS23, INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW and INDOIS27 which is denominated in United States Dollar as at 31 December 2022 amounted to USD31,848,585 (full amount).

Bank mengakui keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain" masing-masing sebesar Rp61.631 dan Rp(77.740) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Bank recognised unrealised gain/(loss) on changes in the value of "Measured at fair value through other comprehensive income" securities amounting to Rp61,631 and Rp(77,740) for the year ended 31 December 2023 and 2022 which are recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	2023	2022	
≤ 1 tahun	24,005,262	8,763,555	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	1,734,919	669,281	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	8,694,459	11,040,275	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>36,866,886</u>	<u>37,378,794</u>	> 5 years
	71,301,526	57,851,905	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(132,506)</u>	<u>(10,634)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>71,169,020</u>	<u>57,841,271</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES  
(continued)**

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**d. By remaining period to maturity**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
≤ 1 bulan	17,162,511	8,052,606	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	3,050,078	957,995	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	19,328,749	11,828,390	> 3 - ≤ 12 months
> 1 tahun	<u>31,760,188</u>	<u>37,012,914</u>	> 1 year
Cadangan kerugian penurunan nilai	71,301,526 <u>(132,506)</u>	57,851,905 <u>(10,634)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>71,169,020</u>	<u>57,841,271</u>	

**e. Berdasarkan keterkaitan**

**e. By relationship**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	24,193,570	9,343,718	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,544,443</u>	<u>-</u>	Foreign currencies
	25,738,013	9,343,718	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Rupiah	45,107,671	48,012,384	Rupiah
Mata uang asing	<u>455,842</u>	<u>495,803</u>	Foreign currencies
	<u>45,563,513</u>	<u>48,508,187</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	71,301,526 <u>(132,506)</u>	57,851,905 <u>(10,634)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>71,169,020</u>	<u>57,841,271</u>	

**f. Berdasarkan kolektibilitas**

**f. By collectibility**

	<u>31 Desember/December 2023</u>		<u>31 Desember/December 2022</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	71,202,526	(33,506)	57,851,905	(10,634)	Current
Macet	<u>99,000</u>	<u>(99,000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Loss
	<u>71,301,526</u>	<u>(132,506)</u>	<u>57,851,905</u>	<u>(10,634)</u>	

**g. Informasi penting lainnya**

**g. Other significant information**

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai investasi surat berharga secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

The Bank assessed the impairment on investments in marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses stated above is adequate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**g. Informasi penting lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp12.500.000 (31 Desember 2022: RpNihil) dijamin untuk fasilitas liabilitas kepada Bank Indonesia (Catatan 21).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	10,634	18,075	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan (Catatan 39)	121,872	(7,498)	<i>Provision/(reversal) during the year (Note 39)</i>
Selisih kurs	-	57	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u>132,506</u>	<u>10,634</u>	<i>Ending balance</i>

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan "Lancar"). Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk untuk sukuk korporasi.

	<u>31 Desember/December 2023</u>		<u>31 Desember/December 2022</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</u>	
Saldo awal tahun	3,051,045	-	2,812,974	-	<i>Beginning balance</i>
Efek-efek yang baru dibeli	60,357,389	13,406	3,099,322	-	<i>Newly purchased marketable securities</i>
Efek-efek yang jatuh tempo atau dijual	(32,770,121)	-	(2,795,598)	-	<i>Matured or sold marketable securities</i>
Amortisasi premium dan diskonto	17,228	-	12,087	-	<i>Amortisation of premium and discount</i>
Perubahan nilai wajar	61,631	-	(77,740)	-	<i>Changes in fair values</i>
	<u>30,717,172</u>	<u>13,406</u>	<u>3,051,045</u>	<u>-</u>	

Bank membeli investasi EBAS-SP kelas B pada bulan Juni 2023. EBAS-SP kelas B merupakan investasi kelas junior yang bersifat subordinasi dari EBAS-SP kelas A. Pembayaran imbal hasil kelas B akan dibayarkan setiap kuartal ketika imbal hasil kelas A telah terbayar. Pembayaran pokok kelas B akan dibayarkan ketika pokok kelas A telah terbayar penuh (ekspektasi di 2032).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**g. Other significant information (continued)**

As of 31 December 2023, Government Bonds with total nominal amount of IDR12,500,000 (31 December 2022: RpNull) are being pledged as collateral for the facilities of liabilities to Bank Indonesia (Note 21).

The movements of allowance for losses on investments in marketable securities are as follows:

The following are changes in securities classified as fair value through other comprehensive income (all securities classified as fair value through other comprehensive income are classified as "Current"). Allowance for impairment losses are provided for corporate sukuk.

The Bank purchased the EBAS-SP class B investment in June 2023. EBAS-SP class B is a junior class investment which is subordinate to EBAS-SP class A. Payment of class B profit sharing will be paid on quarterly basis when the class A profit sharing portion has been paid. Payment of class B principal will be paid only after all principal of class A are paid in full (expected in 2032).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

**8. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	223,571	11,480	Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	20,503	50,816	Export L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Pihak ketiga			Third parties
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	-	312,495	Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
	<u>244,074</u>	<u>374,791</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	124,856	41,924	Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	62,298	64,688	Export L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
	<u>187,154</u>	<u>106,612</u>	
	431,228	481,403	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,312)</u>	<u>(4,814)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>426,916</u></u>	<u><u>476,589</u></u>	

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

**b. By collectibility**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua tagihan akseptasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

As at 31 December 2023 and 2022, all acceptance receivables are classified as "Current".

**c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**c. By remaining period to maturity**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
≤ 1 bulan	289,490	34,170	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	68,657	75,330	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	73,081	371,903	> 3 - ≤ 12 months
	431,228	481,403	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,312)</u>	<u>(4,814)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>426,916</u></u>	<u><u>476,589</u></u>	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses from uncollectible acceptance receivables.



PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI  
(lanjutan)

8. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES  
(continued)

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan dan liabilitas akseptasi

d. The movements of allowance for losses on acceptance receivables and liabilities

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal (Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	4,814	1,615	Beginning balance (Reversal)/provision during the year (Note 39)
Selisih kurs	(374)	3,199	Exchange rate difference
	(128)	-	
Saldo akhir	<u>4,312</u>	<u>4,814</u>	Ending balance

9. PIUTANG

9. RECEIVABLES

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas

a. By currency, type and collectibility

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<u>Piutang murabahah</u>			<u>Murabahah receivables</u>
Lancar	131,312,555	119,929,638	Current
Dalam perhatian khusus	2,168,075	1,998,740	Special mention
Kurang lancar	845,358	826,383	Substandard
Diragukan	679,468	536,273	Doubtful
Macet	1,415,388	1,458,670	Loss
	<u>136,420,844</u>	<u>124,749,704</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
<u>Piutang murabahah</u>			<u>Murabahah receivables</u>
Lancar	82,252	-	Current
Dalam perhatian khusus	-	123,652	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	-	-	Loss
	<u>82,252</u>	<u>123,652</u>	
	136,503,096	124,873,356	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,348,133)	(4,173,161)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>132,154,963</u>	<u>120,700,195</u>	Net
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<u>Piutang istishna</u>			<u>Istishna receivables</u>
Lancar	29	129	Current
Dalam perhatian khusus	-	3	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	1	-	Loss
	<u>30</u>	<u>132</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	(1)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>28</u>	<u>131</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

9. RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By currency, type and collectibility (continued)

	2023	2022	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<u>Piutang ijarah</u>			<u>ijarah receivables</u>
<u>ijarah atas aset</u>			<u>ijarah of assets</u>
Lancar	-	-	Current
Dalam perhatian khusus	423	504	Special mention
Kurang lancar	555	507	Substandard
Diragukan	927	748	Doubtful
Macet	9,175	9,862	Loss
	<u>11,080</u>	<u>11,621</u>	
<u>ijarah multijasa</u>			<u>Multi-services ijarah</u>
Lancar	202,589	-	Current
Dalam perhatian khusus	2,397	138	Special mention
Kurang lancar	590	186	Substandard
Diragukan	974	158	Doubtful
Macet	770	1,175	Loss
	<u>207,320</u>	<u>1,657</u>	
	218,400	13,278	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13,233)</u>	<u>(11,625)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>205,167</u>	<u>1,653</u>	Net
	<u>132,360,158</u>	<u>120,701,979</u>	

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

b. By currency, economic sector and collectibility

31 Desember/December 2023							
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Industri	1,979,239	39,391	26,552	14,954	566,449	2,626,585	Manufacturing
Jasa usaha	5,411,312	86,857	46,951	33,821	42,574	5,621,515	Business services
Konstruksi	255,647	43,352	5,848	7,037	7,414	319,298	Construction
Konsumer	100,850,518	1,538,848	553,139	436,045	576,003	103,954,553	Consumer
Listrik, gas dan air	50,864	792	1,129	269	3,214	56,268	Electricity, gas and water
Pengangkutan	747,248	20,523	4,763	5,553	5,274	783,361	Transportation
Perdagangan	12,264,130	277,925	170,810	137,814	120,332	12,971,011	Trading
Pertambangan	184,123	3,379	326	340	777	188,945	Mining
Pertanian	9,022,610	159,384	36,732	45,412	102,164	9,366,302	Agriculture
Sosial/masyarakat	93,644	402	253	124	193	94,616	Social/public
Lainnya	655,838	42	-	-	940	656,820	Others
	<u>131,515,173</u>	<u>2,170,895</u>	<u>846,503</u>	<u>681,369</u>	<u>1,425,334</u>	<u>136,639,274</u>	
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currency</b>
Pengangkutan	82,252	-	-	-	-	82,252	Transportation
	<u>82,252</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>82,252</u>	
Jumlah piutang	131,597,425	2,170,895	846,503	681,369	1,425,334	136,721,526	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,008,862)</u>	<u>(326,784)</u>	<u>(342,221)</u>	<u>(349,871)</u>	<u>(1,333,630)</u>	<u>(4,361,368)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>129,588,563</u>	<u>1,844,111</u>	<u>504,282</u>	<u>331,498</u>	<u>91,704</u>	<u>132,360,158</u>	Net

31 Desember/December 2022							
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Industri	1,403,122	46,071	25,907	14,031	595,313	2,084,444	Manufacturing
Jasa usaha	4,515,442	90,207	76,551	29,385	48,481	4,760,066	Business services
Konstruksi	273,828	10,387	2,173	5,275	6,897	298,560	Construction
Konsumer	93,188,053	1,286,816	462,770	323,660	580,079	95,841,378	Consumer
Listrik, gas dan air	58,964	2,285	4,538	98	539	66,424	Electricity, gas and water
Pengangkutan	821,468	54,123	8,265	5,372	7,519	896,747	Transportation
Perdagangan	11,359,721	327,790	197,652	119,079	175,495	12,179,737	Trading
Pertambangan	54,493	1,069	606	2,240	6,870	65,278	Mining
Pertanian	7,330,563	180,297	47,457	37,951	47,966	7,644,234	Agriculture
Sosial/masyarakat	45,320	341	342	88	263	46,354	Social/public
Lainnya	878,793	-	815	-	284	879,892	Others
	<u>119,929,767</u>	<u>1,999,386</u>	<u>827,076</u>	<u>537,179</u>	<u>1,469,706</u>	<u>124,763,114</u>	
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Pengangkutan	-	123,652	-	-	-	123,652	Transportation
	<u>-</u>	<u>123,652</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>123,652</u>	
Jumlah piutang	119,929,767	2,123,038	827,076	537,179	1,469,706	124,886,766	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,790,062)</u>	<u>(407,751)</u>	<u>(361,808)</u>	<u>(243,150)</u>	<u>(1,382,016)</u>	<u>(4,184,787)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>118,139,705</u>	<u>1,715,287</u>	<u>465,268</u>	<u>294,029</u>	<u>87,690</u>	<u>120,701,979</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 tahun	219,096	287,642
> 1 - ≤ 2 tahun	1,137,206	1,266,989
> 2 - ≤ 5 tahun	20,590,042	19,211,176
> 5 tahun	<u>114,692,930</u>	<u>103,997,307</u>
	<u>136,639,274</u>	<u>124,763,114</u>
<b>Mata uang asing</b>		
≤ 1 tahun	-	-
> 1 - ≤ 2 tahun	-	-
> 2 - ≤ 5 tahun	82,252	123,652
> 5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>82,252</u>	<u>123,652</u>
Jumlah	136,721,526	124,886,766
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,361,368)</u>	<u>(4,184,787)</u>
Bersih	<u><u>132,360,158</u></u>	<u><u>120,701,979</u></u>

9. RECEIVABLES (continued)

c. By period

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 tahun	219,096	287,642
> 1 - ≤ 2 tahun	1,137,206	1,266,989
> 2 - ≤ 5 tahun	20,590,042	19,211,176
> 5 tahun	<u>114,692,930</u>	<u>103,997,307</u>
	<u>136,639,274</u>	<u>124,763,114</u>
<b>Foreign currencies</b>		
≤ 1 year	-	-
> 1 - ≤ 2 years	-	-
> 2 - ≤ 5 years	82,252	123,652
> 5 years	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>82,252</u>	<u>123,652</u>
Jumlah	136,721,526	124,886,766
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,361,368)</u>	<u>(4,184,787)</u>
Bersih	<u><u>132,360,158</u></u>	<u><u>120,701,979</u></u>
		<i>Total</i>
		<i>Allowance for impairment losses</i>
		<i>Net</i>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	187,326	215,567
> 1 - ≤ 3 bulan	215,094	220,941
> 3 - ≤ 12 bulan	2,726,139	2,565,000
> 1 - ≤ 5 tahun	43,042,542	36,526,036
> 5 tahun	<u>90,468,173</u>	<u>85,235,570</u>
	<u>136,639,274</u>	<u>124,763,114</u>
<b>Mata uang asing</b>		
≤ 1 bulan	-	-
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-
> 1 - ≤ 5 tahun	82,252	123,652
> 5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>82,252</u>	<u>123,652</u>
Jumlah	136,721,526	124,886,766
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,361,368)</u>	<u>(4,184,787)</u>
Bersih	<u><u>132,360,158</u></u>	<u><u>120,701,979</u></u>

d. By remaining period to maturity

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 month	187,326	215,567
> 1 - ≤ 3 months	215,094	220,941
> 3 - ≤ 12 months	2,726,139	2,565,000
> 1 - ≤ 5 years	43,042,542	36,526,036
> 5 years	<u>90,468,173</u>	<u>85,235,570</u>
	<u>136,639,274</u>	<u>124,763,114</u>
<b>Foreign currencies</b>		
≤ 1 month	-	-
> 1 - ≤ 3 months	-	-
> 3 - ≤ 12 months	-	-
> 1 - ≤ 5 years	82,252	123,652
> 5 years	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>82,252</u>	<u>123,652</u>
Jumlah	136,721,526	124,886,766
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,361,368)</u>	<u>(4,184,787)</u>
Bersih	<u><u>132,360,158</u></u>	<u><u>120,701,979</u></u>
		<i>Total</i>
		<i>Allowance for impairment losses</i>
		<i>Net</i>

e. Berdasarkan keterkaitan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	136,526,403	124,537,941
Mata uang asing	<u>82,252</u>	<u>123,652</u>
	136,608,655	124,661,593
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>		
Rupiah	<u>112,871</u>	<u>225,173</u>
Jumlah	136,721,526	124,886,766
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,361,368)</u>	<u>(4,184,787)</u>
Bersih	<u><u>132,360,158</u></u>	<u><u>120,701,979</u></u>

e. By relationship

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Third parties</b>		
Rupiah	136,526,403	124,537,941
Foreign currencies	<u>82,252</u>	<u>123,652</u>
	136,608,655	124,661,593
<b>Related parties (Note 44)</b>		
Rupiah	<u>112,871</u>	<u>225,173</u>
Jumlah	136,721,526	124,886,766
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,361,368)</u>	<u>(4,184,787)</u>
Bersih	<u><u>132,360,158</u></u>	<u><u>120,701,979</u></u>
		<i>Total</i>
		<i>Allowance for impairment losses</i>
		<i>Net</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PIUTANG (lanjutan)**

**f. Berdasarkan kolektibilitas**

	31 Desember/December 2023		31 Desember/December 2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Lancar	131,597,425	2,008,862	119,929,767	1,790,062	Current
Dalam perhatian khusus	2,170,895	326,784	2,123,038	407,751	Special mention
Kurang lancar	846,503	342,221	827,076	361,808	Substandard
Diragukan	681,369	349,871	537,179	243,150	Doubtful
Macet	1,425,334	1,333,630	1,469,706	1,382,016	Loss
	<u>136,721,526</u>	<u>4,361,368</u>	<u>124,886,766</u>	<u>4,184,787</u>	

**g. Informasi penting lainnya**

- 1) Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *murabahah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 2) Efektif *yield* margin piutang *murabahah* untuk Rupiah berkisar antara 9,74% sampai dengan 10,37% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 10,15% sampai dengan 11,58% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan untuk mata uang asing berkisar antara 1,04% sampai dengan 1,11% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 0,03% sampai dengan 2,14% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.
- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	4,184,787	3,450,506
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	1,536,234	1,880,435
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	451,408	255,382
Selisih kurs	(1,809,187)	(1,409,512)
	<u>(1.874)</u>	<u>7.976</u>
Saldo akhir	<u>4,361,368</u>	<u>4,184,787</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 26) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

**9. RECEIVABLES (continued)**

**f. By collectibility**

**g. Other significant information**

- 1) *Employee loans that used murabahah contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 30 (thirty) years period and paid through monthly salary deductions.*
- 2) *Effective margin yield murabahah receivables for Rupiah ranges from 9.74% to 10.37% per annum for the year ended 31 December 2023 and 10.15% to 11.58% per annum for the year ended 31 December 2022 and for foreign currencies ranges from 1.04% to 1.11% per annum for the year ended 31 December 2023 and 0.03% to 2.14% per annum for the year ended 31 December 2022.*
- 3) *The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:*

*Management believes that the allowance for impairment losses on murabahah receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible receivables.*

*Receivables are collateralised by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, mudharabah time deposits (Note 26) or by other guarantees generally accepted by the Bank.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PIUTANG (lanjutan)**

**g. Informasi penting lainnya (lanjutan)**

- 4) Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.535.172 (2022: Rp10.970.744), termasuk piutang restrukturisasi terkait COVID-19 sebesar Rp3.703.357 (2022: Rp8.036.421). Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan dan penambahan fasilitas piutang bagi debitur.

Jumlah piutang yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Lancar	4,041,143	7,862,535
Dalam perhatian khusus	683,014	1,143,149
Kurang lancar	368,402	541,984
Diragukan	398,071	355,426
Macet	<u>1,044,542</u>	<u>1,067,650</u>
	<u>6,535,172</u>	<u>10,970,744</u>

- 5) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jumlah piutang <sup>1)</sup>	136,721,476	124,886,633
NPF - Bruto <sup>1)</sup>	2,953,206	2,833,961
Persentase NPF - Bruto	2.16%	2.27%
NPF - Neto <sup>1)</sup>	927,484	846,987
Persentase NPF - Neto	0.68%	0.68%

<sup>1)</sup> Diluar piutang kepada bank lain

**9. RECEIVABLES (continued)**

**g. Other significant information (continued)**

- 4) Total restructured receivables as at 31 December 2023 amounting to Rp6,535,172 (2022: Rp10,970,744), including restructured receivables related to COVID-19 amounting to Rp3,703,357 (2022: Rp8,036,421). Receivables were restructured by extending the period, rescheduling and adding receivable facility for debtors.

The amount of receivables that have been restructured based on collectibility as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Lancar	4,041,143	7,862,535
Dalam perhatian khusus	683,014	1,143,149
Kurang lancar	368,402	541,984
Diragukan	398,071	355,426
Macet	<u>1,044,542</u>	<u>1,067,650</u>
	<u>6,535,172</u>	<u>10,970,744</u>

- 5) The gross and net ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") on receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jumlah piutang <sup>1)</sup>	136,721,476	124,886,633
NPF - Bruto <sup>1)</sup>	2,953,206	2,833,961
Persentase NPF - Bruto	2.16%	2.27%
NPF - Neto <sup>1)</sup>	927,484	846,987
Persentase NPF - Neto	0.68%	0.68%

<sup>1)</sup> Exclude receivables to other banks

**10. PINJAMAN QARDH**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Rupiah</b>		
<i>Rahn</i>	5,576,102	4,496,408
<i>Qardh</i>	3,087,794	3,016,141
Kartu Hasanah	<u>684,463</u>	<u>545,098</u>
	9,348,359	8,057,647
<b>Mata uang asing</b>		
<i>Qardh</i>	<u>1,958,722</u>	<u>1,643,962</u>
Jumlah	11,307,081	9,701,609
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(817,917)</u>	<u>(834,596)</u>
Bersih	<u>10,489,164</u>	<u>8,867,013</u>

**10. FUNDS OF QARDH**

**a. By type and currency**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Rupiah</b>		
<i>Rahn</i>	5,576,102	4,496,408
<i>Qardh</i>	3,087,794	3,016,141
Hasanah Card	<u>684,463</u>	<u>545,098</u>
	9,348,359	8,057,647
<b>Foreign currencies</b>		
<i>Qardh</i>	<u>1,958,722</u>	<u>1,643,962</u>
Jumlah	11,307,081	9,701,609
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(817,917)</u>	<u>(834,596)</u>
Bersih	<u>10,489,164</u>	<u>8,867,013</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)**

**10. FUNDS OF QARDH (continued)**

**b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas**

**b. By currency, economic sector and collectibility**

31 Desember/December 2023							
Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Industri	36,602	-	-	-	240,067	276,669	Manufacturing
Jasa usaha	321,043	-	-	-	-	321,043	Business services
Konstruksi	1,772,100	4,811	-	-	15,095	1,792,006	Construction
Konsumer	6,355,301	37,653	5,655	8,962	16,565	6,424,136	Consumer
Pengangkutan	4,840	-	-	-	6,013	10,853	Transportation
Perdagangan	301,588	13	-	-	900	302,501	Trading
Pertanian	176,674	-	-	-	-	176,674	Agriculture
Lainnya	44,477	-	-	-	-	44,477	Others
	<u>9,012,625</u>	<u>42,477</u>	<u>5,655</u>	<u>8,962</u>	<u>278,640</u>	<u>9,348,359</u>	
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currency</b>
Industri	1,921,819	-	-	-	-	1,921,819	Manufacturing
Pengangkutan	32,580	-	-	-	-	32,580	Transportation
Perdagangan	4,323	-	-	-	-	4,323	Trading
	<u>1,958,722</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,958,722</u>	
Jumlah pinjaman qardh	10,971,347	42,477	5,655	8,962	278,640	11,307,081	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	(528,368)	(6,377)	(669)	(3,863)	(278,640)	(817,917)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>10,442,979</u>	<u>36,100</u>	<u>4,986</u>	<u>5,099</u>	<u>-</u>	<u>10,489,164</u>	Net

31 Desember/December 2022							
Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Industri	3,077	7,955	-	1,297	230,816	243,145	Manufacturing
Jasa usaha	131,724	-	-	-	-	131,724	Business services
Konstruksi	1,891,949	23,102	-	15,566	24,344	1,954,961	Construction
Konsumer	5,203,596	30,239	7,417	6,504	9,306	5,257,062	Consumer
Pengangkutan	-	-	6,013	-	3,500	9,513	Transportation
Perdagangan	259,977	-	20	3,000	1,900	264,897	Trading
Pertanian	139,978	-	-	-	-	139,978	Agriculture
Lainnya	56,367	-	-	-	-	56,367	Others
	<u>7,686,668</u>	<u>61,296</u>	<u>13,450</u>	<u>26,367</u>	<u>269,866</u>	<u>8,057,647</u>	
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Industri	1,552,772	-	-	-	-	1,552,772	Manufacturing
Pengangkutan	16,626	-	-	-	-	16,626	Transportation
Perdagangan	15,639	-	-	-	-	15,639	Trading
Pertambangan	54,097	-	-	-	-	54,097	Mining
Pertanian	4,828	-	-	-	-	4,828	Agriculture
	<u>1,643,962</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,643,962</u>	
Jumlah pinjaman qardh	9,330,630	61,296	13,450	26,367	269,866	9,701,609	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	(516,085)	(21,335)	(6,956)	(20,354)	(269,866)	(834,596)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>8,814,545</u>	<u>39,961</u>	<u>6,494</u>	<u>6,013</u>	<u>-</u>	<u>8,867,013</u>	Net

**c. Berdasarkan jangka waktu**

**c. By period**

	2023	2022	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
≤ 1 tahun	6,856,585	5,943,594	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	489,505	644,726	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	61,205	47,135	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	1,941,064	1,422,192	> 5 years
	<u>9,348,359</u>	<u>8,057,647</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
≤ 1 tahun	1,951,208	1,621,449	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	7,514	22,513	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	-	-	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	-	> 5 years
	<u>1,958,722</u>	<u>1,643,962</u>	
Jumlah	11,307,081	9,701,609	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(817,917)	(834,596)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>10,489,164</u>	<u>8,867,013</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	1,741,674	1,067,343	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	2,934,831	2,834,400	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,789,229	2,299,952	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	695,668	1,071,676	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>1,186,957</u>	<u>784,276</u>	> 5 years
	<u>9,348,359</u>	<u>8,057,647</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
≤ 1 bulan	565,713	584,312	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	498,081	889,384	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	894,497	170,266	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	431	-	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	> 5 years
	<u>1,958,722</u>	<u>1,643,962</u>	
Jumlah	11,307,081	9,701,609	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(817,917)</u>	<u>(834,596)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>10,489,164</u></u>	<u><u>8,867,013</u></u>	<b>Net</b>

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	7,509,363	6,356,470	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,958,722</u>	<u>1,643,962</u>	<i>Foreign currency</i>
	9,468,085	8,000,432	
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>			<b>Related parties (Note 44)</b>
Rupiah	<u>1,838,996</u>	<u>1,701,177</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	11,307,081	9,701,609	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(817,917)</u>	<u>(834,596)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>10,489,164</u></u>	<u><u>8,867,013</u></u>	<b>Net</b>

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	<u>31 Desember/December 2023</u>		<u>31 Desember/December 2022</u>		
	<b>Pokok/ Principal</b>	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</b>	<b>Pokok/ Principal</b>	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</b>	
Lancar	10,971,347	528,368	9,330,630	516,085	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	42,477	6,377	61,296	21,335	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	5,655	669	13,450	6,956	<i>Substandard</i>
Diragukan	8,962	3,863	26,367	20,354	<i>Doubtful</i>
Macet	<u>278,640</u>	<u>278,640</u>	<u>269,866</u>	<u>269,866</u>	<i>Loss</i>
	<u><u>11,307,081</u></u>	<u><u>817,917</u></u>	<u><u>9,701,609</u></u>	<u><u>834,596</u></u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PINJAMAN QARDH** (lanjutan)

**10. FUNDS OF QARDH** (continued)

**g. Informasi penting lainnya**

**g. Other significant information**

- 1) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

- 1) *The movements of allowance for impairment losses on funds of qardh are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	834,596	337,831	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	80,586	576,774	<i>Provision during the year (Note 39)</i>
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	21,920	2,293	<i>Recoveries of written-off</i>
Selisih kurs	(119,043)	(83,813)	<i>Write-off during the year</i>
	<u>(142)</u>	<u>1,511</u>	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	<u>817,917</u>	<u>834,596</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh*.

*Management believes that the allowance for impairment losses on funds of qardh is adequate to cover potential losses from uncollectible funds of qardh.*

- 2) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

- 2) *Funds of qardh are collateralised by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.*

- 3) Jumlah pinjaman *qardh* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp745.605 (2022: Rp740.730), termasuk piutang restrukturisasi terkait COVID-19 sebesar Rp487.100 (2022: Rp703.675). Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan ulang dan penambahan fasilitas pinjaman *qardh* bagi debitur.

- 3) *Total restructured funds of qardh as at 31 December 2023 amounting to Rp745,605 (2022: Rp740,730), including restructured receivables related to COVID-19 amounting to Rp487,100 (2022: Rp703,675). Receivables were restructured by extending the period, rescheduling and adding funds of qardh facility for debtors.*

Jumlah pinjaman *qardh* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The amount of funds of qardh that have been restructured based on collectibility as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	478,080	657,100	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	7,577	32,384	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	400	6,608	<i>Substandard</i>
Diragukan	811	15,815	<i>Doubtful</i>
Macet	<u>258,737</u>	<u>28,823</u>	<i>Loss</i>
	<u>745,605</u>	<u>740,730</u>	



PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

4) Rasio Non-Performing Financing ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pinjaman qardh adalah sebagai berikut:

4) The gross and net ratio of total Non-Performing Financing ("NPF") on funds of qardh are as follows:

	2023	2022	
Jumlah pinjaman qardh <sup>1)</sup>	11,307,081	9,701,609	Total funds of qardh <sup>1)</sup>
NPF - Bruto <sup>1)</sup>	293,257	309,683	NPF - Gross <sup>1)</sup>
Persentase NPF - Bruto	2.59%	3.19%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto <sup>1)</sup>	10,085	12,507	NPF - Net <sup>1)</sup>
Persentase NPF - Neto	0.09%	0.13%	Percentage of NPF - Net

<sup>1)</sup> Diluar pinjaman qardh kepada bank lain

<sup>1)</sup> Exclude funds of qardh to other banks

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

11. MUDHARABAH FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2023	2022	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Modal kerja	1,870,347	1,028,305	Working capital
Investasi	10,786	13,092	Investment
Jumlah	1,881,133	1,041,397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,481)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,831,652	1,001,957	Net

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

b. By currency, economic sector and collectibility

31 Desember/December 2023							
Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							<b>Rupiah</b>
Industri	7,382	-	-	128	7,510		Manufacturing
Jasa usaha	29,023	-	-	-	29,023		Business services
Konstruksi	5,733	-	-	-	5,733		Construction
Perdagangan	23,717	-	-	-	23,717		Trading
Pertanian	36,675	-	-	-	36,675		Agriculture
Sosial/masyarakat	1,853	-	-	-	1,853		Social/public
Pertambangan	5,000	-	-	-	5,000		Mining
Lainnya	1,707,405	33,101	-	31,116	1,771,622		Others
Jumlah pembiayaan	1,816,788	33,101	-	31,244	1,881,133		Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,472)	(1,765)	-	(31,244)	(49,481)		Allowance for impairment losses
Bersih	1,800,316	31,336	-	-	1,831,652		Net
31 Desember/December 2022							
Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah							<b>Rupiah</b>
Industri	6,720	-	-	149	6,869		Manufacturing
Jasa usaha	16,116	-	-	-	16,116		Business services
Konstruksi	6,584	-	-	-	6,584		Construction
Perdagangan	19,929	-	-	-	19,929		Trading
Pertanian	1,803	-	-	-	1,803		Agriculture
Sosial/masyarakat	1,516	-	-	-	1,516		Social/public
Lainnya	959,053	10,208	685	1,363	988,580		Others
Jumlah pembiayaan	1,011,721	10,208	685	1,363	1,041,397		Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,764)	(10,208)	(685)	(1,363)	(39,440)		Allowance for impairment losses
Bersih	1,001,957	-	-	-	1,001,957		Net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	2023	2022	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
≤ 1 tahun	1,000,980	93,706	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	78,581	183,177	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	287,296	287,915	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	514,276	476,599	> 5 years
Jumlah	1,881,133	1,041,397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,481)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,831,652	1,001,957	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	17,726	9,809	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	3,515	98,222	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	1,120,244	176,926	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	500,389	537,883	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	239,259	218,557	> 5 years
Jumlah	1,881,133	1,041,397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,481)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,831,652	1,001,957	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	881,133	816,175	Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Rupiah	1,000,000	225,222	Rupiah
Jumlah	1,881,133	1,041,397	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,481)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,831,652	1,001,957	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	31 Desember/December 2023		31 Desember/December 2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Lancar	1,816,788	16,472	1,011,721	9,764	Current
Dalam perhatian khusus	33,101	1,765	10,208	10,208	Special mention
Kurang lancar	-	-	685	685	Substandard
Diragukan	-	-	1,363	1,363	Doubtful
Macet	31,244	31,244	17,420	17,420	Loss
	1,881,133	49,481	1,041,397	39,440	

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

- 1) Efektif *yield* bagi hasil pembiayaan *mudharabah* untuk Rupiah berkisar antara 4,01% sampai dengan 9,98% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan berkisar antara 7,94% sampai dengan 10,59% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.
- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

- 1) *Effective profit sharing yield mudharabah financing for Rupiah ranges from 4.01% to 9.98% per annum for the year ended 31 December 2023 and ranges from 7.94% to 10.59% per annum for the year ended 31 December 2022.*
- 2) *The movements of allowance for impairment losses on mudharabah financing are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	39,440	36,123	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	11,962	9,043	Provision during the year (Note 39)
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	2,845	Recoveries of written-off
	(1,921)	(8,571)	Write-off during the year
Saldo akhir	49,481	39,440	Ending balance

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**

**g. Informasi penting lainnya (lanjutan)**

- 2) Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan mudharabah yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan mudharabah.
- 3) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 26) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Jumlah pembiayaan *mudharabah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp39.836 (2022: Rp47.116), termasuk restrukturisasi pembiayaan terkait COVID-19 sebesar Rp28.449 (2022: Rp42.075). Restrukturisasi pembiayaan *mudharabah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan ulang dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.

Jumlah pembiayaan *mudharabah* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	10,490	20,801	Current
Dalam perhatian khusus	1,463	10,208	Special mention
Kurang lancar	-	685	Substandard
Diragukan	-	1,363	Doubtful
Macet	27,882	14,059	Loss
	<u>39,835</u>	<u>47,116</u>	

- 5) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i> <sup>*)</sup>	1,700,786	895,458	Total mudharabah financing <sup>*)</sup>
NPF - Bruto <sup>*)</sup>	29,467	17,682	NPF - Gross <sup>*)</sup>
Persentase NPF - Bruto	1.73%	1.97%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto <sup>*)</sup>	-	-	NPF - Net <sup>*)</sup>
Persentase NPF - Neto	0.00%	0.00%	Percentage of NPF - Net

<sup>\*)</sup> Diluar pembiayaan *mudharabah* kepada bank lain

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. MUDHARABAH FINANCING (continued)**

**g. Other significant information (continued)**

- 2) Management believes that the allowance for impairment losses on mudharabah financing is adequate to cover potential losses from uncollectible mudharabah financing.
- 3) Mudharabah financing is collateralised by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, mudharabah time deposits (Note 26) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 4) Total restructured mudharabah financing as at 31 December 2023 amounting to Rp39,836 (2022: Rp47,116), including restructured mudharabah financing related to COVID-19 amounting to Rp28,449 (2022: Rp42,075). Mudharabah financing were restructured by extending the period, rescheduling and adding facility for debtors.

The amount of mudharabah financing that have been restructured based on collectibility as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

- 5) The gross and net ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") on mudharabah financing are as follows:

<sup>\*)</sup> Exclude mudharabah financing to other banks

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

12. MUSYARAKAH FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2023	2022	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Investasi	35,500,247	28,603,520	Investment
Modal kerja	30,524,281	28,624,475	Working capital
Konsumsi	20,016,965	11,253,168	Consumption
	<u>86,041,493</u>	<u>68,481,163</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Investasi	1,931,367	1,613,825	Investment
Modal kerja	243,337	495,523	Working capital
	<u>2,174,704</u>	<u>2,109,348</u>	
Jumlah	88,216,197	70,590,511	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,459,696)	(4,139,565)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>83,756,501</u>	<u>66,450,946</u>	Net

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

b. By currency, economic sector and collectibility

31 Desember/December 2023							
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Industri	6,233,563	29,720	118,072	57,493	512,556	6,951,404	Manufacturing
Jasa usaha	12,082,992	16,619	20,321	24,274	17,818	12,162,024	Business services
Konstruksi	14,398,456	2,145,324	9,468	4,943	69,838	16,628,029	Construction
Konsumer	19,754,422	99,679	61,185	38,515	63,164	20,016,965	Consumer
Listrik, gas dan air	3,909,937	-	474	-	196	3,910,607	Electricity, gas and water
Pengangkutan	7,220,443	32,023	3,179	224	22,763	7,278,632	Transportation
Perdagangan	6,304,246	325,937	58,402	41,910	136,583	6,867,078	Trading
Pertambangan	256,915	-	-	-	6,737	263,652	Mining
Pertanian	8,197,582	23,587	22,541	5,464	46,798	8,295,972	Agriculture
Sosial/masyarakat	269,690	663	-	-	-	270,353	Social/public
Lainnya	3,385,744	-	-	-	11,033	3,396,777	Others
	<u>82,013,990</u>	<u>2,673,552</u>	<u>293,642</u>	<u>172,823</u>	<u>887,486</u>	<u>86,041,493</u>	
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currency</b>
Industri	16,719	-	-	-	-	16,719	Manufacturing
Jasa usaha	122,321	-	-	-	-	122,321	Business services
Listrik, gas dan air	467,298	-	333,794	-	-	801,092	Electricity, gas and water
Pengangkutan	156,043	-	-	-	-	156,043	Transportation
Pertambangan	1,078,529	-	-	-	-	1,078,529	Mining
	<u>1,840,910</u>	<u>-</u>	<u>333,794</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,174,704</u>	
Jumlah pembiayaan	83,854,900	2,673,552	627,436	172,823	887,486	88,216,197	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,373,575)	(1,753,279)	(363,211)	(84,448)	(885,193)	(4,459,696)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>82,481,325</u>	<u>920,273</u>	<u>264,225</u>	<u>88,375</u>	<u>2,303</u>	<u>83,756,501</u>	Net

31 Desember/December 2022							
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
Industri	6,117,878	13,721	179,318	17,395	536,111	6,864,423	Manufacturing
Jasa usaha	10,355,976	40,017	24,233	10,300	63,374	10,493,900	Business services
Konstruksi	13,435,953	474,656	62,651	12,150	47,047	14,032,457	Construction
Konsumer	11,086,276	70,698	51,531	19,406	25,257	11,253,168	Consumer
Listrik, gas, dan air	2,982,048	606	8,778	-	-	2,991,432	Electricity, gas and water
Pengangkutan	4,445,028	3,067	26,467	-	11,029	4,485,591	Transportation
Perdagangan	6,003,387	338,935	75,844	55,919	75,089	6,549,174	Trading
Pertambangan	1,860,700	5,840	4,244	-	3,730	1,874,514	Mining
Pertanian	6,345,769	46,907	60,108	13,259	23,886	6,489,929	Agriculture
Sosial/masyarakat	281,320	-	-	-	-	281,320	Social/public
Lainnya	3,153,636	1,702	-	294	9,623	3,165,255	Others
	<u>66,067,971</u>	<u>996,149</u>	<u>493,174</u>	<u>128,723</u>	<u>795,146</u>	<u>68,481,163</u>	
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
Industri	11,983	-	-	-	-	11,983	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	587,571	-	388,533	-	-	976,104	Electricity, gas and water
Pengangkutan	60,652	-	-	-	-	60,652	Transportation
Perdagangan	10,679	-	-	-	-	10,679	Trading
Pertambangan	1,049,930	-	-	-	-	1,049,930	Mining
	<u>1,720,815</u>	<u>-</u>	<u>388,533</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,109,348</u>	
Jumlah pembiayaan	67,788,786	996,149	881,707	128,723	795,146	70,590,511	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,045,521)	(561,540)	(665,525)	(71,833)	(795,146)	(4,139,565)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>65,743,265</u>	<u>434,609</u>	<u>216,182</u>	<u>56,890</u>	<u>-</u>	<u>66,450,946</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
≤ 1 tahun	9,168,106	6,549,788	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	5,114,278	7,004,338	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	10,001,175	11,338,883	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	61,757,934	43,588,154	> 5 years
	<u>86,041,493</u>	<u>68,481,163</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
≤ 1 tahun	19,246	301,119	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	110,773	2,501	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	369,930	152,562	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	1,674,755	1,653,166	> 5 years
	<u>2,174,704</u>	<u>2,109,348</u>	
Jumlah	88,216,197	70,590,511	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,459,696)</u>	<u>(4,139,565)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>83,756,501</u>	<u>66,450,946</u>	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	2,780,961	2,925,305	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	4,182,168	4,041,830	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	10,834,266	8,126,567	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	18,601,545	18,682,558	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	49,642,553	34,704,903	> 5 years
	<u>86,041,493</u>	<u>68,481,163</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
> 1 - ≤ 3 bulan	-	215,103	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	187,843	88,517	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	1,520,665	1,468,587	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	466,196	337,141	> 5 years
	<u>2,174,704</u>	<u>2,109,348</u>	
Jumlah	88,216,197	70,590,511	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,459,696)</u>	<u>(4,139,565)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>83,756,501</u>	<u>66,450,946</u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	61,278,023	46,598,245	Rupiah
Mata uang asing	2,174,704	2,109,348	Foreign currencies
	<u>63,452,727</u>	<u>48,707,593</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>			<b>Related parties (Note 44)</b>
Rupiah	24,763,470	21,882,918	Rupiah
Jumlah	88,216,197	70,590,511	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,459,696)</u>	<u>(4,139,565)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>83,756,501</u>	<u>66,450,946</u>	Net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

**12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)**

**f. Berdasarkan kolektibilitas**

**f. By collectibility**

	31 Desember/December 2023		31 Desember/December 2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Lancar	83,854,900	1,373,575	67,788,786	2,045,521	Current
Dalam perhatian khusus	2,673,552	1,753,279	996,149	561,540	Special mention
Kurang lancar	627,436	363,211	881,707	665,525	Substandard
Diragukan	172,823	84,448	128,723	71,833	Doubtful
Macet	887,486	885,183	795,146	795,146	Loss
	<u>88,216,197</u>	<u>4,459,696</u>	<u>70,590,511</u>	<u>4,139,565</u>	

**g. Informasi penting lainnya**

**g. Other significant information**

- Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *musyarakah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Efektif *yield* bagi hasil pembiayaan *musyarakah* untuk Rupiah berkisar antara 7,11% sampai dengan 7,94% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan berkisar antara 7,10% sampai dengan 8,08% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan untuk mata uang asing berkisar antara 2,12% sampai dengan 14,17% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan berkisar antara 2,10% sampai dengan 7,31% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.
- Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

- Employee loans that used musyarakah contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 30 (thirty) years period and paid through monthly salary deductions.*
- Effective profit sharing yield musyarakah financing for Rupiah ranges from 7.11% to 7.94% per annum for the year ended 31 December 2023 and ranges from 7.10% to 8.08% per annum for the year ended 31 December 2022 and for foreign currencies ranging from 2.12% to 14.17% per annum for the year ended 31 December 2023 and ranges from 2.10% to 7.31% per annum for the year ended 31 December 2022.*
- The movements of allowance for impairment losses on musyarakah financing are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	4,139,565	3,651,313	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	892,055	1,230,474	Provision during the year (Note 39)
Penerimaan kembali hapus buku	138,453	103,459	Recoveries of written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(705,793)	(882,126)	Write-off during the year
Selisih kurs	(4,584)	36,445	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>4,459,696</u>	<u>4,139,565</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah*.

*Management believes that the allowance for impairment losses on musyarakah financing is adequate to cover potential losses from uncollectible musyarakah financing.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH** (lanjutan)

**g. Informasi penting lainnya** (lanjutan)

- 4) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 26) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Jumlah pembiayaan *musyarakah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp11.402.319 (2022: Rp11.471.188), termasuk restrukturisasi pembiayaan terkait COVID-19 sebesar Rp4.510.042 (2022: Rp5.841.847). Restrukturisasi pembiayaan *musyarakah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali, dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.

Jumlah pembiayaan *musyarakah* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	7,476,674	8,988,007	Current
Dalam perhatian khusus	2,522,407	877,781	Special mention
Kurang lancar	553,632	821,339	Substandard
Diragukan	125,188	79,321	Doubtful
Macet	724,418	704,740	Loss
	<u>11,402,319</u>	<u>11,471,188</u>	

- 6) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i> <sup>*)</sup>	88,172,533	70,574,309	Total <i>musyarakah</i> financing <sup>*)</sup>
NPF - Bruto <sup>*)</sup>	1,687,745	1,805,576	NPF - Gross <sup>*)</sup>
Persentase NPF - Bruto	1.91%	2.56%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto <sup>*)</sup>	354,903	273,072	NPF - Net <sup>*)</sup>
Persentase NPF - Neto	0.40%	0.39%	Percentage of NPF - Net

<sup>\*)</sup> Diluar pembiayaan *musyarakah* kepada bank lain

**12. MUSYARAKAH FINANCING** (continued)

**g. Other significant information** (continued)

- 4) *Musyarakah* financing is collateralised by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 26) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.
- 5) Total restructured *musyarakah* financing as at 31 December 2023 amounting to Rp11,402,319 (2022: Rp11,471,188), including restructured *musyarakah* financing related to COVID-19 amounting to Rp4,510,042 (2022: Rp5,841,847). *Musyarakah* financing were restructured by extending the period, rescheduling and adding facility for debtors.

The amount of *musyarakah* financing that have been restructured based on collectibility as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

- 6) The gross and net ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") on *musyarakah* financing are as follows:

<sup>\*)</sup> Exclude *musyarakah* financing to other banks

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH** (lanjutan)

**g. Informasi penting lainnya** (lanjutan)

- 7) Penjualan pembiayaan Griya untuk keperluan sekuritisasi Efek Beragun Aset Syariah - Surat Partisipasi ("EBAS - SP").

Pada tanggal 3 April 2023, Bank menandatangani Perjanjian Jual Beli Tagihan Pembiayaan dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("PT SMF"). Bank sepakat untuk menjual pembiayaan Griya dengan akad *Musarakah Mutanaqisah* ("MMQ") kepada PT SMF yang terdiri dari 1.604 debitur dengan nilai pokok sebesar Rp325.000. Harga jual yang diterima Bank adalah sebesar nilai tercatat pembiayaan. Seluruh pembiayaan yang dijual memiliki kolektibilitas lancar dan rata-rata tingkat imbalan 11,61% dengan rata-rata jangka waktu 10 tahun.

Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada PT SMF. Transaksi ini telah mendapatkan opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Indonesia Tbk sesuai dengan surat No.35/BSI/DPS/OPINI/IX/2022 tanggal 16 September 2022.

Bank akan bertindak sebagai penyedia jasa pengumpul pembayaran pokok dan bagi hasil dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara periodik hasil penagihan pokok dan bagi hasil kepada PT SMF, dan mengurus keperluan administrasi debitur. Bank berhak mendapatkan imbalan jasa sebesar 5% dari hasil penagihan atas pokok dan bagi hasil. Bank mengakui imbalan jasa penagihan sebagai pendapatan imbalan jasa perbankan pada saat jasa telah diberikan.

Sebagai penyedia jasa, Bank memiliki opsi untuk membeli seluruh sisa pembiayaan MMQ yang belum dibayar nasabah jika saldo tersisa atas pembiayaan MMQ telah berkurang sampai menjadi 10% atau kurang, dari jumlah pembiayaan MMQ pada saat awal penjualan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. MUSYARAKAH FINANCING** (continued)

**g. Other significant information** (continued)

- 7) The sales of Griya financing for the purposes of securitisation of Sharia Asset Backed Securities - Letter of Participation ("EBAS - SP").

On 3 April 2023, the Bank entered into a Financing Sale and Purchase Agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("PT SMF"). The Bank agreed to sell its Griya financing under the *Musarakah Mutanaqisah* ("MMQ") contract to PT SMF, which consists of 1,604 debtors with a principal value of Rp325,000. The selling price received by the Bank equal to the carrying value of the financing. All financing sold has current collectibility and the average margin rate is 11.61% with an average maturity of 10 years.

Subsequent to the sale and transfer of the collection of receivables, credit risks on the pool of financing were transferred from the Bank to PT SMF. This transaction has received the opinion of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Syariah Indonesia Tbk in accordance with letter No.35/BSI/DPS/OPINI/IX/2022 dated 16 September 2022.

The Bank will act as a service provider for collecting principal payments and profit sharing from debtors for each billing period, transferring periodically collection of principal and profit sharing to PT SMF and taking care of the debtor's administrative needs. The Bank is entitled to a service fee of 5% from the collection of principal and profit sharing. The bank recognise the servicing fee as fee based income when the service is rendered.

As a service provider, the Bank has the option to purchase the entire remaining MMQ financing that have not been paid by customers if the outstanding balance for MMQ financing has been reduced to 10% or less, of the total MMQ financing at the time of initial sale.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH**

Per 31 Desember 2023 sesuai PSAK 107 (Revisi 2021), akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* ("IMBT"). Aset *ijarah* yang terkait multijasa yang sebelumnya dicatat sebagai bagian dari aset yang diperoleh untuk *ijarah* direklasifikasi menjadi piutang *ijarah* (lihat Catatan 2b dan 9).

Per 31 Desember 2022, akun ini merupakan objek sewa dari transaksi IMBT dan *ijarah* multijasa.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Properti	1,750,572	1,002,832
Mesin dan instalasi	1,384,735	937,403
Alat transportasi	30,531	2,876
Multijasa	-	117,351
Lainnya	8,309	192,872
Jumlah	<u>3,174,147</u>	<u>2,253,334</u>
Akumulasi penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai	<u>(984,040)</u>	<u>(768,761)</u>
Bersih	<u>2,190,107</u>	<u>1,484,573</u>

Bank berhak menerima *ujrah* atas *ijarah* dan IMBT. *Ujrah* atas IMBT berdasarkan sisa jangka waktu hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 bulan	23	52
> 1 - ≤ 3 bulan	229	306
> 3 - ≤ 12 bulan	2,629	4,015
> 1 - ≤ 5 tahun	155,505	135,018
> 5 tahun	459,120	160,166
	<u>617,506</u>	<u>299,557</u>

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH**

Aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud - bersih terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022<sup>*)</sup></u>
Aset tetap - bersih	4,790,002	4,755,721
Aset hak guna - bersih	562,841	640,289
Aset tidak berwujud - bersih	1,128,334	258,688
	<u>6,481,177</u>	<u>5,654,698</u>

**13. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET**

As at 31 December 2023 based on SFAS 107 (Revised 2021) this account represents lease object transactions from *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* ("IMBT"). *Ijarah* assets related to multi-services that were previously recorded as part of assets acquired for *ijarah* were reclassified into *ijarah* receivables (see Note 2b and 9).

As at 31 December 2022, this account represents lease object transactions from IMBT and multi-services *ijarah*.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Property	1,750,572	1,002,832
Machinery and installations	1,384,735	937,403
Transportations	30,531	2,876
Multi-services	-	117,351
Others	8,309	192,872
Total	<u>3,174,147</u>	<u>2,253,334</u>
Accumulated depreciation, amortisation, and impairment	<u>(984,040)</u>	<u>(768,761)</u>
Net	<u>2,190,107</u>	<u>1,484,573</u>

The Bank is entitled to receive *ujrah* for *ijarah* and IMBT. *Ujrah* for IMBT by remaining period to maturity are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Rupiah</b>		
≤ 1 month	23	52
> 1 - ≤ 3 months	229	306
> 3 - ≤ 12 months	2,629	4,015
> 1 - ≤ 5 years	155,505	135,018
> 5 years	459,120	160,166
	<u>617,506</u>	<u>299,557</u>

**14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET**

Fixed assets, right-of-use assets and intangible assets - net consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022<sup>*)</sup></u>
Fixed assets - net	4,790,002	4,755,721
Right-of-use assets - net	562,841	640,289
Intangible assets - net	1,128,334	258,688
	<u>6,481,177</u>	<u>5,654,698</u>

\*) Direklasifikasi, lihat Catatan 54

\*) Reclassified, see Note 54

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET  
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND  
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Aset tetap

Fixed assets

31 Desember/December 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penilaian kembali/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Nilai revaluasi</b>						
Tanah	2,416,605	909	-	-	27,327	2,444,841
<b>Nilai perolehan</b>						
Bangunan	857,407	4,096	(241,079)	-	21,856	642,280
Instalasi	291,951	22,110	(1,108)	-	19,223	332,176
Kendaraan bermotor	74,015	501	(14,271)	-	-	60,245
Inventaris kantor	2,789,894	65,728	(55,275)	-	79,813	2,880,160
Renovasi atas aset sewa	377,351	13,023	-	-	109,752	500,126
Aset dalam penyelesaian	535,011	550,999	-	-	(257,971)	828,039
	<u>7,342,234</u>	<u>657,366</u>	<u>(311,733)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,687,867</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan	(144,289)	(31,129)	-	-	-	(175,418)
Instalasi	(220,315)	(23,643)	1,108	-	-	(242,850)
Kendaraan bermotor	(64,494)	(3,014)	14,268	-	-	(53,240)
Inventaris kantor	(2,051,487)	(235,818)	55,253	-	-	(2,232,052)
Renovasi atas aset sewa	(59,949)	(88,377)	-	-	-	(148,326)
	<u>(2,540,534)</u>	<u>(381,981)</u>	<u>70,629</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,851,886)</u>
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>						
Tanah	(45,979)	-	-	-	-	(45,979)
<b>Nilai buku</b>	<u>4,755,721</u>					<u>4,790,002</u>
31 Desember/December 2022 <sup>1)</sup>						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penilaian kembali/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Nilai revaluasi</b>						
Tanah	1,691,932	724,673	-	-	-	2,416,605
<b>Nilai perolehan</b>						
Bangunan	503,683	327,544	-	-	26,180	857,407
Instalasi	246,173	22,062	-	-	23,716	291,951
Kendaraan bermotor	68,711	5,304	-	-	-	74,015
Inventaris kantor	2,395,172	115,772	-	-	278,950	2,789,894
Renovasi atas aset sewa	106,628	27,861	-	-	242,862	377,351
Aset dalam penyelesaian	432,853	673,866	-	-	(571,708)	535,011
	<u>5,445,152</u>	<u>1,897,082</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,342,234</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan	(114,333)	(29,956)	-	-	-	(144,289)
Instalasi	(206,781)	(13,534)	-	-	-	(220,315)
Kendaraan bermotor	(61,601)	(2,893)	-	-	-	(64,494)
Inventaris kantor	(1,839,719)	(211,768)	-	-	-	(2,051,487)
Renovasi atas aset sewa	(20,787)	(39,162)	-	-	-	(59,949)
	<u>(2,243,221)</u>	<u>(297,313)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,540,534)</u>
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>						
Tanah	(45,979)	-	-	-	-	(45,979)
<b>Nilai buku</b>	<u>3,155,952</u>					<u>4,755,721</u>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai  
berikut:

Construction in progress as at 31 December 2023  
and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Bangunan	564,067	384,335	Buildings
Inventaris kantor	726,391	150,676	Office equipment
	<u>1,290,458</u>	<u>535,011</u>	

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 54

<sup>1)</sup> Reclassified, see Note 54

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET  
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**

**Aset tetap (lanjutan)**

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berkisar antara 5,00% - 95,00% dan 31 Desember 2022 adalah berkisar antara 10,00% - 95,00%. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 sampai dengan 2025.

Jumlah beban penyusutan aset tetap dan aset hak guna dan beban amortisasi aset tidak berwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp837.672 dan Rp701.792 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 38).

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Staco Mandiri Syariah, PT Asuransi Tripakarta Unit Syariah, dan PT Zurich General Takaful Indonesia, keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah dan PT BRI Asuransi Indonesia, keseluruhannya adalah pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.137.294 dan Rp6.095.006 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.343.147 dan Rp2.203.639.

Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tanah	1,441,663	985,156	Land rights
Bangunan	410,608	186,564	Buildings
	<u>1,852,271</u>	<u>1,171,720</u>	

Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan material antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.870.333 dan Rp1.842.097.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND  
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

**Fixed assets (continued)**

The estimated percentage of completion of construction in progress as at 31 December 2023 is between 5.00% - 95.00% and 31 December 2022 is between 10.00% - 95.00%. Those construction in progress as at 31 December 2023 are estimated to be completed in 2024 until 2025.

Total depreciation expenses of fixed assets and right-of-use assets and amortisation expenses of intangible assets charged in the statement of profit or loss is amounting to Rp837,672 and Rp701,792 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively (Note 38).

The Bank has insured the fixed assets (except land rights) to cover for losses against fire, theft and other risks to PT Asuransi Staco Mandiri Syariah Unit, PT Asuransi Tripakarta Unit Syariah and PT Zurich General Takaful Indonesia, all of which are third parties, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah and PT BRI Asuransi Indonesia, all of which are related parties, with total insurance coverage amounting to Rp6,137,294 and Rp6,095,006 as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

The Bank's management believes the amount is adequate to cover losses which may arise from the insured fixed assets.

As at 31 December 2023 and 2022, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp2,343,147 and Rp2,203,639 respectively.

Taxable value ("NJOP") of land rights and buildings owned by the Bank as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Other than land and building, there is no material difference between the fair value of the asset and its carrying value.

The Bank's land value based on the cost model as at 31 December 2023 and 2022 is Rp1,870,333 and Rp1,842,097.

Management believes that there are no indicators of impairment of fixed assets as at 31 December 2023 and 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET  
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**
**Bangun, Guna dan Serah**

Pada tanggal 28 April 2023, Bank dan PT PP (Persero) Tbk ("PT PP") telah menandatangani perjanjian sehubungan dengan Bangun, Guna dan Serah ("BOT") atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta. Bank memberikan hak eksklusif kepada PT PP untuk memanfaatkan lahan, melakukan pembongkaran gedung eksisting dan melakukan pembangunan gedung baru. Bank berkomitmen untuk menyewa gedung baru selama 30 tahun dan pada akhir masa sewa, PT PP akan menyerahkan penguasaan lahan dan hak pengelolaan gedung kepada Bank.

Berdasarkan perjanjian BOT, Bank berhak menerima kompensasi atas penghancuran gedung lama dari PT PP sebesar Rp241.080 yang akan dibayarkan secara bertahap oleh PT PP selama 5 tahun. Kompensasi ini mengikat PT PP, tidak dapat dibatalkan dan tidak dapat dikembalikan dalam keadaan apapun termasuk apabila Bank mengakhiri kontrak secara sepihak. Berdasarkan syarat-syarat dalam perjanjian, manajemen membuat pertimbangan signifikan bahwa kompensasi dianggap sebagai transaksi terpisah dengan perjanjian sewa gedung baru meskipun kedua unsur tersebut berada dalam satu kontrak yang sama, antara pihak yang sama dan dalam waktu yang bersamaan. Bank mengakui kompensasi yang diterima sebagai pendapatan lain-lain bersamaan dengan pengakuan kerugian atas pembongkaran gedung lama sebesar Rp241.080.

Per 31 Desember 2023, Bank telah menerima pembayaran sebesar Rp48.216 dan sisanya dicatat sebagai piutang dari PT PP sebesar Rp192.864 (Catatan 15).

**Revaluasi aset tetap**

Penilaian kembali atas aset tetap dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti,
- b) Kondisi pasar,
- c) Lokasi,
- d) Karakteristik fisik,
- e) Karakteristik tanah.

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset nonkeuangan:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND  
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**
**Build, Operate and Transfer**

On 28 April 2023, the Bank and PT PP (Persero) Tbk ("PT PP") entered into an agreement in connection with the Build, Operate and Transfer ("BOT") of land and building located at Medan Merdeka Selatan Street No. 17 Jakarta. The Bank granted exclusive rights to PT PP to utilize the land, to demolish the existing building and construct a new building. The Bank commits to rent the building for 30 years and at the end of the lease period, PT PP will hand over the ownership rights of the land and the building to the Bank.

In accordance with the BOT agreement, the Bank is eligible to receive compensation for the demolition of the old building from PT PP amounting to Rp241,080 which will be paid in stages by PT PP over 5 years. This compensation is binding to PT PP, non-cancellable and non-refundable under any circumstances including if the Bank terminates the contract unilaterally. Considering the terms in the agreement, the management makes significant judgment that the compensation is accounted for as a separate transaction to the rental agreement of the new building even though the two elements are in the same contract, between the same parties and at the same time. The Bank recognised the compensation received as other income corresponding with the recognition of loss from demolition of old building amounting to Rp241,080.

As of 31 December 2023, the Bank had received payment of Rp48,216 and recorded the remaining as receivables from PT PP amounting to Rp192,864 (Note 15).

**Revaluation of fixed assets**

The revaluation of fixed assets are performed based on Indonesian Valuation Standards. The valuation methods used are market data approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a) Type and right on property,
- b) Market condition,
- c) Location,
- d) Physical characteristic,
- e) Land characteristic.

Fair value was determined by hierarchy and input used on technical valuation of non-financial assets:

- Level 1: Input quoted (unadjusted) prices in active market for identical assets;
- Level 2: Input other than quoted market price in level 1 that are observable either directly or indirectly; and
- Level 3: Input that are not observable.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET  
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**
**Revaluasi aset tetap (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar tanah dikategorikan sebagai nilai wajar level 2 berdasarkan input dari teknik penilaian yang digunakan.

**Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank  
Syariah Mandiri ("BSM")**

Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 tertanggal 26 Agustus 2020 dan persetujuan OJK melalui surat No. S-159/PB.31/2020 tertanggal 9 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan penambahan penyertaan modal melalui *inbreng* Aset Tetap Tidak Bergerak ("ATTB") milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp152.997 yang terdiri dari tanah senilai Rp127.750 dan bangunan senilai Rp25.247 (tidak termasuk pajak). Revaluasi atas ATTB dengan nilai pasar sebesar Rp152.997 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Rizki Djunaedy & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 2 Maret 2020. Penambahan ATTB selama tahun 2020 sejumlah Rp175.876 terdiri dari tanah senilai Rp144.527 (termasuk pajak sejumlah Rp16.777) dan bangunan senilai Rp31.349 (termasuk pajak senilai Rp6.102) yang berasal dari *inbreng* ATTB terkait penambahan modal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank  
BRISyariah Tbk ("BRIS")**

Pada tanggal 31 Januari 2021, *ex-legacy* BRIS melakukan penyesuaian kebijakan revaluasi aset tetap sesuai ketentuan dengan BSI atas pencatatan tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi menggunakan model revaluasi. Secara total pada tahun 2021, kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp80.276 dan penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2021 adalah sebesar Rp12.892. Penilaian atas tanah dilakukan oleh independen eksternal yaitu KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan.

**Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank BNI  
Syariah ("BNIS")**

Pada tanggal 31 Januari 2021, *ex-legacy* BNIS melakukan penyesuaian kebijakan dengan BSI atas pencatatan bangunan dari sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi menggunakan model biaya. Atas hal ini, Bank melakukan pembalikan atas penilaian kembali bangunan yang sebelumnya sudah dicatat di "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp9.361.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND  
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**
**Revaluation of fixed assets (continued)**

The fair value measurement for the land is categorised as level 2 fair value based on the inputs of the valuation technique used.

**Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank  
Syariah Mandiri ("BSM")**

Based on the letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 dated 26 August 2020 and approval OJK by the letter No. S-159/PB.31/2020 dated 9 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has obtain additional share by *inbreng* Non-movable Fixed Assets ("ATTB") of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Syariah Mandiri amounting Rp152,997 which consists of land amounting Rp127,750 and buildings amounting Rp25,247 (exclude tax). Revaluation of ATTB with market value amounting Rp152,997 was performed by Public Appraisal Service Office ("KJPP") Rizki Djunaedy & Partners, external independent appraisal registered in OJK, based on their report dated 2 March 2020. Addition of ATTB in 2020 amounting to Rp175,876 consists of land amounting to Rp144,527 (include tax amounting Rp16,777) and building amounting to Rp31,349 (include tax amounting to Rp6,102) from *inbreng* ATTB related to additional capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank  
BRISyariah Tbk ("BRIS")**

On 31 January 2021, the *ex-legacy* BRIS made a policy adjustment of asset revaluation to be in line with BSI of land from cost model to revaluation model. In total in 2021, the increases in the carrying amount of land revaluation are recorded as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp80,276 and the decrease of carrying amount from revaluation is recorded as expenses in 2021 amounting to Rp12,892. The valuations of land was performed by KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan, an external independent appraisal.

**Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank BNI  
Syariah ("BNIS")**

On 31 January 2021, *ex-legacy* BNIS made a policy adjustment to be in line with BSI of building from revaluation model to cost model. In this regard, the Bank reversed the revaluation of the building which had previously been recorded in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp9,361.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET  
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**

**Revaluasi atas tanah - PT Bank Syariah  
Indonesia Tbk**

Revaluasi atas tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp67.617, dilakukan oleh KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, dalam laporannya tertanggal 25 November 2021. Selisih lebih nilai revaluasi tanah tahun 2021 sebesar Rp113.596 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah sebesar Rp45.979 diakui dalam laba rugi tahun 2021 sebagai beban usaha lainnya.

Perubahan cadangan revaluasi aset bersih setelah pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	444,530	444,530
Kenaikan nilai tanah	-	-
Saldo akhir tahun	<u>444,530</u>	<u>444,530</u>

**Aset hak guna**

	<b>31 Desember/December 2023</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan kantor	1,140,654	256,257	(191,804)	1,205,107	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>132,876</u>	-	-	<u>132,876</u>	Vehicles and technology system
	<u>1,273,530</u>	<u>256,257</u>	<u>(191,804)</u>	<u>1,337,983</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan kantor	(564,957)	(291,873)	191,804	(665,026)	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>(68,284)</u>	<u>(41,832)</u>	-	<u>(110,116)</u>	Vehicles and technology system
	<u>(633,241)</u>	<u>(333,705)</u>	<u>191,804</u>	<u>(775,142)</u>	
<b>Nilai buku</b>	<u>640,289</u>			<u>562,841</u>	<b>Book value</b>
	<b>31 Desember/December 2022</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan kantor	1,104,110	258,740	(222,196)	1,140,654	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>188,061</u>	-	(55,185)	<u>132,876</u>	Vehicles and technology system
	<u>1,292,171</u>	<u>258,740</u>	<u>(277,381)</u>	<u>1,273,530</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan kantor	(506,910)	(280,243)	222,196	(564,957)	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>(69,956)</u>	<u>(53,513)</u>	<u>55,185</u>	<u>(68,284)</u>	Vehicles and technology system
	<u>(576,866)</u>	<u>(333,756)</u>	<u>277,381</u>	<u>(633,241)</u>	
<b>Nilai buku</b>	<u>715,305</u>			<u>640,289</u>	<b>Book value</b>

Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan opsi perpanjangan, dan memiliki aset pendasar bernilai rendah, yaitu lebih kecil atau sama dengan Rp70.000.000 (tujuh puluh juta Rupiah) dalam nilai penuh.

**14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND  
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

**Revaluation on land - PT Bank Syariah  
Indonesia Tbk**

Revaluation on land with carrying amount on revaluation amounting to Rp67,617, performed by KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan, an external independent appraisal registered on OJK, on their report dated 25 November 2021. Difference on land revaluation in 2021 amounting to Rp113,596 was recorded as "Surplus on Revaluation of Fixed Asset" and expressed on other comprehensive income. Impairment of carrying value amounting to Rp45,979 was recognised in the profit or loss of the year 2021 as other operating expense.

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beginning year balance	444,530	444,530
Gain on land value	-	-
Ending year balance	<u>444,530</u>	<u>444,530</u>

**Right-of-use assets**

	<b>31 Desember/December 2023</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan kantor	1,140,654	256,257	(191,804)	1,205,107	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>132,876</u>	-	-	<u>132,876</u>	Vehicles and technology system
	<u>1,273,530</u>	<u>256,257</u>	<u>(191,804)</u>	<u>1,337,983</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan kantor	(564,957)	(291,873)	191,804	(665,026)	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>(68,284)</u>	<u>(41,832)</u>	-	<u>(110,116)</u>	Vehicles and technology system
	<u>(633,241)</u>	<u>(333,705)</u>	<u>191,804</u>	<u>(775,142)</u>	
<b>Nilai buku</b>	<u>640,289</u>			<u>562,841</u>	<b>Book value</b>
	<b>31 Desember/December 2022</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Bangunan kantor	1,104,110	258,740	(222,196)	1,140,654	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>188,061</u>	-	(55,185)	<u>132,876</u>	Vehicles and technology system
	<u>1,292,171</u>	<u>258,740</u>	<u>(277,381)</u>	<u>1,273,530</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan kantor	(506,910)	(280,243)	222,196	(564,957)	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>(69,956)</u>	<u>(53,513)</u>	<u>55,185</u>	<u>(68,284)</u>	Vehicles and technology system
	<u>(576,866)</u>	<u>(333,756)</u>	<u>277,381</u>	<u>(633,241)</u>	
<b>Nilai buku</b>	<u>715,305</u>			<u>640,289</u>	<b>Book value</b>

The Bank recognises the right-of-use assets and lease liabilities for all leases with time contracts, payable monthly or periodically. There are exceptions to the lease with a short term, which is less or equal to 12 months and there is no call option and extension option, and has a low value underlying asset, which is less than or equal to Rp70,000,000 (seventy million Rupiah) in full amount.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET  
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND  
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

**Aset tidak berwujud**

**Intangible assets**

31 Desember/December 2023					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak	750,007	276,241	-	1,279,219	Software
Aset dalam penyelesaian	-	715,391	-	462,420	Construction in progress
	750,007	991,632	-	1,741,639	
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortisation</b>
Perangkat lunak	(491,319)	(121,986)	-	(613,305)	Software
<b>Nilai buku</b>	<b>258,688</b>			<b>1,128,334</b>	<b>Book value</b>
31 Desember/December 2022 <sup>1)</sup>					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak	605,292	144,715	-	750,007	Software
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortisation</b>
Perangkat lunak	(420,596)	(70,723)	-	(491,319)	Software
<b>Nilai buku</b>	<b>184,696</b>			<b>258,688</b>	<b>Book value</b>

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berkisar antara 10,71% - 95,00%. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 sampai dengan 2025.

The estimated percentage of completion of construction in progress as at 31 December 2023 is between 10.71% - 95.00%. Those assets in progress as at 31 December 2023 are estimated to be completed in 2024 until 2025.

**15. ASET LAIN-LAIN - BERSIH**

**15. OTHER ASSETS - NET**

Aset lain-lain terdiri dari:

Other assets consist of:

	2023	2022	
Biaya dibayar dimuka	1,194,999	759,473	Prepaid expense
Piutang pendapatan surat berharga	889,375	900,484	Income receivables from securities
Agunan yang diambil alih	825,759	859,007	Foreclosed collaterals
Tagihan ATM	317,824	194,189	ATM receivables
Tagihan SKBDN kepada nasabah	272,925	134,423	SKBDN receivables to customers
Pendapatan pembiayaan yang akan diterima	202,588	158,240	Income receivables from financing
Tagihan kepada pihak ketiga	192,864	-	Receivables from third party
Persediaan alat tulis kantor dan materai	75,659	95,180	Office supplies and stamps
Setoran jaminan	46,959	54,226	Guarantee deposit
Lainnya	315,996	343,543	Others
	4,334,948	3,498,765	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,081,560)	(1,131,300)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>3,253,388</b>	<b>2,367,465</b>	<b>Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

<sup>\*)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 54

<sup>\*)</sup> Reclassified, see Note 54

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)**

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	859,007	875,376
Penjualan	<u>(33,248)</u>	<u>(16,369)</u>
Saldo akhir	<u><u>825,759</u></u>	<u><u>859,007</u></u>

**15. OTHER ASSETS – NET (continued)**

Movement of the foreclosed collaterals as at of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	859,007	875,376
	<u>(33,248)</u>	<u>(16,369)</u>
	<u><u>825,759</u></u>	<u><u>859,007</u></u>

Beginning balance

Sales

Ending balance

**16. LIABILITAS SEGERA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Liabilitas ATM Jalin	294,323	258,988
Zakat Bank	189,730	141,405
Liabilitas pihak ketiga	117,002	36,295
Liabilitas ATM Prima	82,680	60,539
Titipan tagihan pembayaran	54,573	45,111
Titipan ATM	36,117	7,071
Liabilitas ATM Bersama	34,535	30,185
Titipan dana nasabah	25,224	19,133
Zakat pegawai, nasabah dan umum	7,044	3,748
Titipan lainnya	<u>303,619</u>	<u>282,700</u>
	1,144,847	885,175
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>		
Titipan ATM	<u>171,220</u>	<u>124,327</u>
	<u><u>1,316,067</u></u>	<u><u>1,009,502</u></u>

**16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

**Third parties**  
Liabilities to ATM Jalin  
Zakat of the Bank  
Liabilities to third parties  
Liabilities to ATM Prima  
Remittance of bills payment  
ATM remittance  
Liabilities to ATM Bersama  
Deposit of customer funds  
Zakat of employees, customers and public  
Other remittances

**Related parties (Note 44)**  
ATM remittance

Liabilitas *BI Fast* merupakan liabilitas yang timbul karena penggunaan jaringan Bank Indonesia oleh nasabah Bank untuk transfer dana ke bank lain.

Liabilities to *BI Fast* represent liabilities arising from the use of Bank Indonesia network by Bank customers to transfer funds to other banks.

Liabilitas ATM Jalin, ATM Prima dan ATM Bersama, merupakan liabilitas yang timbul karena penggunaan jaringan *Automated Teller Machine* ("ATM") Bank oleh nasabah bank lain yang menjadi anggota dari jaringan ATM Jalin, jaringan ATM Prima dan jaringan ATM Bersama.

Liabilities to ATM Jalin, ATM Prima and ATM Bersama represent liabilities arising from using the Bank's network of *Automated Teller Machine* ("ATM") by customers of using ATM Jalin network, ATM Prima and ATM Bersama.

Titipan lainnya merupakan titipan *direct* terhadap mitra Bank, titipan bagi hasil deposito jatuh tempo dan lainnya.

Other remittances are direct remittances to the Bank's partners, remittances of time deposits profit sharing and others.

Zakat pegawai, nasabah, dan umum merupakan zakat yang dibayarkan secara individu melalui platform *E-Channel* Bank dan akan disalurkan ke lembaga pengelola zakat.

Zakat of employees, customers and publics are zakat paid individually through the Bank's *E-Channel* platform and will be distributed to zakat management institutions.

**17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN**

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

**17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING**

This account represents the undistributed share of the customers (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing *mudharabah* funds.



PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN  
(lanjutan)

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING  
(continued)

The Bank's undistributed profit sharing as at 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
<b>Bukan Bank</b>			<b>Non-Bank</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Deposito	191,504	128,247	Time deposits
Giro	43,929	36,280	Demand deposits
PaSBI	16,319	-	PaSBI
Subnotes	658	14,820	Subnotes
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	556	-	Mudharabah term financing
	<u>252,966</u>	<u>179,347</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Deposito	2,820	484	Time deposits
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	-	12,655	Mudharabah term financing
	<u>255,786</u>	<u>192,486</u>	
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Deposito	146	289	Time deposits
	<u>255,932</u>	<u>192,775</u>	

18. GIRO WADIAH

Giro wadiah terdiri dari:

18. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

	2023	2022	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Rupiah	16,475,273	18,439,514	
Dolar Amerika Serikat	1,261,650	911,262	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	257,413	13,984	Saudi Arabian Riyal
Euro Eropa	15,081	12,432	European Euro
Dolar Singapura	14,248	10,504	Singapore Dollar
	<u>18,023,665</u>	<u>19,387,696</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>			<b>Related parties (Note 44)</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Rupiah	2,818,082	2,404,787	
Dolar Amerika Serikat	5,777	5,369	United States Dollar
	<u>2,823,859</u>	<u>2,410,156</u>	
	<u>20,847,524</u>	<u>21,797,852</u>	

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

The range rate from wadiah demand deposits given by customers are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	0.02% - 0.03%	0.01% - 0.03%	Rupiah
Mata uang asing	0.00%	0.00%	Foreign currencies

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TABUNGAN WADIAH

Tabungan wadiah terdiri dari:

	2023	2022
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	45,708,696	42,804,765
Dolar Amerika Serikat	1,307,515	1,396,893
	<u>47,016,211</u>	<u>44,201,658</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>		
Rupiah	9,350	11,970
Dolar Amerika Serikat	813	777
	<u>10,163</u>	<u>12,747</u>
	<u>47,026,374</u>	<u>44,214,405</u>

Kisaran bonus tabungan wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	0.00%	0.00%
Mata uang asing	0.00%	0.00%

19. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

**Third parties**  
Rupiah  
United States Dollar

**Related parties (Note 44)**  
Rupiah  
United States Dollar

The range rate of bonus from wadiah savings deposits given by customers are as follows:

Rupiah  
Foreign currencies

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2023	2022
<b>Rupiah</b>		
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")	1,505,000	2,075,000
Giro wadiah	125,292	142,352
Tabungan wadiah	7,788	1,309
	<u>1,638,080</u>	<u>2,218,661</u>
<b>Mata uang asing</b>		
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")	123,176	-
Giro wadiah	45	36
	<u>123,221</u>	<u>36</u>
	<u>1,761,301</u>	<u>2,218,697</u>

b. Berdasarkan hubungan

	2023	2022
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")	1,355,000	1,475,000
Giro wadiah	123,939	140,053
Tabungan wadiah	7,788	1,309
	<u>1,486,727</u>	<u>1,616,362</u>
<b>Mata uang asing</b>		
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")	46,191	-
Giro wadiah	45	36
	<u>46,236</u>	<u>36</u>
	<u>1,532,963</u>	<u>1,616,398</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
<b>Rupiah</b>		
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")	150,000	600,000
Giro wadiah	1,353	2,299
	<u>151,353</u>	<u>602,299</u>
<b>Mata uang asing</b>		
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")	76,985	-
	<u>76,985</u>	<u>-</u>
	<u>1,761,301</u>	<u>2,218,697</u>

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	0.72% - 0.73%	0.72% - 0.75%
Mata uang asing	0.00%	0.00%

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type and currency

**Rupiah**  
Interbank Mudharabah  
Investment Certificate ("SIMA")  
Wadiah demand deposits  
Wadiah savings deposits

**Foreign currencies**  
Interbank Mudharabah  
Investment Certificate ("SIMA")  
Wadiah demand deposits

b. By relationship

**Third parties**  
**Rupiah**  
Interbank Mudharabah  
Investment Certificate ("SIMA")  
Wadiah demand deposits  
Wadiah savings deposits

**Foreign currency**  
Interbank Mudharabah  
Investment Certificate ("SIMA")  
Wadiah demand deposits

**Related parties**  
**Rupiah**  
Interbank Mudharabah  
Investment Certificate ("SIMA")  
Wadiah demand deposits

**Foreign currency**  
Interbank Mudharabah  
Investment Certificate ("SIMA")

The range rate from wadiah demand deposits given by customers are as follows:

Rupiah  
Foreign currencies

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA**

**21. LIABILITIES TO BANK INDONESIA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	<u>11,900,055</u>	-	Rupiah

Liabilitas kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 berisi instrumen Pengelolaan Likuiditas berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia ("PaSBI") yang merupakan fasilitas penyediaan dana dari Bank Indonesia untuk pengelolaan likuiditas Bank dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah dengan nilai nominal sebesar Rp12.500.000.

*Liabilities to Bank Indonesia as at 31 December 2023 containing Liquidity Management based on Bank Indonesia Sharia Principles ("PaSBI") instrument, which is a funding facility from Bank Indonesia for managing the Bank's liquidity with collateral in the form of securities that comply with sharia principles with nominal value amounting to Rp12,500,000.*

Pada akhir bulan Desember 2023, Bank mendapatkan fasilitas PaSBI sebesar Rp11.900.055 dengan persentase bagi hasil yang dibayar oleh Bank sebesar 6,25% dan 6,85% per tahun, serta jatuh tempo pada tanggal 4 dan 5 Januari 2024.

*At the end of December 2023, the Bank obtained PaSBI facilities amounting to Rp11,900,055 with a percentage profit sharing paid by the Bank of 6.25% and 6.85% per annum, and mature on 4 and 5 January 2024.*

**22. PERPAJAKAN**

**22. TAXATION**

**a. Utang pajak**

**a. Taxes payable**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

*The details of taxes payable are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>224,467</u>	<u>401,083</u>	<i>Income tax payables Article 29</i>
Utang pajak lainnya			<i>Other tax payables</i>
Pasal 4 (2)	83,157	59,775	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	173,449	160,807	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1,466	293	<i>Article 22</i>
Pasal 23	7,141	6,256	<i>Article 23</i>
Pasal 26	683	709	<i>Article 26</i>
PPN dan PPh lainnya	<u>48,679</u>	<u>38,562</u>	<i>VAT and other income taxes</i>
	<u>314,575</u>	<u>266,402</u>	
	<u>539,042</u>	<u>667,485</u>	

**b. Beban pajak**

**b. Tax expense**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pajak kini	1,678,581	1,520,681	<i>Current tax expense</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	<u>17,148</u>	<u>(266,060)</u>	<i>Deferred tax expense/(benefit)</i>
	<u>1,695,729</u>	<u>1,254,621</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)****b. Beban pajak (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	7,399,472	5,514,803
<u>Beda temporer</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset produktif	223,334	1,136,606
Penyisihan kerugian atas aset nonproduktif	(15,450)	(63,883)
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	3,144	11,679
Cadangan kerugian risiko operasional	(31,597)	(23,450)
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	(56,935)	17,441
Cadangan bonus	(40,502)	79,458
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	8,988	89,105
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	(139,671)	(37,593)
Liabilitas sewa	42,809	-
Jumlah beda temporer	<u>(5,880)</u>	<u>1,209,363</u>
<u>Beda tetap</u>		
Natura karyawan	-	74,615
Representasi dan sumbangan	60,517	9,555
Keanggotaan nonasosiasi	934	880
Biaya lainnya	174,871	102,970
Total beda tetap	<u>236,322</u>	<u>188,020</u>
Total koreksi fiskal	<u>230,442</u>	<u>1,397,383</u>
Penghasilan kena pajak	<u>7,629,914</u>	<u>6,912,186</u>
Beban pajak penghasilan badan	1,678,581	1,520,681
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(1,453,654)	(1,119,055)
Pajak yang dipotong pihak lain - pasal 22	<u>(460)</u>	<u>(543)</u>
<b>Utang pajak penghasilan - pasal 29</b>	<u><u>224,467</u></u>	<u><u>401,083</u></u>

**22. TAXATION (continued)****b. Tax expense (continued)**

Reconciliation between income before income tax as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

<i>Income before tax</i>
<u>Temporary differences</u>
<i>Allowance for impairment losses on financial assets and earning assets</i>
<i>Provision for impairment losses on non-earning assets</i>
<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
<i>Provision for impairment losses on operational risk</i>
<i>Provision for employee benefit liabilities</i>
<i>Provision for bonus</i>
<i>Provision for tantiem and personnel expenses</i>
<i>Depreciation of fixed assets and right-of-use assets</i>
<i>Lease liabilities</i>
<i>Total temporary differences</i>
<u>Permanent differences</u>
<i>Benefit-in-kind</i>
<i>Representation and donation</i>
<i>Non-association membership</i>
<i>Others</i>
<i>Total permanent differences</i>
<i>Total fiscal corrections</i>
<i>Taxable income</i>
<i>Corporate income tax expense</i>
<i>Prepaid tax - article 25</i>
<i>Tax withheld by other party - article 22</i>
<b><i>Income tax payable - article 29</i></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak (lanjutan)**

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	7,399,472	5,514,803	Income before tax
Beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan	1,627,884	1,213,257	Income tax expense calculated from income before tax
Pengaruh pajak atas beda permanen	<u>67,845</u>	<u>41,364</u>	Tax impact of permanent differences
Beban pajak	<u><u>1,695,729</u></u>	<u><u>1,254,621</u></u>	Tax expense

**c. Aset pajak tangguhan**

**22. TAXATION (continued)**

**b. Tax expense (continued)**

The reconciliation of income tax expense by multiplying income before income tax to the applicable tax rate are as follows:

**c. Deferred tax assets**

	<u>31 Desember/December 2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to OCI</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset produktif	1,006,700	49,133	-	1,055,833	Allowance for impairment losses on financial assets and earning assets
Penyisihan kerugian atas aset nonproduktif	216,654	(3,399)	-	213,255	Provision for impairment losses on non-earning assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	6,352	692	-	7,044	Estimated losses on commitments and contingencies
Cadangan kerugian risiko operasional	20,500	(6,951)	-	13,549	Provision for impairment losses on operational risks
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	151,584	(12,526)	7,739	146,797	Provision employee benefit liabilities
Cadangan bonus	193,499	(8,910)	-	184,589	Provision for bonus
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	65,173	1,977	-	67,150	Provision for tantiem and personnel expenses
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	15,387	(10,062)	-	5,325	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	(27,102)	-	(27,102)	Lease liabilities
Lainnya	(746)	-	-	(746)	Others
	<u><u>1,675,103</u></u>	<u><u>(17,148)</u></u>	<u><u>7,739</u></u>	<u><u>1,665,694</u></u>	
	<u>31 Desember/December 2022</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to OCI</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset produktif	756,647	250,053	-	1,006,700	Allowance for impairment losses on financial assets and earning assets
Penyisihan kerugian atas aset nonproduktif	230,708	(14,054)	-	216,654	Provision for impairment losses on non-earning assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	3,783	2,569	-	6,352	Estimated losses on commitments and contingencies
Cadangan kerugian risiko operasional	25,659	(5,159)	-	20,500	Provision for impairment losses on operational risks
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	184,028	3,837	(36,281)	151,584	Provision employee benefit liabilities
Cadangan bonus	176,018	17,481	-	193,499	Provision for bonus
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	45,570	19,603	-	65,173	Provision for tantiem and personnel expenses
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	23,657	(8,270)	-	15,387	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Lainnya	(746)	-	-	(746)	Others
	<u><u>1,445,324</u></u>	<u><u>266,060</u></u>	<u><u>(36,281)</u></u>	<u><u>1,675,103</u></u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**
**c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**d. Surat ketetapan pajak**
**Penutupan NPWP - ex-legacy BSM dan BNIS**

Sehubungan dengan penggabungan BSM, BNIS, dan BRIS pada tanggal 1 Februari 2021 menjadi BSI, Bank telah mengajukan permohonan penutupan NPWP ex-legacy BSM dan BNIS. Sampai tanggal laporan keuangan ini, proses penutupan NPWP ex-legacy BSM telah selesai sedangkan proses penutupan NPWP ex-legacy BNIS masih berlanjut.

**Pemeriksaan tahun pajak 2021 - BSI**

Pada bulan Juli 2022, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas Masa Pajak 31 Januari 2021 dan Tahun Pajak 2021 untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Sampai tanggal laporan keuangan ini, proses pemeriksaan pajak masih berlanjut.

**e. Informasi lain**

Sehubungan dengan penggabungan BSM, BNIS dan BRIS pada tanggal 1 Februari 2021 menjadi BSI, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Bank yang menggabungkan diri dapat menggunakan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha setelah mendapatkan persetujuan Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan Agustus 2021, Bank menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak nomor Kep-145/WPJ.10/2021 tentang persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha. Atas hal tersebut, Bank mengajukan permohonan Surat Keterangan Bebas ("SKB") PPh Final atas pengalihan aset BSM dan BNIS ke BSI. Sampai tanggal laporan keuangan ini, proses pengajuan permohonan SKB ex-legacy BNIS telah selesai, sedangkan proses pengajuan permohonan SKB ex-legacy BSM masih berjalan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. TAXATION (continued)**
**c. Deferred tax assets (continued)**

Management believes that it is most likely that future taxable income will be available against the temporary differences which create deferred tax assets.

**d. Tax assessment letters**
**Revocation of the tax ID - ex-legacy BSM and BNIS**

In connection with the merger of BSM, BNIS and BRIS on 1 February 2021 into BSI, the Bank has submitted the request for revocation of the tax ID ex-legacy BSM and BNIS. Until the date of this financial statements, the tax ID revocation process of ex-legacy BSM is completed while the tax ID revocation process of ex-legacy BNIS is still in progress.

**Assessment for fiscal year 2021 - BSI**

In July 2022, the Bank received an Inspection Order for the Tax Period 31 January 2021 and Fiscal Year 2021 addressed to PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Until the date of this financial statements, the tax audit is still in progress.

**e. Other information**

In connection with the merger of BSM, BNIS and BRIS on 1 February 2021 into BSI, based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, the merging Banks may use the book value of the transfer of assets in the context of a business merger after obtaining approval from the Directorate General of Taxes.

In August 2021, the Bank received the Decree of the Director General of Taxes number Kep-145/WPJ.10/2021 concerning the approval of the use of book value for the transfer of assets in the context of merger. For this matter, the Bank has submitted the request for Exemption Certificate ("SKB") PPh Final for the transfer of BSM and BNIS assets to BSI. As at the date of these financial statements, the process of submitting the SKB application for ex-legacy BNIS has been completed, while the process of submitting the SKB application for ex-legacy BSM is still ongoing.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Cadangan bonus dan tantiem	970,236	1,037,406
Biaya yang masih harus dibayar	288,492	261,630
Biaya notaris	284,286	279,939
Pendapatan diterima dimuka	204,383	20,336
Cadangan THR dan kepegawaian lainnya	174,053	138,401
Liabilitas sewa	123,193	166,002
Setoran jaminan	19,818	20,755
Pendapatan administrasi pembiayaan ditangguhkan	12,757	13,122
Dana kebajikan	9,907	7,048
Lainnya	<u>358,982</u>	<u>411,142</u>
	<u>2,446,107</u>	<u>2,355,781</u>

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari cadangan yang dibentuk untuk jaringan, pemeliharaan ATM dan iuran OJK.

Pendapatan diterima dimuka terdiri dari *ujrah* diterima dimuka atas *supply chain financing*, *buyer chain financing*, *ijarah* atas aset, dan *ijarah* multijasa.

Dana kebajikan terdiri dari dana sosial yang berasal dari denda/penalti, transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah serta *infaq* dan *shadaqah* yang berasal dari *E-Channel*. *Infaq* dan *shadaqah* adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik yang peruntukannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi.

Lainnya terdiri dari rekening penampungan angsuran pembiayaan, kewajiban kepada pihak ketiga, rekening administrasi, perantara hasil kliring dan lainnya.

**23. OTHER LIABILITIES**

<i>Provision of bonus and tantiem</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Notary fees</i>
<i>Deferred income</i>
<i>Provision of THR and other employee expenses</i>
<i>Lease liabilities</i>
<i>Guarantee deposits</i>
<i>Deferred financing administration income</i>
<i>Qardhul hasan funds</i>
<i>Others</i>

*Accrued expenses consist of reserves on network, ATM maintenance fees and Financial Services Authority's contribution.*

*Deferred income consists of deferred ujarah income of supply chain financing, buyer chain financing, ijarah of assets and multi-services ijarah.*

*Qardhul hasan funds consists of social funds originating from fines/penalties, transactions that are not in accordance with sharia principles and infaq and shadaqah originating from E-Channel. Infaq and shadaqah are assets that are given voluntarily by the owners, whether the use is limited (determined) or not.*

*Others consist of escrow account for financing installment, liability to third parties, administrative accounts, clearance intermediaries and others.*

**24. GIRO MUDHARABAH**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pihak ketiga - Bukan Bank</b>		
Rupiah	11,204,495	8,078,552
Dolar Amerika Serikat	3,412,905	902,267
Riyal Arab Saudi	154,655	-
	<u>14,772,055</u>	<u>8,980,819</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>		
Rupiah	8,336,606	12,496,418
Dolar Amerika Serikat	9,245,205	1,245,851
	<u>17,581,811</u>	<u>13,742,269</u>
<b>Pihak ketiga - Bank</b>		
Rupiah	63,394	31,880
	<u>32,417,260</u>	<u>22,754,968</u>

**Third parties - Non-Bank**  
Rupiah  
United States Dollar  
Saudi Arabian Riyal

**Related parties (Note 44)**  
Rupiah  
United States Dollar

**Third parties - Bank**  
Rupiah

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bank garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

*Mudharabah demand deposits is a current accounts product in which investor's fund can be withdrawn by check, bank guarantee and other payment instruction method.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. GIRO MUDHARABAH (lanjutan)**

Kisaran tingkat bagi hasil untuk giro *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	3.15% - 3.97%	1.95% - 3.40%
Dolar Amerika Serikat	0.13% - 5.64%	0.05% - 0.19%

**24. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS (continued)**

The range rate of profit sharing for *mudharabah* demand deposits are as follows:

Rupiah  
United States Dollar

**25. TABUNGAN MUDHARABAH**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pihak ketiga - Bukan Bank</b>		
Rupiah	76,907,691	71,634,077
Dolar Amerika Serikat	600,712	549,555
	<u>77,508,403</u>	<u>72,183,632</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>		
Rupiah	191,590	86,008
Dolar Amerika Serikat	77	66
	<u>191,667</u>	<u>86,074</u>
<b>Pihak ketiga - Bank</b>		
Rupiah	580,115	627,646
	<u>78,280,185</u>	<u>72,897,352</u>

**Third parties - Non-Bank**  
Rupiah  
United States Dollar

**Related parties (Note 44)**  
Rupiah  
United States Dollar

**Third parties - Bank**  
Rupiah

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

*Mudharabah* savings deposits represent deposits from third parties who are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

The range rate of profit sharing for *mudharabah* savings deposits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	0.66% - 0.69%	0.68% - 0.91%
Dolar Amerika Serikat	0.23%	0.23% - 0.24%

Rupiah  
United States Dollar

**26. DEPOSITO MUDHARABAH**

**a. Berdasarkan mata uang**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Bukan Bank</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	85,358,012	80,018,589
Dolar Amerika Serikat	2,134,032	2,324,983
Riyal Arab Saudi	-	5,848
	<u>87,492,044</u>	<u>82,349,420</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>		
Rupiah	27,472,220	18,014,180
Dolar Amerika Serikat	883,832	122,330
	<u>28,356,052</u>	<u>18,136,510</u>
<b>Bank</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	136,693	274,412
	<u>115,984,789</u>	<u>100,760,342</u>

**Non-Bank**  
**Third parties**  
Rupiah  
United States Dollar  
Saudi Arabian Riyal

**Related parties (Note 44)**  
Rupiah  
United States Dollar

**Bank**  
**Third parties**  
Rupiah



PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

26. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By period

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
1 bulan	62,075,237	64,552,121	1 month
3 bulan	29,391,659	19,821,582	3 months
6 bulan	10,338,216	4,250,650	6 months
12 bulan	11,161,813	9,682,828	12 months
	<u>112,966,925</u>	<u>98,307,181</u>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
1 bulan	1,736,093	1,898,216	1 month
3 bulan	647,482	256,852	3 months
6 bulan	102,252	97,899	6 months
12 bulan	532,037	194,346	12 months
	<u>3,017,864</u>	<u>2,447,313</u>	
<b>Riyal Arab Saudi</b>			<b>Saudi Arabian Riyal</b>
1 bulan	-	5,848	1 month
	<u>115,984,789</u>	<u>100,760,342</u>	

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
≤ 1 bulan	70,387,004	72,621,978	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	25,851,195	15,301,697	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	16,728,726	10,383,506	> 3 - ≤ 12 months
	<u>112,966,925</u>	<u>98,307,181</u>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
≤ 1 bulan	2,254,257	1,954,750	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	265,355	300,290	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	498,252	192,273	> 3 - ≤ 12 months
	<u>3,017,864</u>	<u>2,447,313</u>	
<b>Riyal Arab Saudi</b>			<b>Saudi Arabian Riyal</b>
≤ 1 bulan	-	5,848	≤ 1 month
	<u>115,984,789</u>	<u>100,760,342</u>	

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp1.369.418 dan Rp944.097, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 9, 10, 11, dan 12).

d. *Mudharabah* time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables and financing amounted to Rp1,369,418 and Rp944,097, as at 31 December 2023 and 2022, respectively (Note 9, 10, 11, and 12).

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

e. *Mudharabah* time deposits represent third parties' investments which are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.

f. Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

f. The range rate of profit sharing for *mudharabah* time deposits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	2.48% - 2.55%	2.51% - 3.23%	Rupiah
Valuta asing	0.23% - 0.30%	0.22% - 0.27%	Foreign currencies

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI****27. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak ketiga	175,000	775,000	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	25,000	600,000	Related parties (Note 44)
	<u>200,000</u>	<u>1,375,000</u>	

**Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank BRIsyariah Tbk**

Pada tanggal 17 November 2016, PT Bank BRIsyariah Tbk menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil pada Bursa Efek Indonesia. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,20% yang dihitung dari pendapatan kotor tunai, yang diindikasikan sebesar 11,85%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I memperoleh peringkat A+(idn) dari *Fitch*.

Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Subordinasi I tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Pengeluaran sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk *Mudharabah* Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan tanpa memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal berikut:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.

**Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank BRIsyariah Tbk**

On 17 November 2016, PT Bank BRIsyariah Tbk issued Rp1,000,000 Subordinated Sukuk *Mudharabah* I Year 2016 which is issued at 100.00% of its nominal value using profit sharing method in Indonesia Stock Exchange. The amount of Sukuk holder's nisbah is 80.20% which was calculated from liquid gross revenue, which was indicated at 11.85%. Profit sharing will be paid quarterly and due on 16 November 2023.

The Subordinated Sukuk *Mudharabah* I is not guaranteed by special collateral nor guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties and is not included in the bank guarantee program implemented by the Deposit Insurance Agency ("LPS") or the other insurance corporation.

As at 31 December 2022, the Bank's Subordinated Sukuk *Mudharabah* I obtained a rating of A+(idn) from *Fitch*.

The trustee of this Subordinated Sukuk *Mudharabah* I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee agreement covers several covenants affecting the Bank and requires a written approval from the trustee before conducting the following:

- Issuing another sukuk or MTN which has higher position and priority payment over Subordinated Sukuk *Mudharabah*.
- Changing the main business.
- Reducing authorised, issued and paid-in capital stock.
- Conducting merger, consolidation, acquisition with other parties which causes dissolution of the Bank, or would have negative impact on business continuity.

The trustee agreement covers several covenants affecting the Bank and without requires a written approval from the trustee will not conducting the following:

- Selling or transferring fixed assets of the Bank to other parties, either all or most of fixed assets (over 50%) based on the latest audited financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)**

**Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank BRIsyariah Tbk** (lanjutan)

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan tanpa memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal berikut: (lanjutan)

- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Atas penggabungan usaha merger bank syariah dimana BRIS menjadi Bank yang menerima penggabungan, telah diinformasikan kepada wali amanat dengan surat No. S.B.06-MDB/01-2021 tanggal 6 Januari 2021, perihal "Informasi Mengenai Rencana Penggabungan Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri".

Manajemen Bank berpendapat bahwa semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Berdasarkan Surat No. SR-32/PB.13/2016 tertanggal 29 November 2016, telah disetujui permohonan Bank oleh OJK untuk memperhitungkan hasil penjualan Sukuk Mudharabah Subordinasi I sebesar Rp1.000.000 sebagai komponen modal pelengkap Bank (setinggi-tingginya 100% dari modal inti).

**Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri**

Pada tanggal 22 Desember 2016, Bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Tahun 2016 sebesar Rp375.000 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM Tahun 2016 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2016 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan (*audited*) selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan triwulan selambat-lambatnya akhir bulan ke-1 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan pendapatan bagi hasil, dan laporan penilaian tingkat kesehatan bank dan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* kepada OJK.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH (continued)**

**Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank BRIsyariah Tbk** (continued)

The trustee agreement covers several covenants affecting the Bank and without requires a written approval from the trustee will not conducting the following: (continued)

- Conducting transactions with affiliated parties, unless either the transaction is performed under favourable terms or at least equal to the requirements obtained by the Bank from independent third parties in ordinary transactions.
- Providing financing or investment in stock shares to other parties.

Regarding the merger of sharia bank where BRIS will become the surviving entity, the trustee has been informed by letter No. S.B.06-MDB/01-2021 dated 6 January 2021 about "Information Regarding the Planned Merger of PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah and PT Bank Syariah Mandiri".

Management of the Bank has complied with the above covenants contained on the trustee agreement.

Based on the letter No. SR-32/PB.13/2016 dated 29 November 2016, the Financial Service Authority ("OJK") has agreed with the Bank's request to make the proceeds of Subordinated Sukuk Mudharabah I amounting to Rp1,000,000 as a complementary capital component of the Bank (maximum 100% of core capital).

**Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank Syariah Mandiri**

On 22 December 2016, the Bank issued Sukuk Mudharabah Year 2016 amounting to Rp375,000 and due on 22 December 2023.

During the validity period of the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah and prior to repayment of all principal and profit sharing, the Bank is obliged to: (i) maintain a CAR (*Capital Adequacy Ratio*) ratio of not less than 12% (twelve percent); (ii) ensure that the 2016 Subordinated Sukuk Mudharabah will not be owned by more than 50 (fifty) investors; (iii) submit to the monitoring agency as follows: annual financial statements (*audited*) not later than the end of the 4th month after the date of the reporting book, quarterly financial statements not later than the end of the 1st month after the date of the reporting book, financial statements used as the basis for calculating revenue sharing, and the bank's soundness level assessment report and self-assessment of the implementation of *Good Corporate Governance* to OJK.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)**

**Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri** (lanjutan)

Penerimaan dari penerbitan Sukuk *Mudharabah Subordinasi I* tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang *subnotes* Bank dengan pendapatan yang dibagikan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan Bank triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagikan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) Bank senilai 7 (tujuh) kali Dana Sukuk *Mudharabah Subordinasi* dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Penerbit, yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- Nisbah yang diberikan kepada pemegang *subnotes* adalah sebesar 27,07% dari pendapatan yang dibagikan yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

*Subnotes* ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan ke dalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 17 ayat (1) huruf f Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014. *Subnotes* merupakan kewajiban Bank yang subordinasi.

Bank tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH (continued)**

**Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank Syariah Mandiri** (continued)

The proceeds from the issuance of the *Subordinated Sukuk Mudharabah I* are intended to strengthen the capital structure in order to support business development activities such as financing expansion.

Terms and Conditions:

- Profit sharing income is calculated based on the multiplication between the ratio of the Bank's *subnotes* holder and the revenue shared, which is the amount listed in the unaudited last quarter of the Bank's financial report, which is available and approved by the Bank's Board of Directors no later than 10 (ten) working days before the date of payment of the relevant revenue sharing.
- The income that is shared is obtained from the income of the Rupiah financing portfolio (*blended*) Bank amounting to 7 (seven) times the *Subordinated Sukuk Mudharabah Fund* in Rupiah currency owned by the Issuer, which is obtained for 1 (one) quarter as stated in each unaudited Bank financial report.
- The ratio given to *subnotes* holders is 27.07% of the shared revenue which is paid every 3 (three) months.

These *subnotes* are not guaranteed by any special guarantees and are not guaranteed by third parties. Including not guaranteed by the Republic of Indonesia and not included in the Bank Guarantee Program which is carried out by the Deposit Insurance Corporation or its replacement in accordance with the applicable laws and regulations and following the provisions of Article 17 paragraph (1) letter f of OJK Regulation No. 21/POJK.03/2014. *Subnotes* are subordinated obligations of the Bank.

Banks without written approval from the Monitoring Agent will not do the following: (i) reduce the issued and paid-up capital; (ii) make changes in business fields; (iii) carry out a merger or consolidation or reorganisation, except because of the provisions of the Government or Bank Indonesia; (iv) enter into mergers, consolidations, acquisitions with other entities which will result in the dissolution of the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)**

**Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri** (lanjutan)

DPS Bank Syariah Mandiri telah mengeluarkan opini melalui surat No. 18/13/DPS/X/2016 tanggal 1 November 2016 menyatakan bahwa *subordinated notes* syariah *mudharabah* telah sesuai dengan fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah *mudharabah* (Fatwa DSN-MUI No. 32/DSNMUI/IX/2002 dan No. 33/DSN-MUI/IX/2002). Bagi hasil yang diberikan kepada pemegang *subordinated notes* diambil dari porsi Bank.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSM Tahun 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan November 2022, Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSM Tahun 2016 memiliki peringkat idAA (*Double A Sharia*) dari agen pemeringkat efek PT Pefindo.

**Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2023 - PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Pada tanggal 15 Desember 2023, Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 sebesar Rp200.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2028.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 dan sebelum dilunasinya semua dana sukuk dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: (a) Salinan dari laporan yang disampaikan kepada OJK termasuk laporan hasil penilaian tingkat kesehatan bank, dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak yang disebutkan di atas. Dalam hal Agen Pemantau memandang perlu, berdasarkan permohonan Agen Pemantau secara tertulis, Bank wajib menyampaikan kepada Agen Pemantau dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (apabila ada) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Bank; (b) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK dan disampaikan kepada Agen Pemantau dalam waktu 5 (lima) hari kerja setelah menerima surat permohonan dari Agen Pemantau

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH (continued)**

**Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank Syariah Mandiri** (continued)

Bank Syariah Mandiri's Sharia Supervisory Board has issued an opinion by letter No. 18/13/DPS/X/2016 dated 1 November 2016 stated that the *subordinated notes* for sharia *mudharabah* are in accordance with the DSN fatwa regarding sharia bonds and sharia *mudharabah* bonds (Fatwa DSN-MUI No. 32/DSNMUI/IX/2002 and No. 33/DSN-MUI/IX/2002). Profit sharing given to holders of *subordinated notes* is taken from the Bank's portion.

Acting as trustee of the 2016 BSM Subordinated Sukuk *Mudharabah* is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the last rating report published in November 2022, the 2016 BSM Subordinated Sukuk *Mudharabah* has an idAA (*Double A Sharia*) rating from the securities rating agency PT Pefindo.

**Subordinated Sukuk Mudharabah Year 2023 - PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

On 15 December 2023, the Bank issued Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 amounting to Rp200,000 and is due on 15 December 2028.

During the validity period of the BSI Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 and prior to repayment of all sukuk funds and profit sharing, the Bank is obliged to: (i) maintain a CAR (*Capital Adequacy Ratio*) ratio of not less than 12% (twelve percent); (ii) ensure that the 2023 Subordinated Sukuk *Mudharabah* will not be owned by more than 49 (fourty nine) investors; (iii) submit to the monitoring agency as follows: (a) A copy of the report submitted to OJK including the level assessment report the bank's health, no later than 5 (five) working days after the report handed over to the parties mentioned above. In case the Monitoring Agent views necessary, based on the written request of the Monitoring Agent, the Bank is obliged submit to the Monitoring Agent additional documents relating to the above report (if any) no later than 10 (ten) working days after the date the application letter is received by the Bank; (b) Annual financial reports that have been audited by a public accountant registered with the OJK and submitted to the Monitoring Agent within 5 (five) working days after receiving the application letter from the Monitoring Agent.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)**

**Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2023 - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)**

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023, akan dipergunakan oleh Bank untuk kegiatan usaha Bank dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif Bank.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* Subordinasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti kepemilikan Efek Syariah untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 diterbitkan dengan peringkat idAA(sy) (*Double A Sharia*) yang diperoleh dari agen pemeringkat efek PT Pefindo pada tanggal 16 Oktober 2023. Pendapatan bagi hasil yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, dimana besarnya nisbah adalah 88,55% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% per tahun. Jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah dana Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan bagi hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**28. SUKUK MUDHARABAH MUQAYYADAH**

	<u>2023</u>
Rupiah Pihak Ketiga	3.608

Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank telah menerbitkan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap I ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp3.759 dengan maksimal plafon sebesar Rp100.000. Besarnya nisbah adalah sebesar 36,34% yang diindikasikan sebesar 0,55% per tahun. Dana sukuk dan bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2035.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH (continued)**

**Subordinated Sukuk Mudharabah Year 2023 - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)**

All funds from the issuance of Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 will be used by the Bank for the Bank's business activities in order to strengthen its capital structure by calculating the proceeds from the issuance as complementary capital and increasing the Bank's productive assets.

This Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 is issued without script, except for the Subordinated Sukuk *Mudharabah* Jumbo Certificate which is issued in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as proof of ownership of Sharia Securities for the benefit of the Subordinated Sukuk *Mudharabah* Holders. The Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 is issued with idAA(sy) (*Double A Sharia*) rating which was obtained from the securities rating agency PT Pefindo on 16 October 2023. Profit sharing income is calculated based on the multiplication of the profit sharing nisbah of Subordinated Sukuk *Mudharabah* Holders, where the ratio is 88.55% of the revenue shared with an indication of profit sharing equivalent to 7.90% per year. The term of the Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 is 5 (five) years from the issuance date. This Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 is offered at a value of 100% of the amount of Subordinated *Mudharabah* Sukuk funds. Profit sharing income is paid every quarter, according to the payment date of profit sharing income.

Acting as trustee of the 2023 BSI Subordinated Sukuk *Mudharabah* is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**28. SUKUK MUDHARABAH MUQAYYADAH**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah Third Parties	-	-

On 26 June 2023, the Bank issued Long Term Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* which was made without going through the Public Offering I of PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase I ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Phase I") with a nominal value of Rp3,759 with a maximum limit of Rp100,000. The size of the ratio is 36.34% which is indicated at 0.55% per year. Sukuk funds and profit sharing is paid every 3 (three) months and will be due on 26 December 2035.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SUKUK MUDHARABAH MUQAYYADAH  
(lanjutan)**

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan dalam rangka kerjasama antara Bank dengan BP Tapera selaku investor tunggal dimana BSI ditunjuk sebagai Bank Penyalur KPR Tapera Syariah kepada peserta BP Tapera. Skema kerjasama tersebut diatur pada Undang-Undang No.4 tahun 2016 dan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2020 perihal penyelenggaraan tabungan perumahan rakyat.

**28. SUKUK MUDHARABAH MUQAYYADAH  
(continued)**

The issuance of the sukuk was carried out in the context of cooperation between the Bank and BP Tapera as the sole investor where BSI was appointed as the Bank that distributes Tapera Syariah KPR to BP Tapera participants. This cooperation scheme is regulated in Law No. 4 of 2016 and Government Regulation No. 25 of 2020 concerning the implementation of public housing savings.

**29. PEMBIAYAAN BERJANGKA MUDHARABAH**

	<u>2023</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
Rupiah	776,250
Dolar Amerika Serikat	-
	<u>776,250</u>

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Bank mendapatkan fasilitas *line* pembiayaan *mudharabah* sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Bank telah melakukan penarikan fasilitas sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Agustus 2022 dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,93% - 0,94% dan telah dilunasi pada tanggal 30 Agustus 2023. Pada tanggal 27 Desember 2023, Bank melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp776.250 dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,42% dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024. Tidak terdapat agunan yang dijaminan untuk fasilitas ini.

**29. MUDHARABAH TERM FINANCING**

	<u>2022</u>	
	-	<b>Third parties</b>
	<u>778,375</u>	Rupiah
	<u>778,375</u>	United States Dollar

On 29 August 2022, the Bank obtained a *mudharabah* financing *line* facility of USD100,000,000 (full amount) from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The Bank has withdrawn the facility amounting to USD50,000,000 (full amount) on 30 August 2022 with profit sharing ratio of 0.93% - 0.94% and has been settled on 30 August 2023. On 27 December 2023, the Bank has withdrawn the facility amounting to Rp776,250 with a profit sharing ratio of 0.42% and was due on 26 January 2024. There is no collateral guaranteed for this facility.

**30. EKUITAS**

**Modal Saham**

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

**30. EQUITY**

**Share Capital**

The composition of the Bank's shareholders are as follows:

31 Desember/December 2023

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh) Amount of issued and fully-paid share capital (full amount)	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal (nilai penuh) Amount of capital (full amount)	Shareholders
<b>Modal Dasar</b>				<b>Authorised Capital</b>
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.00%	500	Series A Dwiwarna share
Saham biasa Seri B	79,999,999,999	100.00%	39,999,999,999,500	Series B common shares
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				<b>Issued and Fully Paid Capital</b>
<b>Saham Seri A Dwiwarna</b>				<b>Series A Dwiwarna share</b>
Negara Republik Indonesia	1	0.00%	500	Republic of Indonesia
<b>Saham biasa Seri B</b>				<b>Series B common shares</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,740,608,436	51.47%	11,870,304,218,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,720,230,418	23.24%	5,360,115,209,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	15.38%	3,546,380,827,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Sutanto	1,010,100	0.00%	505,050,000	Sutanto
Suyanto	822,700	0.00%	411,350,000	Suyanto
Masduki Baidlowi	822,700	0.00%	411,350,000	Masduki Baidlowi
Imam Budi Sarjito	822,700	0.00%	411,350,000	Imam Budi Sarjito
Direksi:				Board of Directors:
Ngatari	18,621,200	0.04%	9,310,600,000	Ngatari
Hery Gunardi	2,210,600	0.00%	1,105,300,000	Hery Gunardi
Ade Cahyo Nugroho	1,726,600	0.00%	863,300,000	Ade Cahyo Nugroho
Anton Sukarna	1,726,600	0.00%	863,300,000	Anton Sukarna
Tribuana Tunggadewi	1,726,600	0.00%	863,300,000	Tribuana Tunggadewi
Bob Tyasika Ananta	548,400	0.00%	274,200,000	Bob Tyasika Ananta
Moh. Adib	527,400	0.00%	263,700,000	Moh. Adib
Zaidan Novari	517,900	0.00%	258,950,000	Zaidan Novari
Masyarakat	<u>4,544,576,128</u>	<u>9.87%</u>	<u>2,272,288,064,000</u>	Public
	<u>46,129,260,138</u>	<u>100.00%</u>	<u>23,064,630,069,000</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. EKUITAS (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30. EQUITY (continued)**

**Share Capital (continued)**

The composition of the Bank's shareholders are as follows: (continued)

31 Desember/December 2022				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh) <i>Amount of issued and fully-paid share capital (full amount)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>	Jumlah modal (nilai penuh)/ <i>Amount of capital (full amount)</i>	Shareholders
<b>Modal Dasar</b>				<b>Authorised Capital</b>
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.00%	500	Series A Dwiwarna share
Saham biasa Seri B	79,999,999,999	100.00%	39,999,999,999,500	Series B common shares
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				<b>Issued and Fully Paid Capital</b>
<b>Saham Seri A Dwiwarna</b>				<b>Series A Dwiwarna share</b>
Negara Republik Indonesia	1	0.00%	500	Republic of Indonesia
<b>Saham biasa Seri B</b>				<b>Series B common shares</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,740,608,436	51.47%	11,870,304,218,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,720,230,418	23.24%	5,360,115,209,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	15.38%	3,546,380,827,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Sutanto	1,687,400	0.00%	843,700,000	Sutanto
Direksi:				Board of Directors:
Ngatari	16,823,500	0.04%	8,411,750,000	Ngatari
Moh. Adib	9,500	0.00%	4,750,000	Moh. Adib
Masyarakat	<u>4,557,139,228</u>	<u>9.87%</u>	<u>2,278,569,614,000</u>	Public
	<u>46,129,260,138</u>	<u>100.00%</u>	<u>23,064,630,069,000</u>	

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan hak istimewa sebagai berikut:

- menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") mengenai perubahan Anggaran Dasar, perubahan permodalan, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, serta pengambilalihan Bank oleh perusahaan lain;
- menetapkan pedoman terkait pengembangan strategis Bank secara organik maupun nonorganik;
- mengusulkan penyelenggaraan RUPS dan mata acara RUPS; dan
- meminta dan mengakses data dan dokumen Bank.

Pelaksanaan hak-hak istimewa pemegang saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham pengendali Seri B terbanyak, kecuali pelaksanaan hak terkait persetujuan atas penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran serta pengambilalihan Bank oleh perusahaan lain.

Saham biasa Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat. Pemegang Saham Seri B mempunyai hak memberikan suara dimana setiap satu saham berhak memberikan satu hak suara.

Series A Dwiwarna share is share that is specially owned by the Republic of Indonesia which grants the following special rights:

- approve in the General Meeting of Shareholders ("GMS") regarding changes to the Articles of Association, changes in capital, mergers, consolidations, separations, dissolution and acquisitions of the Bank by other companies;
- establish guidelines related to the Bank's organic and non-organic strategic development;
- propose the arrangement of the GMS and agenda of the GMS; and
- request and access data and documents of the Bank.

The exercise of the special rights of Series A Dwiwarna shareholders can be delegated to the majority controlling shareholder of Series B, except for the exercise of rights related to the approval for mergers, consolidations, separations, dissolution and acquisitions of the Bank by other companies.

Series B common shares are ordinary shares which can be owned by the Republic of Indonesia and/or the public. Series B Shareholders have the right to vote in which each one share has the right to give one voting right.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. EKUITAS (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Penerbitan saham baru

Melalui PMHMETD I yang dilakukan pada bulan Desember 2022, Bank meningkatkan modal dan disetor penuh sebanyak 4.999.952.795 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp2.499.976, yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp2.437.676 (setelah dikurangi oleh biaya emisi) (lihat Catatan 1d).

**Cadangan Umum**

Cadangan umum pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

**Tambahan Modal Disetor**

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	-
Agio saham dari penggabungan usaha	3,237
Imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dalam akuisisi terbalik	(5,374,061)
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum	<u>(995,952)</u>
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2021	<u>(6,366,776)</u>
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas pada tahun 2022	2,499,976
Biaya emisi penerbitan saham	<u>(62,300)</u>
Saldo akhir	<u><u>(3,929,100)</u></u>

**30. EQUITY (continued)**

**Share Capital (continued)**

Issuance of new shares

Through PMHMETD I which was exercised in December 2022, the Bank increased the issued and fully paid capital of 4,999,952,795 shares (full amount) or Rp2,499,976, which resulted in an increase in additional paid-in capital of Rp2,437,676 (after deducting issuance costs) (see Note 1d).

**General Reserve**

The general reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

**Additional Paid-in Capital**

The movements in additional paid-in capital are as follows:

Balance as at 1 January 2021	-
Agio shares from merger	3,237
Net consideration effectively transferred in reverse acquisition	(5,374,061)
Adjustment arising from reverse acquisition to reflect the Bank's legal capital	<u>(995,952)</u>
Additional paid-in capital as at 31 December 2021	<u>(6,366,776)</u>
Additional paid-in capital due to Limited Public Offering in 2022	2,499,976
Share issuance costs	<u>(62,300)</u>
Ending balance	<u><u>(3,929,100)</u></u>

**31. PENDAPATAN DARI JUAL BELI**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Murabahah Istishna	12,627,711	11,354,553
	<u>69</u>	<u>332</u>
	<u><u>12,627,780</u></u>	<u><u>11,354,885</u></u>

**31. INCOME FROM SALES AND PURCHASES**

Murabahah Istishna

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PENDAPATAN DARI BAGI HASIL**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<i>Musyarakah</i>	5,843,007	4,722,224
<i>Mudharabah</i>	97,479	142,040
	<u>5,940,486</u>	<u>4,864,264</u>

**32. INCOME FROM PROFIT SHARING**

*Musyarakah  
Mudharabah*

**33. PENDAPATAN DARI IJARAH - BERSIH**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik - bersih</i>	43,574	25,338
<i>Ijarah multijasa - bersih</i>	111,872	96,883
	<u>155,446</u>	<u>122,221</u>

**33. INCOME FROM IJARAH - NET**

*Ijarah muntahiyah bittamlik - net  
Multi-services ijarah - net*

Sebelum 1 Januari 2023, pendapatan *ijarah* - bersih merupakan pendapatan pokok dan margin dari *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") dan *ijarah multijasa* setelah dikurangi beban penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai aset *ijarah*.

Before 1 January 2023, income form *ijarah* - net represents the principal and margin income from *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") and multi-services *ijarah* after deducting depreciation, amortisation expenses and impairment of *ijarah* assets.

Setelah 1 Januari 2023, pendapatan IMBT - bersih merupakan pendapatan pokok dan margin IMBT setelah dikurangi beban penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai aset *ijarah*. Pendapatan *ijarah multijasa* - bersih merupakan pendapatan *ijarah* tidak langsung atas margin dan pokok *ijarah multijasa* setelah dikurangi biaya yang dibayarkan kepada pemberi jasa awal.

After 1 January 2023, income from IMBT - net represents the principal and margin income from IMBT after deducting depreciation, amortisation expenses and impairment of *ijarah* assets. Multi-services *ijarah* income - net represents indirect *ijarah* income from the principal and margin of multi-services *ijarah* after deducting fees paid to the initial service provider.

**34. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	3,012,345	3,098,061
Pendapatan dari Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	319,541	7,311
Bonus dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	41,750	73,982
Bagi hasil penempatan pada bank lain	24,086	2,526
Lainnya	130,309	99,615
	<u>3,528,031</u>	<u>3,281,495</u>

**34. OTHER MAIN OPERATING INCOME**

*Income from investments in marketable securities  
Income from Bank Indonesia Sharia Term Deposits  
Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS") and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS")  
Profit sharing from placements with other bank  
Others*

**35. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Deposito <i>mudharabah</i>	4,148,029	2,874,964
Giro <i>mudharabah</i>	791,764	367,948
Tabungan <i>mudharabah</i>	466,655	564,411
PaSBI	221,325	-
Investasi terikat	119,316	59,848
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	115,849	129,791
SIMA	74,464	3,083
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	32,710	12,604
<i>Musyarakah-mudharabah</i>		
<i>musytarahah</i>	21,003	19,459
Lainnya	2,053	61
	<u>5,993,168</u>	<u>4,032,169</u>

**35. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN**

*Mudharabah time deposits  
Mudharabah demand deposits  
Mudharabah savings deposits  
PaSBI  
Restricted investment  
Subordinated sukuk mudharabah  
SIMA  
Mudharabah term financing  
Musyarakah-mudharabah  
musytarahah  
Others*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pendapatan imbalan jasa perbankan</u>		
Pendapatan <i>rahn</i>	727,749	638,934
Pendapatan administrasi tabungan dan giro	346,871	353,919
Pendapatan administrasi pembiayaan	331,669	334,823
Pendapatan layanan <i>internet banking</i>	314,155	256,394
Keuntungan pelepasan surat berharga	216,017	101,831
Pendapatan transaksi ATM	173,310	202,503
Pendapatan komisi asuransi	157,705	117,738
Pendapatan kartu Hasanah	143,621	96,225
Pendapatan jasa pembayaran	135,742	112,536
Pendapatan jasa ekspor impor	105,916	43,766
Pendapatan administrasi dan komisi selain pembiayaan	101,813	125,046
Pendapatan pembiayaan sindikasi	84,903	64,737
Pendapatan transaksi mata uang asing - bersih	60,972	80,785
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi ( <i>ta'widh</i> )	32,221	35,200
Pendapatan jasa penjualan sukuk dan reksa dana	31,570	26,117
Pendapatan transaksi <i>remittance</i>	26,749	33,410
Kenaikan nilai surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	26,093	931
Lainnya	95,808	62,313
	<u>3,112,884</u>	<u>2,687,208</u>
<u>Pendapatan lainnya</u>		
Penerimaan kembali atas piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	1,091,582	1,013,903
	<u>4,204,466</u>	<u>3,701,111</u>

**36. OTHER OPERATING INCOME**

Other operating income consists of:

<u>Fee based income from banking services</u>
Income from <i>rahn</i>
Income from saving deposits and demand deposits administration
Income from financing administration
Income from internet banking services
Gain on sale of marketable securities
Income from ATM transactions
Income from insurance commission
Income from Hasanah Card
Income from payment services
Income from export import services
Income from administration and commission other than financing
Syndicated financing fee
Income from foreign exchange transaction - net
Income from restructuring compensation ( <i>ta'widh</i> )
Income from service of sale of sukuk and mutual funds
Income from remittance transactions
Increase in marketable securities measured at fair value through profit or loss
Others
<u>Other income</u>
Subsequent recoveries of receivables and financing written-off

**37. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji dan upah	3,776,223	3,701,231
Tunjangan karyawan	976,738	952,961
Pendidikan dan pelatihan	123,890	114,720
Lainnya	158,364	180,030
	<u>5,035,215</u>	<u>4,948,942</u>

**37. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES**

Salaries and benefits consist of:

Salaries and wages
Employee allowances
Education and training
Others

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna dan amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 14)	837,672	701,792
Beban <i>outsourcing</i>	730,416	804,945
Beban promosi	679,093	502,527
Beban penjaminan	530,276	502,466
Beban sewa	310,255	308,771
Beban komunikasi	301,509	299,260
Beban transportasi	220,052	217,140
Beban pemeliharaan dan perbaikan	173,267	196,224
Beban pungutan OJK	162,414	137,997
Beban jasa tenaga ahli	161,460	176,592
Beban perlengkapan	143,505	203,514
Beban barang dan jasa lain	125,900	124,985
Beban listrik, air dan gas	123,948	115,063
Beban alat tulis kantor	103,813	102,300
<i>Ujrah</i> administrasi	93,531	84,038
Beban asuransi	91,006	27,316
Beban lisensi <i>software</i>	88,045	88,593
Beban barang cetak	31,512	64,485
Lainnya	262,264	198,428
	<u>5,169,938</u>	<u>4,856,436</u>

**38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

General and administrative expenses consist of:

Depreciation of fixed assets and right-of-use assets and amortisation of intangible assets (Note 14)
Outsourcing expenses
Promotion expenses
Underwriting expenses
Rent expenses
Communication expenses
Transportation expenses
Service and maintenance expenses
OJK fees
Professional fees
Supplies expenses
Other goods & services expenses
Electricity, water and gas expenses
Office stationery expenses
Administrative <i>ujrah</i>
Insurance expenses
Software license expenses
Printing expenses
Others

**39. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NONPRODUKTIF - BERSIH**

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)	4,628	(2,662)
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)	121,872	(7,498)
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	(374)	3,199
Piutang (Catatan 9)	1,536,234	1,880,435
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 10)	80,586	576,774
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 11)	11,962	9,043
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 12)	892,055	1,230,474
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 41)	3,246	11,283
Aset nonproduktif	(29,681)	47,222
Aset lainnya	1,951	527
	<u>2,622,479</u>	<u>3,748,797</u>

**39. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET**

Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

Current accounts and placements with other banks (Note 6)
Investments in marketable securities (Note 7)
Acceptances receivables (Note 8)
Receivables (Note 9)
Funds of <i>qardh</i> (Note 10)
<i>Mudharabah</i> financing (Note 11)
<i>Musyarakah</i> financing (Note 12)
Estimated losses on commitments and contingencies (Note 41)
Non-earning assets
Other assets

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba tahun berjalan	5,703,743	4,260,182
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	<u>46,129,260,138</u>	<u>41,545,970,076</u>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>123.65</u>	<u>102.54</u>

40. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share, are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Income for the year	5,703,743	4,260,182
Weighted average number of shares outstanding (full amount)	<u>46,129,260,138</u>	<u>41,545,970,076</u>
Basic earnings per share (full Rupiah)	<u>123.65</u>	<u>102.54</u>

41. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Liabilitas komitmen</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1,775,974	1,662,836
L/C yang tidak dapat dibatalkan	267,737	115,163
Kewajiban subrogasi	137,094	129,443
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	<u>114,862</u>	-
	<u>2,295,667</u>	<u>1,907,442</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	117,375	198,972
L/C yang tidak dapat dibatalkan	<u>98,238</u>	<u>67,068</u>
	<u>215,613</u>	<u>266,040</u>
<b>Liabilitas komitmen</b>	<u>2,511,280</u>	<u>2,173,482</u>
<b>Tagihan kontinjensi</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Pendapatan dari pembiayaan bermasalah	335,215	288,960
Bank garansi (kafalah) yang diterima	234,419	237,015
Lainnya	<u>30,923</u>	<u>26,567</u>
	<u>600,557</u>	<u>552,542</u>
<b>Liabilitas kontinjensi</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Garansi yang diterbitkan	2,099,170	2,008,915
<b>Pihak berelasi</b>		
Garansi yang diterbitkan	<u>738,668</u>	<u>699,873</u>
	<u>2,837,838</u>	<u>2,708,788</u>
<b>Liabilitas kontinjensi - neto</b>	<u>2,237,281</u>	<u>2,156,246</u>

41. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

<b>Commitments payables</b>
<b>Third parties</b>
Unused financing facilities
Irrevocable L/C
Subrogation payables
Sales of foreign currency futures unresolved
<b>Related parties</b>
Unused financing facilities
Irrevocable L/C
<b>Commitments payables</b>
<b>Contingencies receivables</b>
<b>Third parties</b>
Income from non-performing financing
Bank guarantees (kafalah) received
Others
<b>Contingencies payables</b>
<b>Third parties</b>
Bank guarantees issued
<b>Related parties</b>
Bank guarantees issued
<b>Contingencies payables - net</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Garansi yang diterbitkan	2,837,838	2,708,788
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1,893,349	1,861,808
L/C yang tidak dapat dibatalkan	<u>365,975</u>	<u>182,231</u>
	<u>5,097,162</u>	<u>4,752,827</u>

- c. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Lancar	5,041,570	4,724,770
Dalam perhatian khusus	31,313	2,777
Kurang lancar	15,425	14,326
Diragukan	-	132
Macet	<u>8,854</u>	<u>10,822</u>
	<u>5,097,162</u>	<u>4,752,827</u>

- d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	28,873	17,194
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	3,246	11,283
Selisih kurs	<u>(102)</u>	<u>396</u>
Saldo akhir tahun	<u>32,017</u>	<u>28,873</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan atas nilai estimasi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan OJK.

**41. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- b. The transactions of commitments and contingencies in the normal course of the Bank's activities that have financing risks are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Garansi yang diterbitkan	2,837,838	2,708,788	Bank guarantees issued
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1,893,349	1,861,808	Unused financing facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan	<u>365,975</u>	<u>182,231</u>	Irrevocable L/C
	<u>5,097,162</u>	<u>4,752,827</u>	

- c. The collectibility of commitments and contingencies with financing risk on administrative accounts are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	5,041,570	4,724,770	Current
Dalam perhatian khusus	31,313	2,777	Special mention
Kurang lancar	15,425	14,326	Substandard
Diragukan	-	132	Doubtful
Macet	<u>8,854</u>	<u>10,822</u>	Loss
	<u>5,097,162</u>	<u>4,752,827</u>	

- d. The movements of allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	28,873	17,194	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	3,246	11,283	Provision during the year (Note 39)
Selisih kurs	<u>(102)</u>	<u>396</u>	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	<u>32,017</u>	<u>28,873</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies is adequate and in compliance with OJK regulations.

**42. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Imbalan pasca kerja jangka panjang	463,243	510,868
Cuti besar	<u>204,021</u>	<u>178,150</u>
	<u>667,264</u>	<u>689,018</u>

Bank mempunyai Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") yang meliputi seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") sebagai berikut:

1. DPLK BRI yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-19/NB.1/2022 tanggal 21 Maret 2022.

**42. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbalan pasca kerja jangka panjang	463,243	510,868	Long-term post-employment benefits
Cuti besar	<u>204,021</u>	<u>178,150</u>	Grand leaves
	<u>667,264</u>	<u>689,018</u>	

Bank has a defined contribution plan ("PPIP") for all permanent employees which managed by the pension funds ("DPLK") as follows:

1. DPLK BRI which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-19/NB.1/2022 dated 21 March 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. LIABILITAS IMBALAN KERJA** (lanjutan)

Bank mempunyai Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") yang meliputi seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") sebagai berikut: (lanjutan)

2. DPLK AXA Mandiri yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-29/NB.01/2022 tanggal 18 April 2022.
3. DPLK BNI yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-31/NB.01/2022 tanggal 13 Mei 2022.

Jumlah iuran yang dibayarkan Bank sebesar Rp181.524 dan Rp171.920 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Selain itu, Bank memiliki Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") untuk pegawai ex-legacy BRIS yang dikelola oleh DPLK BRI.

Perhitungan aktuaria per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 15 Desember 2023 dan 9 Januari 2023.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Asumsi ekonomi:</b>		
Tingkat diskonto	6.70%	7.00%
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	6.50%
<b>Asumsi lainnya:</b>		
Usia pensiun normal	36 - 56 tahun/years	36 - 56 tahun/years
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalitas/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019	Modifikasi Tabel Mortalitas/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate

**Imbalan pasca kerja jangka panjang**

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun disajikan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	585,282	626,386
Nilai wajar aset dana pensiun	(122,039)	(115,518)
Nilai bersih kewajiban	<u>463,243</u>	<u>510,868</u>

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES** (continued)

Bank has a defined contribution plan ("PPIP") for all permanent employees which managed by the pension funds ("DPLK") as follows: (continued)

2. DPLK AXA Mandiri which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-29/NB.01/2022 dated 18 April 2022.
3. DPLK BNI which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-31/NB.01/2022 dated 13 May 2022.

The total contributions paid by the Bank amounting to Rp181,524 and Rp171,920 for the year ended 31 December 2023 and 2022.

In addition, the Bank has a defined benefit plan ("PPUKP") for ex-legacy BRIS employees which managed by DPLK BRI.

The actuarial calculations as at 31 December 2023 and 2022 were prepared by KKA Steven & Mourits, an independent actuary, in its reports dated 15 December 2023 and 9 January 2023, respectively.

The above actuarial calculations were using the *Projected Unit Credit Method* with the following key assumptions:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Economic assumptions:</b>		
Discount rate	6.70%	7.00%
Rate of salary increases	7.00%	6.50%
<b>Other assumptions:</b>		
Normal retirement age	36 - 56 tahun/years	36 - 56 tahun/years
Mortality rate	Modifikasi Tabel Mortalitas/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019	Modifikasi Tabel Mortalitas/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019
Disability rate	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate

**Long-term post-employment benefit**

A reconciliation of the funding status of the pension plan are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Present value of funded defined benefit obligations	585,282	626,386
Fair value of pension plan assets	(122,039)	(115,518)
Net liability	<u>463,243</u>	<u>510,868</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pada awal tahun	626,386	757,010
Biaya jasa kini	86,195	83,994
Biaya jasa lalu	(140,986)	-
Biaya bunga	42,951	44,016
Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali aktuarial	33,913	(170,248)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(36,002)
	<u>648,459</u>	<u>678,770</u>
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(63,177)	(52,384)
	<u>585,282</u>	<u>626,386</u>

Rekonsiliasi atas mutasi liabilitas bersih selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kewajiban bersih pada awal tahun	510,868	644,221
Beban tahun berjalan	29,623	107,719
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya akibat:		
Perubahan asumsi ekonomis	32,719	(117,307)
Perubahan dari penyesuaian historis	2,462	(47,607)
	<u>35,181</u>	<u>(164,914)</u>
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(63,177)	(52,384)
Kelebihan pembayaran imbalan	(49,252)	(23,774)
	<u>463,243</u>	<u>510,868</u>

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pada awal tahun	115,518	112,789
Hasil dari aset program	(1,267)	(5,333)
Keuntungan aktuarial	7,788	8,062
	<u>122,039</u>	<u>115,518</u>

**42. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**Long-term post-employment benefit (continued)**

The movements in the present value of funded defined benefit obligations for the year are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
At the beginning of the year	626,386	757,010
Current service cost	86,195	83,994
Past service cost	(140,986)	-
Interest cost	42,951	44,016
Actuarial loss/(gain) on remeasurement	33,913	(170,248)
Adjustment due to change in benefit attribution method	-	(36,002)
	<u>648,459</u>	<u>678,770</u>
Payment of post-employment benefit during the year	(63,177)	(52,384)
	<u>585,282</u>	<u>626,386</u>

The reconciliation of the movements of the net liabilities for the year ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Net liabilities at the beginning of the year	510,868	644,221
Current year expenses	29,623	107,719
Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:		
Changes in economic assumptions	32,719	(117,307)
Changes from experience adjustment	2,462	(47,607)
	<u>35,181</u>	<u>(164,914)</u>
Payment of post-employment benefit during the year	(63,177)	(52,384)
Excess benefit payment	(49,252)	(23,774)
	<u>463,243</u>	<u>510,868</u>

The movements in the fair value of plan assets for the year ended are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
At the beginning of the year	115,518	112,789
Return on plan assets	(1,267)	(5,333)
Actuarial gains	7,788	8,062
	<u>122,039</u>	<u>115,518</u>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)**

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	86,195	83,994
Biaya jasa lalu	(140,986)	-
Bunga bersih	35,162	35,953
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(36,002)
Kelebihan pembayaran imbalan	<u>49,252</u>	<u>23,774</u>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	<u>29,623</u>	<u>107,719</u>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	29,623	107,719
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>35,181</u>	<u>(164,914)</u>
Biaya imbalan pasti	<u>64,804</u>	<u>(57,195)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset program diinvestasikan ke dalam instrumen pasar uang syariah masing-masing sebesar Rp122.039 dan Rp115.518.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Bank terekspos beberapa risiko atas program imbalan kerja seperti risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi di bawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada dana pensiun.

Untuk memastikan bahwa posisi investasi telah sesuai dengan kerangka *Asset Liability Matching* ("ALMA"), Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,89 tahun (31 Desember 2022: 8,27 tahun).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**Long-term post-employment benefit (continued)**

Pension expenses recognised in the statement of profit or loss, are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	86,195	83,994	Current service cost
	(140,986)	-	Past service cost
	35,162	35,953	Net Interest
	-	(36,002)	Adjustment due to change in benefit attribution method
	<u>49,252</u>	<u>23,774</u>	Excess benefits payment
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	<u>29,623</u>	<u>107,719</u>	Expense recognised in profit or loss
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	29,623	107,719	Expense recognised in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>35,181</u>	<u>(164,914)</u>	Remeasurement effect recognised in other comprehensive income
Biaya imbalan pasti	<u>64,804</u>	<u>(57,195)</u>	Defined benefit cost

As at 31 December 2023 and 2022, plan assets invested to sharia money market each amounting to Rp122,039 and Rp115,518.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected return on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans such as the exposed risks in the defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to pension fund.

To ensure that the position of investments is consistent with the Asset Liability Management ("ALMA") framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefit with its realisation.

The average duration of the defined benefit obligations as at 31 December 2023 is 8.89 years (31 December 2022: 8.27 years).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**42. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**Cuti besar**

**Grand leaves**

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for grand leaves as at 31 December 2023 and 2022, respectively, are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas pada awal tahun	178,150	192,270	Liabilities at beginning of the year
Beban cuti besar pada tahun berjalan	102,955	52,701	Grand leaves expense during the year
Pembayaran cuti besar selama tahun berjalan	<u>(77,084)</u>	<u>(66,821)</u>	Payment of grand leaves during the year
	<u>204,021</u>	<u>178,150</u>	

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

Grand leaves expense for the year ended 31 December 2023 and 2022 based on actuarial calculation are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	65,008	63,642	Current service cost
Biaya bunga	10,609	11,213	Interest cost
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	27,338	(21,187)	Actuarial loss/(gain)
Biaya jasa lalu	<u>-</u>	<u>(967)</u>	Past service costs
Jumlah	<u>102,955</u>	<u>52,701</u>	Total

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligations to changes in the actuarial assumptions is as follows:

**Dampak terhadap kewajiban imbalan kerja/  
Impact on employee benefit liabilities**

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>(Kenaikan)/penurunan manfaat pasti/ (Increase)/decrease benefit obligation</u>	<u>31 December 2023</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(41,838)	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	46,501	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	123,028	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	(96,626)	

**Dampak terhadap kewajiban imbalan kerja/  
Impact on employee benefit liabilities**

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>(Kenaikan)/penurunan manfaat pasti/ (Increase)/decrease benefit obligation</u>	<u>31 December 2022</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	(39,262)	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	43,378	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	107,817	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	(85,544)	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2023</b>					<b>31 December 2023</b>
Pensiun	67,173	313,056	1,720,505	2,100,734	<i>Pension</i>
Cuti besar	88,663	365,172	1,312,773	1,766,608	<i>Grand leaves</i>
Jumlah	<u>155,836</u>	<u>678,228</u>	<u>3,033,278</u>	<u>3,867,342</u>	<i>Total</i>
<b>31 Desember 2022</b>					<b>31 December 2022</b>
Pensiun	63,350	403,838	1,483,153	1,950,341	<i>Pension</i>
Cuti besar	73,138	331,853	1,269,728	1,674,719	<i>Grand leaves</i>
Jumlah	<u>136,488</u>	<u>735,691</u>	<u>2,752,881</u>	<u>3,625,060</u>	<i>Total</i>

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Bank mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Bank, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

**42. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

*Expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:*

*Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Bank changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Bank, therefore it is recorded entirely in the financial statements for the current year.*

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan peraturan LPS No. 2 tanggal 22 September 2014 tentang perubahan peraturan lembaga penjamin simpanan No. 2/PLPS/2010 tentang program penjaminan simpanan dimana simpanan yang dijamin meliputi giro *wadiah*, giro *mudharabah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan simpanan dari bank lain.

**43. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

*Based on Law No. 24 dated 22 September 2004 effective on 22 September 2005, as amended by The Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated 13 October 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution ("LPS") to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.*

*Based on LPS Regulation No. 2 dated 22 September 2014 regarding amendment of LPS Regulation No. 2/PLPS/2010 regarding the Deposit Guarantee Program, the deposits guaranteed included wadiah demand deposits, mudharabah demand deposits, wadiah savings deposits, mudharabah savings deposits, mudharabah time deposits and deposits from other banks.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (nilai penuh) untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijamin kepada LPS adalah Rp530.162 dan Rp502.448 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

**a. Jenis hubungan**

Pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

**Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama**

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

**Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham pengendali**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT BNI Life Insurance  
PT Mandiri Sekuritas  
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)**

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008, regarding "the Amount of Public Deposits Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as at 31 December 2023 and 2022 the amount of deposits that are guaranteed by LPS amounted to Rp2,000,000,000 (full amount) for each customer of each bank.

As at 31 December 2023 and 2022, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to LPS amounted to Rp530,162 and Rp502,448 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

**a. Type of relationships**

Related parties from the entity level and/or management are:

**Related party relationship as the ultimate shareholder**

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance

**Related party relationship as the controlling shareholder**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**Related party relationship as the shareholder**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
PT BNI Life Insurance  
PT Mandiri Sekuritas  
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**a. Jenis hubungan (lanjutan)**

**Entitas dan lembaga pemerintah**

BPJS Kesehatan  
BPJS Ketenagakerjaan  
DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
Perum BULOG  
Perum DAMRI  
Perum Jasa Tirta II  
Perum LPPNPI  
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia  
Perum Perhutani  
Perum Perumnas  
Perum Peruri  
Perum Produksi Film Negara  
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia  
PT Adhi Commuter Properti Tbk  
PT Adhi Jalintim Riau  
PT Adhi Karya (Persero) Tbk  
PT Adhi Persada Beton  
PT Adhi Persada Gedung  
PT Adhi Persada Properti  
PT Aero Globe Indonesia  
PT Aerofood Indonesia  
PT Agro Medika Nusantara  
PT Agro Sinergi Nusantara  
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya  
PT Amarta Karya (Persero)  
PT Aneka Tambang Tbk  
PT Angkasa Pura Hotel  
PT Angkasa Pura I (Persero)  
PT Angkasa Pura II (Persero)  
PT Angkasa Pura Kargo  
PT Angkasa Pura Logistik  
PT Angkasa Pura Solusi  
PT Angkasa Pura Solusi Integra  
PT Angkasa Pura Supports  
PT Antam Resourcindo  
PT ASABRI (Persero)  
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)  
PT Asuransi Asei Indonesia  
PT Asuransi BRI Life  
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur  
PT Asuransi Jasa Indonesia  
PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah  
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)  
PT Asuransi Jiwa IFG  
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia  
PT Asuransi Jiwa Taspen  
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)  
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)  
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk  
PT AXA Mandiri Financial Services  
PT Bahana Artha Ventura  
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia  
PT Bahana TCW Investment Management  
PT Bakti Timah Medika  
PT Bank Mandiri Taspen  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
PT Barata Indonesia (Persero)  
PT Baturaja Multi Usaha  
PT Berdikari  
PT Berdikari Logistik Indonesia  
PT Berkah Industri Mesin Angkat  
PT Berkah Muti Cargo  
PT Berlian Manyar Sejahtera  
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**a. Type of relationships (continued)**

**Government entities and institutions**

BPJS Kesehatan  
BPJS Ketenagakerjaan  
DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia  
Perum BULOG  
Perum DAMRI  
Perum Jasa Tirta II  
Perum LPPNPI  
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia  
Perum Perhutani  
Perum Perumnas  
Perum Peruri  
Perum Produksi Film Negara  
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia  
PT Adhi Commuter Properti Tbk  
PT Adhi Jalintim Riau  
PT Adhi Karya (Persero) Tbk  
PT Adhi Persada Beton  
PT Adhi Persada Gedung  
PT Adhi Persada Properti  
PT Aero Globe Indonesia  
PT Aerofood Indonesia  
PT Agro Medika Nusantara  
PT Agro Sinergi Nusantara  
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya  
PT Amarta Karya (Persero)  
PT Aneka Tambang Tbk  
PT Angkasa Pura Hotel  
PT Angkasa Pura I (Persero)  
PT Angkasa Pura II (Persero)  
PT Angkasa Pura Kargo  
PT Angkasa Pura Logistik  
PT Angkasa Pura Solusi  
PT Angkasa Pura Solusi Integra  
PT Angkasa Pura Supports  
PT Antam Resourcindo  
PT ASABRI (Persero)  
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)  
PT Asuransi Asei Indonesia  
PT Asuransi BRI Life  
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur  
PT Asuransi Jasa Indonesia  
PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah  
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)  
PT Asuransi Jiwa IFG  
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia  
PT Asuransi Jiwa Taspen  
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)  
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)  
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk  
PT AXA Mandiri Financial Services  
PT Bahana Artha Ventura  
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia  
PT Bahana TCW Investment Management  
PT Bakti Timah Medika  
PT Bank Mandiri Taspen  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
PT Barata Indonesia (Persero)  
PT Baturaja Multi Usaha  
PT Berdikari  
PT Berdikari Logistik Indonesia  
PT Berkah Industri Mesin Angkat  
PT Berkah Muti Cargo  
PT Berlian Manyar Sejahtera  
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**a. Jenis hubungan (lanjutan)**

**a. Type of relationships (continued)**

**Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)**

**Government entities and institutions (continued)**

PT Bina Karya (Persero)  
PT Bintang Tirta Pratama  
PT Bio Farma (Persero)  
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)  
PT BNI Asset Management  
PT BNI Sekuritas  
PT Brantas Abipraya (Persero)  
PT BRI Asuransi Indonesia  
PT BRI Danareksa Sekuritas  
PT Bukit Asam Medika  
PT Bukit Asam Tbk  
PT Bukit Prima Bahari  
PT Bumi Sawindo Permai  
PT Celebes Railway Indonesia  
PT Cimanggis Cibitung Tollways  
PT Citilink Indonesia  
PT Citra Lautan Teduh  
PT Cut Meutia Medika Nusantara  
PT Danareksa (Persero)  
PT Danareksa Investment Management  
PT Dayamitra Telekomunikasi  
PT Djakarta Lloyd (Persero)  
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung  
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)  
PT Elnusa Petrofin  
PT Elnusa Tbk  
PT Emas Antam Indonesia  
PT Energi Agro Nusantara  
PT Energi Pelabuhan Indonesia  
PT Energy Management Indonesia (Persero)  
PT Equiport Inti Indonesia  
PT Finnet Indonesia  
PT Fintek Karya Nusantara  
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk  
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia  
PT Graha Investama Bersama  
PT Graha Niaga Tata Utama  
PT Graha Sarana Duta  
PT Griyaton Indonesia  
PT Hakaaston  
PT HK Realtindo  
PT Hutama Karya (Persero)  
PT Indofarma Global Medika  
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)  
PT Indonesia Connets Plus  
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
PT Indonesia Power  
PT Indopelita Aircraft Services  
PT Indra Karya (Persero)  
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)  
PT Industri Kereta Api (Persero)  
PT Inhutani IV  
PT Inka Multi Solusi  
PT Inka Multi Solusi Service  
PT Inka Multi Solusi Trading  
PT Inti Konten Indonesia  
PT Istaka Karya (Persero)  
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung  
PT Jalin Pembayaran Nusantara  
PT Jalintim Adhi Abipraya  
PT Jaminan Kredit Indonesia  
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah  
PT Jamsostek (Persero)  
PT Jasa Armada Indonesia Tbk  
PT Jasa Marga (Persero) Tbk  
PT Jasa Prima Logistik Bulog

PT Bina Karya (Persero)  
PT Bintang Tirta Pratama  
PT Bio Farma (Persero)  
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)  
PT BNI Asset Management  
PT BNI Sekuritas  
PT Brantas Abipraya (Persero)  
PT BRI Asuransi Indonesia  
PT BRI Danareksa Sekuritas  
PT Bukit Asam Medika  
PT Bukit Asam Tbk  
PT Bukit Prima Bahari  
PT Bumi Sawindo Permai  
PT Celebes Railway Indonesia  
PT Cimanggis Cibitung Tollways  
PT Citilink Indonesia  
PT Citra Lautan Teduh  
PT Cut Meutia Medika Nusantara  
PT Danareksa (Persero)  
PT Danareksa Investment Management  
PT Dayamitra Telekomunikasi  
PT Djakarta Lloyd (Persero)  
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung  
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)  
PT Elnusa Petrofin  
PT Elnusa Tbk  
PT Emas Antam Indonesia  
PT Energi Agro Nusantara  
PT Energi Pelabuhan Indonesia  
PT Energy Management Indonesia (Persero)  
PT Equiport Inti Indonesia  
PT Finnet Indonesia  
PT Fintek Karya Nusantara  
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk  
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia  
PT Graha Investama Bersama  
PT Graha Niaga Tata Utama  
PT Graha Sarana Duta  
PT Griyaton Indonesia  
PT Hakaaston  
PT HK Realtindo  
PT Hutama Karya (Persero)  
PT Indofarma Global Medika  
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)  
PT Indonesia Connets Plus  
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk  
PT Indonesia Power  
PT Indopelita Aircraft Services  
PT Indra Karya (Persero)  
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)  
PT Industri Kereta Api (Persero)  
PT Inhutani IV  
PT Inka Multi Solusi  
PT Inka Multi Solusi Service  
PT Inka Multi Solusi Trading  
PT Inti Konten Indonesia  
PT Istaka Karya (Persero)  
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung  
PT Jalin Pembayaran Nusantara  
PT Jalintim Adhi Abipraya  
PT Jaminan Kredit Indonesia  
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah  
PT Jamsostek (Persero)  
PT Jasa Armada Indonesia Tbk  
PT Jasa Marga (Persero) Tbk  
PT Jasa Prima Logistik Bulog

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**a. Jenis hubungan (lanjutan)**

**a. Type of relationships (continued)**

**Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)**

**Government entities and institutions (continued)**

PT Jasa Raharja  
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda  
PT Jasamarga Gempol Pasuruan  
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek  
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri  
PT Jasamarga Pandaan Malang  
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto  
PT Jasamarga Tollroad Maintenance  
PT Jasamarga Tollroad Operator  
PT Jasamarga Transjawa Tol  
PT Jasaraharja Putera  
PT Jembatan Nusantara  
PT Jasa Tirta Energi  
PT KA Pariwisata  
PT KA Properti Manajemen  
PT Kalimantan Jawa Gas  
PT Kaltim Daya Mandiri  
PT Kaltim Industrial Estate  
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)  
PT Kawasan Industri Gresik  
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)  
PT Kawasan Industri Terpadu Batang  
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)  
PT KBN Graha Medika  
PT Kereta Api Indonesia (Persero)  
PT Kereta Commuter Indonesia  
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara  
PT Kilang Pertamina Balikpapan  
PT Kimia Farma Tbk  
PT Kimia Farma Apotek  
PT Kimia Farma Diagnostik  
PT Kimia Farma Trading & Distribution  
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)  
PT Kodja Terramarin  
PT Krakatau Bandar Samudera  
PT Krakatau Daya Listrik  
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon  
PT Krakatau Jasa Logistik  
PT Krakatau Medika  
PT Krakatau National Resources  
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan  
PT Krakatau Pipe Industries  
PT Krakatau Sarana Infrastruktur  
PT Krakatau Sarana Properti  
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk  
PT Krakatau Tirta Industri  
PT Krakatau Wajatama  
PT Laras Astra Kartika  
PT Mandiri AXA General Insurance  
PT Mandiri Capital Indonesia  
PT Mandiri Manajemen Investasi  
PT Mandiri Tunas Finance  
PT Mandiri Utama Finance  
PT Mega Eltra  
PT Mitra Rakata  
PT Mitra Transaksi Indonesia  
PT Mitra Utama Madani  
PT Multi Sentana Baja  
PT Multi Terminal Indonesia  
PT Nindya Karya (Persero)  
PT Nusa Karya Arindo  
PT Nusantara Medika Utama  
PT Nusantara Regas  
PT Nusantara Sebelas Medika  
PT Nusantara Terminal Service

PT Jasa Raharja  
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda  
PT Jasamarga Gempol Pasuruan  
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek  
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri  
PT Jasamarga Pandaan Malang  
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto  
PT Jasamarga Tollroad Maintenance  
PT Jasamarga Tollroad Operator  
PT Jasamarga Transjawa Tol  
PT Jasaraharja Putera  
PT Jembatan Nusantara  
PT Jasa Tirta Energi  
PT KA Pariwisata  
PT KA Properti Manajemen  
PT Kalimantan Jawa Gas  
PT Kaltim Daya Mandiri  
PT Kaltim Industrial Estate  
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)  
PT Kawasan Industri Gresik  
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)  
PT Kawasan Industri Terpadu Batang  
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)  
PT KBN Graha Medika  
PT Kereta Api Indonesia (Persero)  
PT Kereta Commuter Indonesia  
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara  
PT Kilang Pertamina Balikpapan  
PT Kimia FarmaTbk  
PT Kimia Farma Apotek  
PT Kimia Farma Diagnostik  
PT Kimia Farma Trading & Distribution  
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)  
PT Kodja Terramarin  
PT Krakatau Bandar Samudera  
PT Krakatau Daya Listrik  
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon  
PT Krakatau Jasa Logistik  
PT Krakatau Medika  
PT Krakatau National Resources  
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan  
PT Krakatau Pipe Industries  
PT Krakatau Sarana Infrastruktur  
PT Krakatau Sarana Properti  
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk  
PT Krakatau Tirta Industri  
PT Krakatau Wajatama  
PT Laras Astra Kartika  
PT Mandiri AXA General Insurance  
PT Mandiri Capital Indonesia  
PT Mandiri Manajemen Investasi  
PT Mandiri Tunas Finance  
PT Mandiri Utama Finance  
PT Mega Eltra  
PT Mitra Rakata  
PT Mitra Transaksi Indonesia  
PT Mitra Utama Madani  
PT Multi Sentana Baja  
PT Multi Terminal Indonesia  
PT Nindya Karya (Persero)  
PT Nusa Karya Arindo  
PT Nusantara Medika Utama  
PT Nusantara Regas  
PT Nusantara Sebelas Medika  
PT Nusantara Terminal Service

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
 (lanjutan)

**a. Jenis hubungan (lanjutan)**

**Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)**

PT Nusantara Turbin Dan Propulsi  
 PT PAL Indonesia (Persero)  
 PT PAL Marine Service  
 PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)  
 PT Patra Badak Arun Solusi  
 PT Patra Drilling Contractor  
 PT Patra Logistik  
 PT Patra Nusa Data  
 PT Patra Trading  
 PT Pegadaian  
 PT Pegadaian Galeri Dua Empat  
 PT Pelabuhan Bukit Prima  
 PT Pelabuhan Indonesia (Persero)  
 PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)  
 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)  
 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)  
 PT Pelabuhan Tanjung Priok  
 PT Pelayanan Listrik Nasional Batam  
 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna  
 PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)  
 PT Pelindo Daya Sejahtera  
 PT Pelindo Husada Citra  
 PT Pelindo Marine Service  
 PT Pelindo Multi Terminal  
 PT Pelindo Properti Indonesia  
 PT Pelindo Terminal Petikemas  
 PT Pelita Air Service  
 PT Pematang Batang Tol Road  
 PT Pembangunan PP Tirta Riau  
 PT Pengembang Pelabuhan Indonesia  
 PT Pengerukan Indonesia  
 PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam  
 (Persero)  
 PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)  
 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah  
 PT Perikanan Nusantara (Persero)  
 PT Perkebunan Nusantara I  
 PT Perkebunan Nusantara II (Persero)  
 PT Perkebunan Nusantara III (Persero)  
 PT Perkebunan Nusantara IV  
 PT Perkebunan Nusantara V  
 PT Perkebunan Nusantara VI  
 PT Perkebunan Nusantara VII  
 PT Perkebunan Nusantara VIII  
 PT Perkebunan Nusantara X  
 PT Perkebunan Nusantara XII  
 PT Perkebunan Nusantara XIII  
 PT Perkebunan Nusantara XIV  
 PT Permata Graha Nusantara  
 PT Permodalan Nasional Madani (Persero)  
 PT Perta Arun Gas  
 PT Perta Niaga  
 PT Pertamina (Persero)  
 PT Pertamina Bina Medika IHC  
 PT Pertamina Drilling Services Indonesia  
 PT Pertamina EP  
 PT Pertamina EP Cepu  
 PT Pertamina Gas  
 PT Pertamina Hulu Indonesia  
 PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur  
 PT Pertamina Hulu Mahakam  
 PT Pertamina International Shipping  
 PT Pertamina Lubricants  
 PT Pertamina Marine Solution  
 PT Pertamina Patra Niaga

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
 (continued)

**a. Type of relationships (continued)**

**Government entities and institutions (continued)**

PT Nusantara Turbin Dan Propulsi  
 PT PAL Indonesia (Persero)  
 PT PAL Marine Service  
 PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)  
 PT Patra Badak Arun Solusi  
 PT Patra Drilling Contractor  
 PT Patra Logistik  
 PT Patra Nusa Data  
 PT Patra Trading  
 PT Pegadaian  
 PT Pegadaian Galeri Dua Empat  
 PT Pelabuhan Bukit Prima  
 PT Pelabuhan Indonesia (Persero)  
 PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)  
 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)  
 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)  
 PT Pelabuhan Tanjung Priok  
 PT Pelayanan Listrik Nasional Batam  
 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna  
 PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)  
 PT Pelindo Daya Sejahtera  
 PT Pelindo Husada Citra  
 PT Pelindo Marine Service  
 PT Pelindo Multi Terminal  
 PT Pelindo Properti Indonesia  
 PT Pelindo Terminal Petikemas  
 PT Pelita Air Service  
 PT Pematang Batang Tol Road  
 PT Pembangunan PP Tirta Riau  
 PT Pengembang Pelabuhan Indonesia  
 PT Pengerukan Indonesia  
 PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam  
 (Persero)  
 PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)  
 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah  
 PT Perikanan Nusantara (Persero)  
 PT Perkebunan Nusantara I  
 PT Perkebunan Nusantara II (Persero)  
 PT Perkebunan Nusantara III (Persero)  
 PT Perkebunan Nusantara IV  
 PT Perkebunan Nusantara V  
 PT Perkebunan Nusantara VI  
 PT Perkebunan Nusantara VII  
 PT Perkebunan Nusantara VIII  
 PT Perkebunan Nusantara X  
 PT Perkebunan Nusantara XII  
 PT Perkebunan Nusantara XIII  
 PT Perkebunan Nusantara XIV  
 PT Permata Graha Nusantara  
 PT Permodalan Nasional Madani (Persero)  
 PT Perta Arun Gas  
 PT Perta Niaga  
 PT Pertamina (Persero)  
 PT Pertamina Bina Medika IHC  
 PT Pertamina Drilling Services Indonesia  
 PT Pertamina EP  
 PT Pertamina EP Cepu  
 PT Pertamina Gas  
 PT Pertamina Hulu Indonesia  
 PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur  
 PT Pertamina Hulu Mahakam  
 PT Pertamina International Shipping  
 PT Pertamina Lubricants  
 PT Pertamina Marine Solution  
 PT Pertamina Patra Niaga



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**a. Jenis hubungan (lanjutan)**

**Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)**

PT Pertamina Pedeve Indonesia  
PT Pertamina Power Indonesia  
PT Pertamina Retail  
PT Pertamina Trans Kontinental  
PT Pertani (Persero)  
PT Peruri Digital Security  
PT Peruri Properti  
PT Perusahaan Gas Negara Tbk  
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)  
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)  
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)  
PT Pessonna Indonesia Jaya  
PT Pessonna Optima Jasa  
PT Peteka Karya Tirta  
PT Petrosida Gresik  
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara  
PT Phapros Tbk  
PT PIM Prima Medika  
PT Pindad (Persero)  
PT Pindad Enjiniring Indonesia  
PT Pindad International Logistic  
PT Pindad Medika Utama  
PT PNM Investment Management  
PT PNM Venture Capital  
PT PNM Ventura Syariah  
PT Pos Indonesia (Persero)  
PT Pos Logistik Indonesia  
PT PP (Persero) Tbk  
PT PP Presisi Tbk  
PT PP Properti Tbk  
PT PP Semarang Demak  
PT PP Urban  
PT Pratama Mitra Sejati  
PT Prima Armada Raya  
PT Prima Husada Cipta Medan  
PT Prima Indonesia Logistik  
PT Prima Medica Nusantara  
PT Prima Multi Terminal  
PT Pupuk Indonesia (Persero)  
PT Pupuk Iskandar Muda  
PT Pupuk Kalimantan Timur  
PT Pupuk Kujang Cikampek  
PT Pupuk Sriwidjaja  
PT Rajawali Citramass  
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)  
PT Rajawali Nusindo  
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring  
PT Rancang Semesta  
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)  
PT Reasuransi Nasional Indonesia  
PT Reasuransi Syariah Indonesia  
PT Rekaindo Global Jasa  
PT Reska Multi Usaha  
PT Riset Perkebunan Nusantara  
PT Rolas Nusantara Medika  
PT Rumah Sakit Pelabuhan  
PT Rumah Sakit Pelni  
PT Sahung Brantas Energi  
PT Saka Energi Indonesia  
PT Sang Hyang Seri (Persero)  
PT Sarana Bandar Nasional  
PT Sarana Kaltim Ventura  
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)  
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)  
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk  
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**a. Type of relationships (continued)**

**Government entities and institutions (continued)**

PT Pertamina Pedeve Indonesia  
PT Pertamina Power Indonesia  
PT Pertamina Retail  
PT Pertamina Trans Kontinental  
PT Pertani (Persero)  
PT Peruri Digital Security  
PT Peruri Properti  
PT Perusahaan Gas Negara Tbk  
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)  
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)  
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)  
PT Pessonna Indonesia Jaya  
PT Pessonna Optima Jasa  
PT Peteka Karya Tirta  
PT Petrosida Gresik  
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara  
PT Phapros Tbk  
PT PIM Prima Medika  
PT Pindad (Persero)  
PT Pindad Enjiniring Indonesia  
PT Pindad International Logistic  
PT Pindad Medika Utama  
PT PNM Investment Management  
PT PNM Venture Capital  
PT PNM Ventura Syariah  
PT Pos Indonesia (Persero)  
PT Pos Logistik Indonesia  
PT PP (Persero) Tbk  
PT PP Presisi Tbk  
PT PP Properti Tbk  
PT PP Semarang Demak  
PT PP Urban  
PT Pratama Mitra Sejati  
PT Prima Armada Raya  
PT Prima Husada Cipta Medan  
PT Prima Indonesia Logistik  
PT Prima Medica Nusantara  
PT Prima Multi Terminal  
PT Pupuk Indonesia (Persero)  
PT Pupuk Iskandar Muda  
PT Pupuk Kalimantan Timur  
PT Pupuk Kujang Cikampek  
PT Pupuk Sriwidjaja  
PT Rajawali Citramass  
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)  
PT Rajawali Nusindo  
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring  
PT Rancang Semesta  
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)  
PT Reasuransi Nasional Indonesia  
PT Reasuransi Syariah Indonesia  
PT Rekaindo Global Jasa  
PT Reska Multi Usaha  
PT Riset Perkebunan Nusantara  
PT Rolas Nusantara Medika  
PT Rumah Sakit Pelabuhan  
PT Rumah Sakit Pelni  
PT Sahung Brantas Energi  
PT Saka Energi Indonesia  
PT Sang Hyang Seri (Persero)  
PT Sarana Bandar Nasional  
PT Sarana Kaltim Ventura  
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)  
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)  
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk  
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**a. Jenis hubungan (lanjutan)**

**Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)**

PT Semen Indonesia Beton  
PT Semen Padang (Persero)  
PT Sigma Cipta Caraka  
PT Sigma Cipta Utama  
PT Sinergi Gula Nusantara  
PT Sinergi Mitra Investama  
PT Sinkona Indonesia Lestari  
PT Solusi Bangun Beton  
PT Sri Pamela Medika Nusantara  
PT Sucofindo  
PT Sucofindo Episi  
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut  
PT Surveyor Indonesia (Persero)  
PT Swadharma Sarana Informatika  
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero)  
PT Taspen (Persero)  
PT Taspen Abadi Sentosa  
PT Telekomunikasi Selular  
PT Telemedia Dinamika Sarana  
PT Telkom Akses  
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk  
PT Telkom Satelit Indonesia  
PT Telkomsel Ekosistem Digital  
PT Telkomsel Mitra Inovasi  
PT Terminal Petikemas Indonesia  
PT Terminal Petikemas Surabaya  
PT Terminal Teluk Lamong  
PT Timah Tbk  
PT Tirta Tangsel Mandiri  
PT Tugu Pratama Interindo  
PT United Tractors Semen Gresik  
PT Varia Usaha Bahari  
PT Varia Usaha Beton  
PT Varia Usaha Dharma Segara  
PT Varia Usaha Lintas Segara  
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)  
PT Waskita Beton Precast Tbk  
PT Waskita Karya (Persero) Tbk  
PT Waskita Karya Infrastruktur  
PT Widya Tirta Selaras  
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk  
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk  
PT Wijaya Karya Beton Tbk  
PT Wijaya Karya Bitumen  
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi  
PT Wijaya Karya Komponen Beton  
PT Wijaya Karya Realty  
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi  
PT Wijaya Karya Serang Panimbang

**Pengendalian kegiatan Perusahaan**

Karyawan kunci

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**a. Type of relationships (continued)**

**Government entities and institutions (continued)**

PT Semen Indonesia Beton  
PT Semen Padang (Persero)  
PT Sigma Cipta Caraka  
PT Sigma Cipta Utama  
PT Sinergi Gula Nusantara  
PT Sinergi Mitra Investama  
PT Sinkona Indonesia Lestari  
PT Solusi Bangun Beton  
PT Sri Pamela Medika Nusantara  
PT Sucofindo  
PT Sucofindo Episi  
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut  
PT Surveyor Indonesia (Persero)  
PT Swadharma Sarana Informatika  
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero)  
PT Taspen (Persero)  
PT Taspen Abadi Sentosa  
PT Telekomunikasi Selular  
PT Telemedia Dinamika Sarana  
PT Telkom Akses  
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk  
PT Telkom Satelit Indonesia  
PT Telkomsel Ekosistem Digital  
PT Telkomsel Mitra Inovasi  
PT Terminal Petikemas Indonesia  
PT Terminal Petikemas Surabaya  
PT Terminal Teluk Lamong  
PT Timah Tbk  
PT Tirta Tangsel Mandiri  
PT Tugu Pratama Interindo  
PT United Tractors Semen Gresik  
PT Varia Usaha Bahari  
PT Varia Usaha Beton  
PT Varia Usaha Dharma Segara  
PT Varia Usaha Lintas Segara  
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)  
PT Waskita Beton Precast Tbk  
PT Waskita Karya (Persero) Tbk  
PT Waskita Karya Infrastruktur  
PT Widya Tirta Selaras  
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk  
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk  
PT Wijaya Karya Beton Tbk  
PT Wijaya Karya Bitumen  
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi  
PT Wijaya Karya Komponen Beton  
PT Wijaya Karya Realty  
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi  
PT Wijaya Karya Serang Panimbang

**Control on Company's activities**

Key employees

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)			Current accounts and placements with other banks (Note 6)
Pemegang saham pengendali	71,545	81,770	Controlling shareholders
Pemegang saham	33,695	68,745	Shareholders
	<u>105,240</u>	<u>150,515</u>	
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)			Investments in marketable securities (Note 7)
Pemegang saham utama	44,361,541	48,185,551	Ultimate shareholders
Pemegang saham pengendali	97,775	41,377	Controlling shareholders
Pemegang saham	50,017	22,259	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	1,054,180	259,000	Government entities and institutions
	<u>45,563,513</u>	<u>48,508,187</u>	
Tagihan akseptasi (Catatan 8)			Acceptance receivables (Note 8)
Pemegang saham pengendali	30,910	51,741	Controlling shareholders
Pemegang saham	30,700	12,946	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	125,544	41,925	Government entities and institutions
	<u>187,154</u>	<u>106,612</u>	
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 9)			Murabahah receivables (Note 9)
Entitas dan lembaga pemerintah	91,991	207,153	Government entities and institutions
Karyawan kunci	19,721	18,020	Key employees
	<u>111,712</u>	<u>225,173</u>	
Piutang <i>ijarah</i> (Catatan 9)			Ijarah receivables (Note 9)
Entitas dan lembaga pemerintah	1,159	-	Government entities and institutions
	<u>1,159</u>	<u>-</u>	
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 10)			Funds of qardh (Note 10)
Entitas dan lembaga pemerintah	1,837,225	1,699,879	Government entities and institutions
Karyawan kunci	1,771	1,298	Key employees
	<u>1,838,996</u>	<u>1,701,177</u>	
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 11)			Mudharabah financing (Note 11)
Entitas dan lembaga pemerintah	1,000,000	225,222	Government entities and institutions
	<u>1,000,000</u>	<u>225,222</u>	
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 12)			Musyarakah financing (Note 12)
Entitas dan lembaga pemerintah	24,702,709	21,854,092	Government entities and institutions
Karyawan kunci	60,761	28,826	Key employees
	<u>24,763,470</u>	<u>21,882,918</u>	
<b>Jumlah aset dari pihak berelasi</b>	<u>73,571,244</u>	<u>72,799,804</u>	<b>Total assets from related parties</b>
Jumlah aset	<u>353,624,124</u>	<u>305,727,438</u>	Total assets
<b>Persentase jumlah aset dari pihak berelasi terhadap jumlah aset</b>	<u>20.80%</u>	<u>23.81%</u>	<b>Percentage of total assets from related parties to total assets</b>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**b. Transaction with related parties (continued)**

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Liabilitas segera (Catatan 16)			Obligations due immediately (Note 16)
Pemegang saham pengendali	171,220	124,327	Controlling shareholders
Simpanan wadiah			Wadiah deposits
Giro wadiah (Catatan 18)			Wadiah demand deposits (Note 18)
Pemegang saham utama	1,028,825	775,353	Ultimate shareholders
Pemegang saham	317	164	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	1,794,526	1,634,538	Government entities and institutions
Karyawan kunci	191	101	Key employees
	<u>2,823,859</u>	<u>2,410,156</u>	
Tabungan wadiah (Catatan 19)			Wadiah savings deposits (Note 19)
Entitas dan lembaga pemerintah	360	1,572	Government entities and institutions
Karyawan kunci	9,803	11,175	Key employees
	<u>10,163</u>	<u>12,747</u>	
Jumlah simpanan wadiah	<u>2,834,022</u>	<u>2,422,903</u>	Total wadiah deposits
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			Deposits from other banks (Note 20)
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Pemegang saham pengendali	-	22	Controlling shareholders
Pemegang saham	73	7	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	1,280	2,270	Government entities and institutions
	<u>1,353</u>	<u>2,299</u>	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")			Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Pemegang saham pengendali	50,000	200,000	Controlling shareholders
Pemegang saham	176,985	400,000	Shareholders
	<u>226,985</u>	<u>600,000</u>	
Jumlah simpanan bank lain	<u>228,338</u>	<u>602,299</u>	Total deposits from other banks
Liabilitas akseptasi			Acceptance liabilities
Pemegang saham pengendali	69,371	5,959	Controlling shareholders
Pemegang saham	27,251	23,012	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	47,283	51,371	Government entities and institutions
	<u>143,905</u>	<u>80,342</u>	
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefit liabilities
Karyawan kunci	38,846	20,596	Key employees
<b>Jumlah liabilitas dari pihak berelasi</b>	<u>3,416,331</u>	<u>3,250,467</u>	<b>Total liabilities from related parties</b>
Jumlah liabilitas	<u>87,222,911</u>	<u>73,655,791</u>	Total liabilities
<b>Persentase jumlah liabilitas dari pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas</b>	<u>3.92%</u>	<u>4.41%</u>	<b>Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**b. Transaction with related parties (continued)**

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dana <i>syirkah</i> temporer			Temporary <i>syirkah</i> funds
Giro <i>mudharabah</i> (Catatan 24)			<i>Mudharabah</i> demand deposits (Note 24)
Pemegang saham utama	4,130,335	4,834,703	Ultimate shareholders
Pemegang saham	19,594	43,064	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>13,431,882</u>	<u>8,864,502</u>	Government entities and institutions
	<u>17,581,811</u>	<u>13,742,269</u>	
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 25)			<i>Mudharabah</i> savings deposits (Note 25)
Pemegang saham	3	75	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	161,403	57,174	Government entities and institutions
Karyawan kunci	<u>30,261</u>	<u>28,825</u>	Key employees
	<u>191,667</u>	<u>86,074</u>	
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 26)			<i>Mudharabah</i> time deposits (Note 26)
Pemegang saham	36,450	123,150	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	28,280,905	17,960,128	Government entities and institutions
Karyawan kunci	<u>38,697</u>	<u>53,232</u>	Key employees
	<u>28,356,052</u>	<u>18,136,510</u>	
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi (Catatan 27)			Subordinated sukuk <i>mudharabah</i> (Note 27)
Pemegang saham	-	56,000	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>25,000</u>	<u>544,000</u>	Government entities and institutions
	<u>25,000</u>	<u>600,000</u>	
<b>Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari pihak berelasi</b>	<u>46,154,530</u>	<u>32,564,853</u>	<b>Total temporary <i>syirkah</i> funds from related parties</b>
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	<u>227,662,092</u>	<u>198,566,037</u>	Total temporary <i>syirkah</i> funds
<b>Persentase jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari pihak berelasi terhadap jumlah dana <i>syirkah</i> temporer</b>	<u>20.27%</u>	<u>16.40%</u>	<b>Percentage of total temporary <i>syirkah</i> funds from related parties to total temporary <i>syirkah</i> funds</b>

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp152.251 dan Rp116.106 atau 1,49% dan 1,17% dari jumlah beban operasional.

Salaries and allowances, bonuses and tantiem, long-term benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended 31 December 2023 and 2022 are Rp152,251 and Rp116,106 or 1.49% and 1.17% of total operating expenses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO**

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal Bank juga menyebabkan risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Maka dari itu, agar dapat beradaptasi dan mampu bersaing dalam lingkungan bisnis, Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang andal dan sistematis. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang semakin maju.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Pengelolaan risiko kredit yang dilakukan Bank antara lain dengan meningkatkan keseimbangan antara ekspansi pembiayaan yang sehat dan pengelolaan pembiayaan dengan memperhatikan prinsip prudenialitas agar terhindar dari penurunan kualitas pembiayaan. Selain itu, Bank juga berupaya untuk mengurangi eksposur risiko kredit, di antaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko kredit dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko kredit memungkinkan Bank untuk terlindungi dari terjadinya pemburukan kualitas kredit.

Bank melakukan pengelolaan risiko kredit melalui:

- a. Pembiayaan *Wholesale*
  1. Perencanaan Pembiayaan
    - a) *Setting risk* koridor
    - b) Fokus sektor industri
    - c) *Targeted customer* dan *client tiering*
    - d) Manajemen limit dan manajemen *pipeline*
    - e) *Portfolio guideline*
  2. Proses Akuisisi
    - a) Proses analisa nasabah yang komprehensif
    - b) *Assessment* risiko nasabah pembiayaan *wholesale* melalui *rating*
    - c) Proses keputusan dengan *four eyes principle*
    - d) Pemahaman dan penguasaan proses bisnis
    - e) *Risk mitigation* melalui *term & condition* dan *covenant*
  3. Pemeliharaan & Pemantauan Intensif
    - a) *Monitoring portfolio mix*
    - b) *Account mapping* dan klasifikasi risiko
    - c) Reviu tahunan

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. RISK MANAGEMENT**

*In running its business, the Bank is always faced with various risks. Rapid developments in the Bank's external and internal environment have also caused the risks faced by the Bank to become increasingly complex. Therefore, in order to be able to adapt and be able to compete in the business environment, the Bank is required to be able to implement reliable and systematic risk management. The applied risk management principles must be able to support the Bank in being more prudent in line with the increasingly advanced developments in business activities and banking operations.*

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk due to the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.*

*The credit risk management carried out by the Bank are by improving the balance between healthy financing expansion and financing management by taking into account the principle of prudeniality to avoid a decrease in the quality of financing. In addition, the Bank also seeks to reduce credit risk exposure through various credit risk mitigation by using a number of techniques, such as collateral and third party guarantees to reduce the impact of risk. Credit risk mitigation techniques allow the Bank to be protected from deteriorating financing quality.*

*The Bank manages credit risk by:*

- a. *Wholesale Financing*
  1. *Financing Planning*
    - a) *Setting risk* corridor
    - b) *Industry* sector focus
    - c) *Targeted customer* and *client tiering*
    - d) *Limit and Pipeline* Management
    - e) *Portfolio guideline*
  2. *Acquisition Process*
    - a) *Comprehensive customer's due diligence*
    - b) *Risk assessment* for *wholesale financing* customers through *ratings*
    - c) *The four eyes principle* implementation
    - d) *Understanding and mastery* of *business process*
    - e) *Risk mitigation* by *term & condition* and *covenant*
  3. *Maintenance & Intensive Monitoring*
    - a) *Portfolio mix* monitoring
    - b) *Mapping account* and *risk classification*
    - c) *Annual review*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Bank melakukan pengelolaan risiko kredit melalui: (lanjutan)

- a. Pembiayaan *Wholesale* (lanjutan)
3. Pemeliharaan & Pemantauan Intensif (lanjutan)
    - d) *Watchlist alert*
    - e) Evaluasi *Financing Risk Rating*
    - f) Evaluasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ("CKPN")
    - g) Pemantauan pemenuhan *covenant*
    - h) Pemantauan *second way out*
  4. *Optimal Collection & Recovery*
    - a) Restrukturisasi
    - b) Pemetaan nasabah sesuai kuadran dan penetapan strategi serta *action plan*
    - c) Penyiapan infrastruktur & sistem *Collection & Recovery*
    - d) Pemantauan *NPF* dan *Write Off*
    - e) Program *Booster Collection & Recovery*
- b. Pembiayaan Ritel
1. Perencanaan Pembiayaan
    - a) Fokus sektor, khusus untuk SME
    - b) Fokus segmen & *targeted customer*
    - c) Penetapan RAC & fitur produk
    - d) Program produk
    - e) *Portfolio Guideline*
  2. Proses Akuisisi
    - a) Memastikan akuisisi nasabah sesuai target pasar, fitur produk dan RAC
    - b) *Assessment* risiko nasabah pembiayaan ritel melalui *scoring*
    - c) Implementasi *four eyes principle*
    - d) Proses verifikasi: pendapatan, dokumen dan nasabah
    - e) Implementasi *scoring model*
  3. Pemeliharaan & Pemantauan Intensif
    - a) Pemantauan portofolio dan kualitas
    - b) Reviu *Watchlist* dan reviu tahunan (batas SME > Rp5.000)
    - c) Pemeliharaan *Scoring System*
    - d) Pemantauan *post transaction: covenant, second way out, committed to payroll, Perjanjian Kerjasama Non-payroll, hasil welcoming call*
  4. *Optimal Collection & Recovery*
    - a) Restrukturisasi
    - b) *Mobile Collection*
    - c) Peningkatan sistem *collection*
    - d) Pemantauan *NPF* dan *WO*
    - e) Program *Booster Collection & Recovery*
    - f) Pemantauan Sistem Klaim & Subrogasi

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

The Bank manages credit risk by: (continued)

- a. *Wholesale Financing (continued)*
3. *Maintenance & Intensive Monitoring (continued)*
    - d) *Watchlist alert*
    - e) *Financing Risk Rating Evaluation*
    - f) *Allowance for Impairment Losses Evaluation ("CKPN")*
    - g) *Covenant fulfillment monitoring*
    - h) *Second way out monitoring*
  4. *Optimal Collection & Recovery*
    - a) *Restructuring*
    - b) *Customer mapping based on quadrants and setting strategy as well as action plan*
    - c) *Preparation of Collection & Recovery infrastructure & systems*
    - d) *NPF and Write Off monitoring*
    - e) *Booster Collection & Recovery Program*
- b. *Retail Financing*
1. *Financing Planning*
    - a) *Sector focus, especially for SME*
    - b) *Segment focus & targeted customer*
    - c) *RAC & product features setting*
    - d) *Product program*
    - e) *Portfolio Guideline*
  2. *Acquisition Process*
    - a) *Ensuring customer acquisition based on target market, product features and RAC*
    - b) *Risk assessment for retail financing customers through scoring*
    - c) *The four eyes principle implementation*
    - d) *Verification process: income, document and customer*
    - e) *Scoring model implementation*
  3. *Maintenance & Intensive Monitoring*
    - a) *Portfolio and quality monitoring*
    - b) *Watchlist review and annual review (SME limit > Rp5,000)*
    - c) *Scoring System Maintenance*
    - d) *Post transaction monitoring: covenant, second way out, committed to payroll, Non-Payroll Cooperation Agreement, welcoming call result*
  4. *Optimal Collection & Recovery*
    - a) *Restructuring*
    - b) *Mobile Collection*
    - c) *Enhancement collection system*
    - d) *NPF and WO monitoring*
    - e) *Booster Collection & Recovery program*
    - f) *Claim & Subrogation Monitoring System*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Kualitas aset keuangan

(i) Financial assets quality

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses):

		31 Desember/December 2023						
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Telaah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		32,440,778	-	-	-	-	32,440,778	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain		2,324,473	-	-	-	-	2,324,473	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga		71,301,526	-	-	-	-	71,301,526	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi		431,228	-	-	-	-	431,228	Acceptance receivables
Piutang murabahah		127,357,014	4,037,793	-	2,168,075	2,940,214	136,503,096	Murabahah receivables
Piutang istishna		29	-	-	-	1	30	Istishna receivables
Piutang ijarah		199,239	3,350	-	2,820	12,991	218,400	Ijarah receivables
Pinjaman qardh		10,493,267	478,080	-	42,477	293,257	11,307,081	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah		1,806,298	10,490	-	33,101	31,244	1,881,133	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah		76,378,227	7,476,673	-	2,673,552	1,687,745	88,216,197	Musyarakah financing
Aset lain-lain <sup>1)</sup>		1,062,912	18,501	-	10,550	-	1,091,963	Other assets <sup>1)</sup>
		<u>323,794,991</u>	<u>12,024,887</u>	<u>4,930,575</u>	<u>4,965,452</u>	<u>345,715,905</u>		
		31 Desember/December 2022						
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Telaah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		31,778,458	-	-	-	-	31,778,458	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain		2,491,492	-	-	-	-	2,491,492	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga		57,851,905	-	-	-	-	57,851,905	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi		481,403	-	-	-	-	481,403	Acceptance receivables
Piutang murabahah		112,067,103	7,862,535	-	2,122,392	2,821,326	124,873,356	Murabahah receivables
Piutang istishna		129	-	-	3	-	132	Istishna receivables
Piutang ijarah		-	-	-	643	12,635	13,278	Ijarah receivables
Pinjaman qardh		8,673,530	657,100	-	61,296	309,683	9,701,609	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah		990,919	20,801	-	10,208	19,469	1,041,397	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah		58,800,779	8,988,006	-	996,149	1,805,577	70,590,511	Musyarakah financing
Aset lain-lain <sup>1)</sup>		1,039,679	11,551	-	7,494	-	1,058,724	Other assets <sup>1)</sup>
		<u>274,175,397</u>	<u>17,539,993</u>	<u>3,198,185</u>	<u>4,968,690</u>	<u>299,882,265</u>		

<sup>1)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

<sup>1)</sup> Other assets consist of income receivables



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)**

Kualitas aset keuangan didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturasasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturasasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

**(i) Financial assets quality (continued)**

Financial assets quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Government institutions, Local Government institutions, banks listed on the stock exchange and transactions with reputable banks with low probability of default on liabilities.
- (b) Investments in marketable securities are securities issued by Government, securities and bonds that are included in investment grade with rating at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with excellent payments history and never being in arrears throughout the financing period and debtors whose accounts has never been restructured.
- (d) Other assets are receivables from Government (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.

Standard grade

- (a) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.
- (b) Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a minimum rating of idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with a good payment history and debtors whose accounts have been restructured.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)**

Kualitas aset keuangan didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

Tingkat standar (lanjutan)

(d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

31 Desember/December 2023				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Piutang <i>murabahah</i>	1,001,039	583,144	583,892	2,168,075
Piutang <i>ijarah</i>	903	600	1,317	2,820
Pinjaman <i>qardh</i>	29,839	10,807	1,831	42,477
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1,099	638	31,364	33,101
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2,582,953	51,627	38,972	2,673,552
Aset lain-lain <sup>1)</sup>	5,661	2,050	2,839	10,550
	<u>3,621,494</u>	<u>648,866</u>	<u>660,215</u>	<u>4,930,575</u>
31 Desember/December 2022				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Piutang <i>murabahah</i>	1,238,672	499,989	383,731	2,122,392
Piutang <i>istishna</i>	-	3	-	3
Piutang <i>ijarah</i>	155	180	308	643
Pinjaman <i>qardh</i>	52,786	6,877	1,633	61,296
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	10,208	-	-	10,208
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	477,172	36,502	482,475	996,149
Aset lain-lain <sup>1)</sup>	5,104	1,314	1,076	7,494
	<u>1,784,097</u>	<u>544,865</u>	<u>869,223</u>	<u>3,198,185</u>

<sup>1)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

**(i) Financial assets quality (continued)**

*Financial assets quality are defined as follows: (continued)*

Standard grade (continued)

(d) *Other assets are financial assets other than income receivables from Government or Local Government such as other receivables to third parties.*

*According to SFAS 60, past due financial assets are determined when the debtor fails to make payments on schedule. The table below shows aging analysis of past due but not impaired of financial assets:*

*Murabahah receivables  
Ijarah receivables  
Funds of qardh  
Mudharabah financing  
Musyarakah financing  
Other assets<sup>1)</sup>*

*Murabahah receivables  
Istishna receivables  
Ijarah receivables  
Funds of qardh  
Mudharabah financing  
Musyarakah financing  
Other assets<sup>1)</sup>*

<sup>1)</sup> *Other assets consist of income receivables*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

**(ii) Analisis konsentrasi risiko**

**(ii) Risk concentration analysis**

**(a) Sektor geografis**

**(a) Geographical sectors**

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

The following tables show the details of credit exposures categorised by geographical area as at 31 December 2023 and 2022. The geographical area grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region:

31 Desember/December 2023							
Jabodetabek	Jawa/Java <sup>1)</sup>	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	32,440,778	-	-	-	-	32,440,778	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	2,322,303	2	13	74	2,081	2,324,473	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	71,195,560	61,872	44,094	-	-	71,301,526	Investments in marketable securities
Tagihan akseptansi	356,695	71,495	3,038	-	-	431,228	Acceptance receivables
Piutang murabahah	37,811,118	30,959,995	41,321,128	11,954,658	14,456,197	136,503,096	Murabahah receivables
Piutang istishna	2	28	-	-	-	30	Istishna receivables
Piutang ijarah	29,265	53,075	61,278	7,835	66,947	218,400	Ijarah financing
Pinjaman qardh	5,569,913	2,151,760	1,428,816	609,006	1,547,586	11,307,081	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	1,179,774	595,881	84,688	84	10,706	1,891,133	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	54,344,974	14,085,060	13,197,814	3,082,719	3,349,587	88,216,197	Musyarakah financing
Aset lain-lain <sup>2)</sup>	952,061	48,854	33,252	11,293	46,503	1,091,963	Other assets <sup>2)</sup>
	<u>206,202,443</u>	<u>48,028,022</u>	<u>56,184,121</u>	<u>15,665,669</u>	<u>19,479,607</u>	<u>345,715,905</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(9,846,025)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>						<u>335,869,880</u>	<b>Net</b>
<b>Rekening administratif</b>							<b>Administrative accounts</b>
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1,639,164	140,823	91,820	17,154	4,388	1,893,349	Unused financing facility
Letter of Credit	325,605	40,370	-	-	-	365,975	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	1,943,765	243,687	531,167	52,231	66,988	2,837,838	Bank guarantees issued
	<u>3,908,534</u>	<u>424,880</u>	<u>622,987</u>	<u>69,385</u>	<u>71,376</u>	<u>5,097,162</u>	

31 Desember/December 2022							
Jabodetabek	Jawa/Java <sup>1)</sup>	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Jumlah/ Total		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	31,778,458	-	-	-	-	31,778,458	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	2,490,753	2	13	1	723	2,491,492	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	57,788,176	52,147	11,582	-	-	57,851,905	Investments in marketable securities
Tagihan akseptansi	400,926	80,265	212	-	-	481,403	Acceptance receivables
Piutang murabahah	32,854,830	28,464,404	38,535,064	11,473,145	13,545,913	124,873,356	Murabahah receivables
Piutang istishna	89	43	-	-	-	132	Istishna receivables
Piutang ijarah	4,139	2,583	5,871	208	477	13,278	Ijarah financing
Pinjaman qardh	5,020,282	1,728,258	1,148,026	557,172	1,247,871	9,701,609	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	164,623	596,759	267,013	732	12,270	1,041,397	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	46,087,227	10,887,839	8,795,121	2,799,858	2,020,466	70,590,511	Musyarakah financing
Aset lain-lain <sup>2)</sup>	940,830	39,425	26,441	9,490	42,538	1,058,724	Other assets <sup>2)</sup>
	<u>177,530,333</u>	<u>41,851,725</u>	<u>48,789,343</u>	<u>14,840,606</u>	<u>16,870,258</u>	<u>299,882,265</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(9,229,411)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>						<u>290,652,854</u>	<b>Net</b>
<b>Rekening Administratif</b>							<b>Administrative accounts</b>
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1,534,261	121,925	182,605	19,391	3,626	1,861,808	Unused financing facility
Letter of Credit	157,620	24,611	-	-	-	182,231	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	1,790,588	303,550	527,341	43,760	43,549	2,708,788	Bank guarantees issued
	<u>3,482,469</u>	<u>450,086</u>	<u>709,946</u>	<u>63,151</u>	<u>47,175</u>	<u>4,752,827</u>	

<sup>1)</sup> Pulau Jawa tidak termasuk area Jabodetabek

<sup>2)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

<sup>1)</sup> Java island excludes Jabodetabek area

<sup>2)</sup> Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Sektor industri

(b) Industrial sector

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following tables show the details of the credit exposure at the carrying amount categorised by industrial sector as at 31 December 2023 and 2022:

		31 Desember/December 2023					
		Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	32,440,778	-	-	-	-	32,440,778	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	2,324,473	-	-	-	2,324,473	Current accounts and placement with other banks
Investasi pada surat berharga	68,666,168	1,925,650	709,708	-	-	71,301,526	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	-	82,801	348,427	-	-	431,228	Acceptance receivables
Piutang murabahah	43,301	101,798	8,575,481	127,782,516	-	136,503,096	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	-	30	-	30	Istishna receivables
Piutang ijarah	-	-	1,285	217,115	-	218,400	Ijarah financing
Pinjaman qardh	1,434,965	-	3,440,996	6,431,120	-	11,307,081	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	1,000,000	386,022	489,398	5,713	-	1,881,133	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	15,443,670	989,886	47,461,747	24,320,894	-	88,216,197	Musyarakah financing
Aset lain-lain <sup>1)</sup>	898,276	1,844	39,219	152,624	-	1,091,963	Other assets <sup>1)</sup>
	<u>119,927,158</u>	<u>5,812,474</u>	<u>61,066,261</u>	<u>158,910,012</u>	<u>152,624</u>	<u>345,715,905</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(9,846,025)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>						<u>335,869,880</u>	<b>Net</b>
<b>Rekening Administratif</b>							<b>Administrative Accounts</b>
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	85,700	1,332,153	385,595	89,901	-	1,893,349	Unused financing facility
Letter of Credit	23,845	-	342,130	-	-	365,975	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	571,247	88,393	2,153,323	24,875	-	2,837,838	Bank guarantees issued
	<u>680,792</u>	<u>1,420,546</u>	<u>2,881,048</u>	<u>114,776</u>	<u>24,875</u>	<u>5,097,162</u>	

<sup>1)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

<sup>1)</sup> Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Sektor industri (lanjutan)

(b) Industrial sector (continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

The following tables show the details of the credit exposure at the carrying amount categorised by industrial sector as at 31 December 2023 and 2022: (continued)

31 Desember/December 2022						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	31,778,458	-	-	-	31,778,458	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	2,491,492	-	-	2,491,492	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	55,423,534	1,819,571	608,800	-	57,851,905	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	-	115,504	365,899	-	481,403	Acceptance receivables
Piutang murabahah	84,992	16,304	8,657,193	116,114,867	124,873,356	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	-	132	132	Istishna receivables
Piutang ijarah	-	-	381	12,897	13,278	Ijarah financing
Pinjaman qardh	1,398,963	-	2,996,207	5,306,439	9,701,609	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	225,222	405,198	404,132	6,845	1,041,397	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	15,610,929	756,815	38,560,120	15,662,647	70,590,511	Musyarakah financing
Aset lain-lain <sup>1)</sup>	896,690	2	22,843	139,189	1,058,724	Other assets <sup>1)</sup>
	<u>105,418,788</u>	<u>5,604,886</u>	<u>51,615,575</u>	<u>137,243,016</u>	<u>299,882,265</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai					(9,229,411)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>					<u>290,652,854</u>	<b>Net</b>
<b>Rekening Administratif</b>						<b>Administrative Accounts</b>
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	162,774	50,956	386,327	1,261,751	1,861,808	Unused financing facility
Letter of Credit	-	-	182,231	-	182,231	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	183,166	65,110	2,428,540	31,972	2,708,788	Bank guarantees issued
	<u>345,940</u>	<u>116,066</u>	<u>2,997,098</u>	<u>1,293,723</u>	<u>4,752,827</u>	

<sup>1)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

<sup>1)</sup> Other assets consist of income receivables

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**(iii) Analisis eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya**

1. *Secured financing*
2. *Partially secured financing*

Untuk *secured financing*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan adalah sebagai berikut:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") kendaraan bermotor dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

*Partially secured financing* terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured financing* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured financing* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured financing* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

**(iv) Manajemen risiko kredit pasca Pandemi COVID-19**

Pasca Pandemi COVID-19, Bank mengadopsi kebijakan terkait pengelompokan nasabah yang masih mendapat perlakuan khusus sesuai POJK No.19 tahun 2022 dan KDK No.34/KDK.03/2022 serta ketentuan internal Bank lainnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

**(iii) Analysis of maximum exposure to credit risk after considering the impact of collateral and other credit risk mitigation**

1. *Secured financing*
2. *Partially secured financing*

For *secured financing*, the Bank determined the type and value of collateral according to the financing scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land and buildings, proof of vehicle ownership ("BPKB") and properties.
- b. *Financial collateral*, such as deposits (savings, current accounts, time deposits), securities and gold.

In case of *default*, the Bank will use the collateral as the last resort to recover *counterparty obligations*.

*Partially secured financing* consists of financing for fixed income employees, financing for retirees and other consumer financing. In their payment obligations, *partially secured financing* are generally made through automatic payroll deduction. Hence, the risk level of *partially secured financing* is not as big as the carrying value.

*Financing risk mitigations* for *partially secured financing* consists of employee recruitment decision letter and certificate of retirement.

**(iv) Credit risk management after the COVID-19 Pandemic**

After the COVID-19 Pandemic, the Bank adopted a policy regarding the grouping of customers who still receive special treatment in accordance with POJK No.19 of 2022 and KDK No.34/KDK.03/2022 as well as other internal Bank regulations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**(iv) Manajemen risiko kredit pasca Pandemi COVID-19 (lanjutan)**

Terhadap nasabah yang masih mendapat perlakuan khusus pasca pandemi COVID-19 maupun yang tidak mendapat perlakuan khusus lagi, Bank tetap melakukan *monitoring* pembiayaan melalui:

1. Analisis *watchlist* terhadap seluruh nasabah, terutama yang tidak mendapat perlakuan khusus sesuai POJK No. 19 tahun 2022 dan KDK No.34/KDK.03/2022 serta ketentuan internal Bank lainnya. Bank menetapkan *action plan* terhadap nasabah yang berpotensi mengalami penurunan sesuai hasil *watchlist*.
2. Pengembalian ke skema pembiayaan normal apabila kondisi membaik, restrukturisasi kembali sesuai dengan kondisi *cashflow* nasabah atau menetapkan langkah penyelamatan melalui penyelesaian pembiayaan, bagi nasabah yang tidak mendapat perlakuan khusus sesuai regulasi.

Bank senantiasa mereviu pengelolaan pembiayaan pasca pandemi COVID-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan regulasi eksternal.

Bank mereviu kecukupan CKPN atas pembiayaan yang masih mendapat perlakuan khusus pasca pandemi COVID-19 untuk mengantisipasi potensi risiko.

**b. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko *benchmark* suku bunga.

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui:

- Menerapkan prinsip *segregation of duty* dengan memisahkan fungsi *front office*, *middle office*, dan *back office* dalam pelaksanaan transaksi surat berharga dan valuta asing.
- Menerapkan *segregation of duty* dalam pelaksanaan transaksi *treasury* antara *dealer* dan *supervisor*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

**(iv) Credit risk management after the COVID-19 Pandemic (continued)**

For customers who still receive special treatment after the COVID-19 pandemic or who no longer receive special treatment, the Bank continues to monitoring financing through:

1. *Watchlist* analysis of all customers, especially those who don't receive appropriate special treatment in accordance with POJK No. 19 of 2022 and KDK No.34/KDK.03/2022 and provisions other internal Bank. The Bank determines action plans for customers who have the potential to experience decline according to the *watchlist* results.
2. Returning to the normal financing scheme if conditions improve, restructuring again in accordance with customer cash flow conditions or determine rescue measures through financing settlements, for customers who do not receive special treatment according to regulations.

The Bank always reviews its post-COVID-19 pandemic financing management so that adjustments can be made at the first opportunity when changes in external regulations occur.

The Bank reviews CKPN on financing who are still receiving special treatment after the COVID-19 pandemic to anticipate potential risks.

**b. Market risk**

Market risk is the risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market risk consists of two types of risk: exchange rate risk and interest rate benchmark risk.

The Bank manages market risk through:

- Applying the principle of *segregation of duty* by separating the functions of the front office, middle office, and back office in the carrying out securities and foreign exchange transactions.
- Applying *segregation of duty* in carrying out treasury transaction between dealer and supervisor.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****b. Risiko pasar (lanjutan)**

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui: (lanjutan)

- Melakukan *cut loss* posisi terbuka sukuk apabila terdapat penurunan harga pasar.
- Melakukan reviu terhadap kebijakan dan standar prosedur operasi yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- Menetapkan batas risiko pasar mencakup Posisi Devisa Neto ("PDN"), *Value at Risk* ("VaR"), Posisi Terbuka, *Stop Loss*, Transaksi *Treasury*, dan *Cut Loss*.
- Memantau pergerakan indikator eksternal antara lain nilai tukar USD/IDR, *yield*, surat berharga pemerintah, tingkat imbal hasil pasar, harga emas, *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR"), dan informasi pasar terkini.
- Melakukan *mark to market* surat berharga dan revaluasi kurs secara harian.

**Risiko benchmark suku bunga**

Risiko *benchmark* suku bunga merupakan risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book*. Risiko benchmark suku bunga yang terdiri atas risiko spesifik dan risiko umum diperhitungkan dalam penilaian Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar.

**Risiko nilai tukar**

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya perbedaan posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam PDN baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Perhitungan PDN didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. RISK MANAGEMENT (continued)****b. Market risk (continued)**

The Bank manages market risk through: (continued)

- Perform *cut loss* the sukuk open position if market price decline.
- Perform a review of policies and standard operating procedures related to market risk management.
- Setting market risk limits include Net Open Position ("NOP"), *Value at Risk* ("VaR"), Open Position, *Stop Loss*, *Treasury Transactions*, and *Cut Loss*.
- Monitoring the movement of external indicators including the USD/IDR exchange rate, *yield*, government securities, market yields, gold prices, *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") and the latest market information.
- Conducting *mark to market* toward marketable securities and daily foreign exchange rate revaluation.

**Benchmark rate risk**

*Benchmark rate risk* is the risk due to changes in financial instrument prices from trading book positions. *Benchmark rate risk* which consists of specific risk and general risk is taken into account in the Risk Weighted Assets valuation for Market Risk.

**Exchange rate risk**

*Exchange rate risk* is the risk due to the gap of foreign exchange positions owned by the Bank which is reflected in the NOP either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position are the trading book positions carried out with the aim of gaining short-term foreign exchange transaction benefits as well as banking book positions in the framework of NOP control.

The NOP is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 1 July 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

**b. Market risk (continued)**

**Risiko nilai tukar (lanjutan)**

**Exchange rate risk (continued)**

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The NOP of Bank as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember/December 2023				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currencies
<b>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</b>				<b>Statement of Financial Position and Administrative Accounts</b>
Dolar Amerika Serikat	18,384,635	19,159,278	774,643	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	562,858	412,237	150,621	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	18,788	14,313	4,475	Singapore Dollar
Euro Eropa	16,889	15,533	1,356	European Euro
Dolar Australia	5,114	29	5,085	Australian Dollar
United Arab Emirates Dirham	2,092	-	2,092	United Arab Emirates Dirham
Pound Sterling Inggris	2,052	-	2,052	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	1,452	157	1,295	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	251	-	251	Hong Kong Dollar
			<u>941,870</u>	
Modal (Catatan 47a)			<u>38,115,228</u>	Capital (Note 47a)
<b>Rasio PDN</b>			<u><b>2.47%</b></u>	<b>NOP Ratio</b>

31 Desember/December 2022				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currencies
<b>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</b>				<b>Statement of Financial Position and Administrative Accounts</b>
Dolar Amerika Serikat	8,659,320	8,593,063	66,257	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	127,706	20,025	107,681	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	18,130	10,577	7,553	Singapore Dollar
Euro Eropa	14,085	12,479	1,606	European Euro
Dolar Australia	1,948	-	1,948	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	941	-	941	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	2,615	-	2,615	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	254	-	254	Hong Kong Dollar
			<u>188,855</u>	
Modal (Catatan 47a)			<u>33,109,949</u>	Capital (Note 47a)
<b>Rasio PDN</b>			<u><b>0.57%</b></u>	<b>NOP Ratio</b>

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

The following tables show the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the years ended 31 December 2023 and 2022:

31 Desember/December 2023		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or loss and other comprehensive income before tax	
Mata uang asing	+1%	9,419
	-1%	(9,419)
		Foreign currencies
31 Desember/December 2022		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or loss and other comprehensive income before tax	
Mata uang asing	+1%	1,889
	-1%	(1,889)
		Foreign currencies

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dampak atas perubahan nilai tukar dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat tidak material.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan Bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo piutang dan pembiayaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalisir risiko likuiditas antara lain sebagai berikut:

- 1) Pemisahan fungsi antara unit perbendaharaan sebagai *front office*, unit manajemen risiko sebagai *middle office*, dan unit operasional sebagai *back office*.
- 2) Penempatan dana pada aset likuid berkualitas tinggi sebagai cadangan likuiditas.
- 3) Memelihara akses ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.
- 4) Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 5) Pemantauan terhadap kondisi likuiditas Bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* ("FDR"), rasio kewajiban antar bank, arus kas, dan perbedaan likuiditas.
- 6) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dan *secondary reserve*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market risk (continued)**

**Exchange rate risk (continued)**

For the year ended 31 December 2023 and 2022, the effect of fluctuations in exchange rates of currency other than the United States Dollar is not material.

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk due to the Bank's inability to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is one of the risk that become the major concerns of the Bank. It may result from the growth of the Bank's financing which is greater than the growth of third party funds. The difference between the availability of source of funds and the maturity of receivable and financing can lead to difficulty in fulfilling bank obligations to customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimise the liquidity risk include the following:

- 1) Separating the functions between the treasury unit as the front office, the risk management unit as the middle office, and the operations unit as the back office.
- 2) Placement funds in high quality liquid assets as liquidity reserves.
- 3) Maintaining access to the money market through placements and financing between banks.
- 4) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.
- 5) Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such *Financing to Deposit Ratio* ("FDR"), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.
- 6) Setting the liquidity risk limit such as limit of *Statutory Reserve Requirement* ("GWM") and *secondary reserve*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity risk (continued)**

Berikut adalah tabel analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

The following are the tables of assets and liabilities maturity analysis as at 31 December 2023 and 2022, based on the remaining time until the maturity date:

31 Desember/December 2023							
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
<b>Aset</b>							
<b>Assets</b>							
Kas	5,255,841	-	-	-	-	5,255,841	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	31,670,928	769,850	-	-	-	32,440,778	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	2,324,473	-	-	-	-	2,324,473	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	17,162,511	3,050,078	19,328,749	31,760,188	-	71,301,526	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	289,490	68,657	73,081	-	-	431,228	Acceptance receivables
Piutang - murabahah, istishna, dan ijarah	187,326	215,094	2,726,139	133,592,967	-	136,721,526	Receivables - murabahah, istishna and ijarah
Pinjaman gadh	2,307,387	3,432,912	3,683,726	1,883,056	-	11,307,081	Funds of gadh
Pembiayaan mudharabah	17,726	3,515	1,120,244	739,648	-	1,881,133	Mudharabah financing
Musyarakah	2,780,961	4,182,168	11,022,109	70,230,959	-	88,216,197	Musyarakah financing
Aset lain-lain *)	77,248	76,689	250,554	687,472	-	1,091,963	Other assets**)
<b>Jumlah aset</b>	<b>62,073,891</b>	<b>11,798,963</b>	<b>38,204,602</b>	<b>238,894,290</b>	<b>-</b>	<b>350,971,746</b>	<b>Total asset</b>
<b>Liabilitas</b>							
<b>Liabilities</b>							
Liabilitas segera	1,316,067	-	-	-	-	1,316,067	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	255,932	-	-	-	-	255,932	Undistributed revenue
Simpanan wadiah	67,873,898	-	-	-	-	67,873,898	Wadiah deposits
Liabilitas kepada Bank Indonesia	11,900,055	-	-	-	-	11,900,055	Liabilities to Bank Indonesia
Simpanan dari bank lain	1,761,301	-	-	-	-	1,761,301	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	289,490	68,657	73,081	-	-	431,228	Acceptance liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	-	667,264	-	667,264	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	35	13,352	53,031	56,775	-	123,193	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain **)	646,909	-	-	-	-	646,909	Other liabilities**)
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>84,043,687</b>	<b>82,009</b>	<b>126,112</b>	<b>724,039</b>	<b>-</b>	<b>84,975,847</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Dana syirkah temporer</b>							
<b>Temporary syirkah funds</b>							
Tabungan mudharabah	78,280,185	-	-	-	-	78,280,185	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	72,641,261	26,116,550	17,226,978	-	-	115,984,789	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	32,417,260	-	-	-	-	32,417,260	Mudharabah demand deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	-	-	-	200,000	-	200,000	Subordinated sukuk mudharabah
Sukuk mudharabah muqayyadah	-	-	-	3,608	-	3,608	Sukuk mudharabah muqayyadah
Pembiayaan berjangka mudharabah	776,250	-	-	-	-	776,250	Mudharabah term financing
<b>Jumlah dana syirkah temporer</b>	<b>184,114,956</b>	<b>26,116,550</b>	<b>17,226,978</b>	<b>203,608</b>	<b>-</b>	<b>227,662,092</b>	<b>Total temporary syirkah funds</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(206,084,752)</b>	<b>(14,399,596)</b>	<b>20,851,512</b>	<b>237,966,643</b>	<b>-</b>	<b>38,333,807</b>	<b>Maturity gap</b>

\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima  
\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi dan rekening sementara

\*) Other assets consist of income receivables  
\*\*) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium and temporary accounts

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity risk (continued)**

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

The following are the tables of assets and liabilities maturity analysis as at 31 December 2023 and 2022, based on the remaining time until the maturity date: (continued)

31 Desember/December 2022							
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	4,951,469	-	-	-	-	4,951,469	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	31,077,920	700,538	-	-	-	31,778,458	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	2,491,295	197	-	-	-	2,491,492	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	8,052,606	957,995	11,828,390	37,012,914	-	57,851,905	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	34,170	75,330	371,903	-	-	481,403	Acceptance receivables
Piutang - murabahah, istishna, dan ijarah	215,567	220,941	2,565,000	121,885,258	-	124,886,766	Receivables - murabahah, istishna and ijarah
Pinjaman qardh	1,651,654	3,723,784	2,470,218	1,855,953	-	9,701,609	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	9,809	98,222	176,926	756,440	-	1,041,397	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	2,925,305	4,256,933	8,215,084	55,193,189	-	70,590,511	Musyarakah financing
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	54,018	56,016	236,725	711,965	-	1,058,724	Other assets <sup>*)</sup>
<b>Jumlah aset</b>	<b>51,463,813</b>	<b>10,089,956</b>	<b>25,864,246</b>	<b>217,415,719</b>	<b>-</b>	<b>304,833,734</b>	<b>Total asset</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	1,009,502	-	-	-	-	1,009,502	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	192,775	-	-	-	-	192,775	Undistributed revenue sharing
Simpanan wadiah	66,012,257	-	-	-	-	66,012,257	Wadiah deposits
Simpanan dari bank lain	2,218,697	-	-	-	-	2,218,697	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	34,170	75,330	371,903	-	-	481,403	Acceptance liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	-	689,018	-	689,018	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	-	-	-	166,002	-	166,002	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain <sup>**)</sup>	651,902	-	-	-	-	651,902	Other liabilities <sup>**)</sup>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>70,119,303</b>	<b>75,330</b>	<b>371,903</b>	<b>855,020</b>	<b>-</b>	<b>71,421,556</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Dana syirkah temporer</b>							<b>Temporary syirkah funds</b>
Tabungan mudharabah	72,897,352	-	-	-	-	72,897,352	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	74,582,576	15,601,987	10,575,779	-	-	100,760,342	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	22,754,968	-	-	-	-	22,754,968	Mudharabah demand deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	-	-	1,375,000	-	-	1,375,000	Subordinated sukuk mudharabah
Pembiayaan berjangka mudharabah	-	-	778,375	-	-	778,375	Mudharabah term financing
<b>Jumlah dana syirkah temporer</b>	<b>170,234,896</b>	<b>15,601,987</b>	<b>12,729,154</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>198,566,037</b>	<b>Total temporary syirkah funds</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(188,890,386)</b>	<b>(5,587,361)</b>	<b>12,763,189</b>	<b>216,560,699</b>	<b>-</b>	<b>34,846,141</b>	<b>Maturity gap</b>

<sup>\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima  
<sup>\*\*)</sup> Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi dan rekening sementara

<sup>\*)</sup> Other assets consist of income receivables  
<sup>\*\*)</sup> Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium and temporary accounts

Bank senantiasa mengevaluasi efektivitas sistem operasi untuk memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan dengan melakukan monitoring terhadap kondisi likuiditas bank melalui beberapa rasio likuiditas. Bank meyakini dana tetap tumbuh dan arus kas dari aktiva produktif dapat menjaga kecukupan likuiditas.

The Bank continually evaluates the effectiveness of the operating system to ensure that sufficient funds are available to meet all needs by monitoring the condition of the bank's liquidity through several liquidity ratios. The Bank believes that funds will continue to grow and cash flow from earning assets will be able to maintain sufficient liquidity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, adanya kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian/insiden eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional selaras dengan pengembangan upaya pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penerapan internal kontrol di cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan, dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional di antaranya sebagai berikut:

- 1) Menyusun manual produk, kebijakan, prosedur dan petunjuk teknis operasional sebagai panduan dalam melaksanakan aktivitas operasional Bank dan mensosialisasikannya secara memadai.
- 2) Membentuk *Senior Operasional Risk Head* ("SORH") yang mengkoordinir fungsi DCOR dan RBC dalam rangka pengelolaan risiko operasional di unit kerja Kantor Pusat dan unit jaringan.
- 3) Menyiapkan *tools* yang digunakan dalam penerapan manajemen risiko operasional, antara lain *Risk & Control Self Assessment*, *Key Risk Indicator*, *Loss Event Database*, *Laporan Profil Risiko Operasional*, dan *Control Testing*.
- 4) Melakukan kajian & analisis risiko operasional atas produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Menerapkan *Business Continuity Management* ("BCM") untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholders*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Operational risk**

*Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, internal processes failures, human errors, system failures and/or external events/incidents that affect the Bank's operations.*

*Operational risk management is aligned with the development of internal control efforts. One of the efforts made is the implementation of internal control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorisation, restrictions on access to the system authority, increasing employee's competence and the implementation of internal audit.*

*The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following:*

- 1) *Prepare product manuals, policies, procedures and operational technical instructions as a guidance in carrying out the Bank operational activities and socialise them adequately.*
- 2) *Establish a Senior Operational Risk Head ("SORH") who coordinates DCOR and RBC functions in the framework of operational risk management in the Head Office work units and network units.*
- 3) *Preparing tools used in implementing operational risk management, including Risk & Control Self Assessment, Key Risk Indicators, Loss Event Database, Operational Risk Profile Reports and Control Testing.*
- 4) *Performing operational risk review & analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.*
- 5) *Applying a Business Continuity Management ("BCM") to ensure the continuity of operations of the Bank despite the disturbance (disaster) and to protect the interests of stakeholders.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Risiko operasional (lanjutan)**

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional di antaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- 6) Menerapkan tata kelola IT secara baik dan memadai, antara lain melalui pembentukan IT *Steering Committee*, penerapan mekanisme *System Development Life Cycle*, penerapan standar keamanan IT dan manajemen akses, penerapan standar perangkat IT, dan penerapan *Disaster Recovery Plan*.

**e. Risiko hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia serta ketentuan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank.

Risiko hukum yang timbul dapat berupa tuntutan kerugian materil ataupun immateril apabila Bank tidak mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Jika terjadi tuntutan kerugian terhadap Bank dalam jumlah yang cukup materil, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan di antaranya:

- 1) Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Standarisasi akad dan perjanjian kerja sama sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 4) Menentukan kebijakan cadangan perkara.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Operational risk (continued)**

The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following: (continued)

- 6) Implement good and adequate IT governance, including through the establishment of an IT *Steering Committee*, implementation of the *System Development Life Cycle* mechanism, implementation of IT security standards and access management, implementation of standard IT tools and implementation of a *Disaster Recovery Plan*.

**e. Legal risk**

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk can be caused by the absence of supporting laws and regulations or the weakness of the agreement, such as non-compliance with the legal terms of the contract or imperfect binding of collateral. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/Financial Service Authority ("OJK") as a regulator in the banking industry in Indonesia as well as other regulations relating to business activities carried out by the Bank.

Legal risks that arise can be in the form of claims for materil or immateril losses if the Bank does not comply with the applicable rules and regulations. If there is a claim for losses against the Bank in a materil amount, it can directly affect the Bank's financial performance.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk in accordance with applicable regulations.
- 2) Developing a strong legal organisation.
- 3) Standardising contract and cooperation agreement in accordance with applicable regulations.
- 4) Determining the case provision policy.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**f. Risiko kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam mematuhi dan/atau menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Syariah. Dalam industri perbankan, Bank wajib mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, OJK, dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM");
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset ("PPA");
- 4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
- 5) *Good Corporate Governance* ("GCG"); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank ("RBB").

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan di antaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang GCG dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan GCG dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Menyusun dan menyampaikan laporan GCG kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4) Meningkatkan pelaksanaan *Know Your Customer* ("KYC"), Anti Pencucian Uang ("APU"), dan Pencegahan Pendanaan Teroris ("PPT").
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan Bank terhadap prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan Kepatuhan Syariah untuk mereviu dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**f. Compliance risk**

*Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in complying and/or applying applicable laws and regulations and Sharia principles. In the banking industry, the Bank is required to comply with regulations issued by the Government, Bank Indonesia, OJK and the National Sharia Boards. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which governs the Bank, such as:*

- 1) *Capital Adequacy Ratio ("CAR");*
- 2) *Quality of Earning Assets;*
- 3) *Allowance of Earning Assets ("PPA");*
- 4) *Legal Lending Limit;*
- 5) *Good Corporate Governance ("GCG"); and*
- 6) *Bank Business Plan ("RBB").*

*The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.*

*In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:*

- 1) *Improving understanding of GCG and the code of conduct.*
- 2) *Strengthening GCG implementation and ensuring that all financing debtors meet all financing needs.*
- 3) *Preparing and submitting GCG to Financial Services Authority.*
- 4) *Increasing the implementation of the Know Your Customer ("KYC"), Anti Money Laundering ("APU") and the Prevention of Financing for Terrorism ("PPT").*
- 5) *Improving the implementation of compliance certification.*
- 6) *Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank with sharia principles.*
- 7) *Empowering Sharia Compliance to review and analyse the compliance of the Bank's products/activities with sharia principles.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember/December 2023		31 Desember/December 2022	
	Nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai/ Carrying value before allowance for impairment losses	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai/ Carrying value before allowance for impairment losses	Nilai wajar/ Fair value
Investasi pada surat berharga	71.301.526	70.704.166	57.851.905	56.622.082

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar tingkat 1 dinilai menggunakan data dari Bloomberg.

Nilai wajar tingkat 2 dinilai menggunakan data dari Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA") dan Net Asset Value report dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva yield (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

	31 Desember/December 2023			
	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Investasi pada surat berharga	70.704.166	-	70.672.379	31.787

  

	31 Desember/December 2022			
	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Investasi pada surat berharga	56.622.082	-	56.622.082	-

Investments in marketable securities

The table below summarises the comparison between the carrying values before allowance for impairment losses and fair values of financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as at 31 December 2023 and 2022 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

As at 31 December 2023 and 2022, the carrying value before allowance for impairment losses of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

The tables below show the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liability that are not based on observable market data.

The fair value level 1 is valued by using data from Bloomberg.

The fair value level 2 is valued by using data from Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA") and Net Asset Value report which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with the remaining term of maturity.

Investments in marketable securities

Investments in marketable securities



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang, dan pembiayaan yang diberikan dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

- a. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- b. Investasi pada surat berharga

Nilai wajar untuk investasi pada surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik risiko kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

- c. Liabilitas segera, simpanan *wadiah*, simpanan dari bank lain, liabilitas lain-lain, dan dana *syirkah* temporer.

Estimasi nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan *mudharabah*, dan liabilitas lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan *wadiah* dan simpanan dari bank lain dengan tingkat margin tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- d. Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

*The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity, receivables and financing and marketable securities issued approximate their carrying values due to their short-term maturities.*

- a. *Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks, acceptance receivables and other assets.*

*The carrying amount of current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks, acceptance receivables and other assets are a reasonable approximations of fair value.*

- b. *Investments in marketable securities*

*The fair value for amortised cost investments in marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit risk, maturity and yield characteristics or using Internal valuation models.*

- c. *Obligations due immediately, wadiah deposits, deposits from other banks, other liabilities and temporary syirkah funds.*

*The estimated fair value of obligations due immediately, mudharabah deposits and other liabilities are the amounts repayable on demand.*

*The estimated fair values of wadiah deposits and deposits from other banks with fixed rate margin and acceptance liabilities are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for with similar remaining maturities.*

- d. *Receivables and financing*

*Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term receivables and financing with fixed margin rate. Receivables and financing are stated at amortised cost.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Piutang dan pembiayaan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap piutang dan pembiayaan ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin yang berlaku untuk piutang dan pembiayaan dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat margin pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**47. INFORMASI PENTING LAINNYA**

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank dihitung berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Modal inti	36,095,427	31,232,293
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	200,000	252,083
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	<u>1,819,801</u>	<u>1,625,573</u>
	<u>38,115,228</u>	<u>33,109,949</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Risiko Kredit	145,078,091	129,730,824
ATMR Risiko Pasar	1,640,536	306,184
ATMR Risiko Operasional	<u>34,400,820</u>	<u>33,120,795</u>
	<u>181,119,447</u>	<u>163,157,803</u>
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	21.24%	20.33%
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	<u>21.04%</u>	<u>20.29%</u>
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>9.99%</u>	<u>9.95%</u>

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yaitu *satisfactory*, maka KPMM minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

d. *Receivables and financing (continued)*

*The estimated fair values of receivables and financing are determined based on discounted cash flows using margin rates applied for receivables and financing with similar credit risk and remaining maturities.*

*The carrying amount of receivables and financing with variable margin rate and short-term receivables and financing with fixed margin rate are the reasonable approximations of their fair values.*

*The estimated fair value of loans represent the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.*

**47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION**

- a. As at 31 December 2023 and 2022, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio ("CAR") are calculated based on OJK Regulation No. 21/POJK.03/2014 dated 19 November 2014, as amended in previous regulation. The CARs are as follows:

Core capital
Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
General reserves of allowance for impairment losses on earning assets (maximum 1.25% of ATMR)
Risk Weighted Assets ("RWA") for Financing Risk
RWA for Market Risk
RWA for Operational Risk
Bank's CAR for Credit Risk and Operational Risk
Bank's CAR for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk
Minimum CAR

*Based on the risk profile as at 31 December 2023 and 2022, which is satisfactory, the minimum CAR as at 31 December 2023 and 2022, was determined at 9% to less than 10%.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

- a. Selain wajib membentuk modal inti dan modal pelengkap, Bank wajib untuk memenuhi *Countercyclical Buffer* yang ditetapkan dalam kisaran 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR sesuai dengan POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu untuk memenuhi KPMM sesuai dengan profil risiko dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*).

- b. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
NPF - Bruto	2.08%	2.42%
NPF - Bersih	0.55%	0.57%

- c. Rasio piutang, pembiayaan dan pinjaman usaha kecil terhadap jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah yang diberikan Bank adalah sebesar 18,93% dan 20,19% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

- d. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing adalah sebesar Rp18.722.931 dan Rp23.229.777.

Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi akibat COVID-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Lancar	6,985,891	12,352,835
Dalam perhatian khusus	517,334	834,982
Kurang lancar	358,809	608,694
Diragukan	359,437	357,398
Macet	507,478	470,109
Jumlah	<u>8,728,949</u>	<u>14,624,018</u>

Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon pembiayaan bagi debitur.

- e. Dalam laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana dan Penyaluran Dana Besar ("BMPD") kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat piutang, pembiayaan dan pinjaman pihak terkait yang melampaui ketentuan BMPD.

Pihak terkait dalam ketentuan BMPD adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepemimpinan, dan/atau keuangan.

**47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

- a. In addition to provide core capital and supplementary capital, the Bank is required to provide *Countercyclical Buffer* ranging from 0% to 2.5% of RWA based on POJK regulation No. 21/POJK.03/2014 regarding the Minimum Required Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank.

The assessment result shows that the Bank has met the Minimum CAR in accordance with its risk profile and met additional capital buffer requirement.

- b. As at 31 December 2023 and 2022, ratio of *Non-Performing Financing* ("NPF") gross and net, respectively, are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
NPF - Bruto	2.08%	2.42%
NPF - Bersih	0.55%	0.57%

- c. The ratio of small business receivables, financing and funds to total sharia receivables, financing and funds are 18.93% and 20.19% as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

- d. Receivables, financing and funds that have been restructured by the Bank 31 December 2023 and 2022 which are reported to the Financial Service Authority amounted to Rp18,722,931 and Rp23,229,777, respectively.

Total amount of restructured financing related COVID-19 based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 until 31 December 2023 and 2022 amounted to:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Lancar	6,985,891	12,352,835
Dalam perhatian khusus	517,334	834,982
Kurang lancar	358,809	608,694
Diragukan	359,437	357,398
Macet	507,478	470,109
Jumlah	<u>8,728,949</u>	<u>14,624,018</u>

Restructuring scheme involves extension of receivables/financing maturity date, rescheduling and additional plafond of debtor's receivables/financing.

- e. Based on the Maximum Limit for Distribution of Funds and Distribution of Large Funds ("BMPD") to the Financial Services Authority as at 31 December 2023 and 2022 there are no receivables, financing and funds related parties which exceeded the BMPD regulation.

Related parties in BMPD regulation are individuals or companies that have a controlling relationship with the Bank, either directly or indirectly, through ownership, management and/or financial relationships.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**47. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 8 Mei 2023, operasional Bank terdampak oleh insiden siber yang menyebabkan sistem Bank mengalami gangguan. Bank telah melakukan serangkaian tindakan perbaikan pada sistem, meningkatkan keamanan siber dan memastikan data-data keuangan lengkap dan akurat. Manajemen meyakini bahwa insiden telah berhasil ditangani tanpa dampak yang material terhadap performa keuangan Bank.

**48. INFORMASI SEGMENT**

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Bank menerapkan perubahan terhadap penyajian segmen operasi dengan tujuan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif. Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut: *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, Ritel dan *Treasury Banking & Kantor Pusat*. Dalam menentukan hasil segmen operasi, beberapa akun aset dan liabilitas serta pendapatan dan biaya diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Komponen *Internal Transfer Pricing Model* diterapkan dalam perhitungan kinerja laba rugi masing-masing segmen.

Perubahan pada penyajian segmen operasi antara lain:

- Pemisahan segmen *Wholesale* menjadi segmen *Corporate Banking* dan *Commercial Banking*.
- Pengelolaan dana nasabah Kementerian, Lembaga Pemerintah, yayasan dan universitas dipindahkan ke segmen Hubungan Kelembagaan yang sebelumnya tercatat di segmen Lainnya dimigrasikan pada segmen Hubungan Kelembagaan.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- *Corporate Banking*: melayani badan usaha seperti BUMN dan anak perusahaannya, lembaga negara, perusahaan multinasional, bank dan lembaga keuangan bukan bank (termasuk modal ventura *non-linkage*), pembiayaan sindikasi, perusahaan terbuka, dan perusahaan sekuritas.
- *Commercial Banking*: melayani badan usaha seperti BUMD dan anak perusahaannya, pemerintah daerah, rumah sakit (kecuali diatur dalam produk khusus), perguruan tinggi negeri dan swasta (yayasan yang memiliki perguruan tinggi).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

- f. On 8 May 2023, the Bank's operations were affected by a cyber incident which caused the Bank's system to experience disruption. The Bank has carried out a series of corrective actions on its systems, enhanced the cybersecurity and ensured that financial data is complete and accurate. Management believes that the incident has been successfully handled without a material impact on the Bank's financial performance.

**48. SEGMENT INFORMATION**

As at the year ended 31 December 2022, the Bank implemented changes to the presentation of operating segments in order to provide more comprehensive information. The Bank's operating segment is divided based on the following operating segments: *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Institutional Relation*, *Retail and Treasury Banking & Head Office*. In determining the results of operating segments, certain asset and liability accounts and revenues and expenses are attributed to each segment based on management's internal reporting policies. The components of *Internal Transfer Pricing Model* are applied in the calculation of profit or loss performance of each segments.

The changes in presentation of operating segments, including:

- Separation of the *Wholesale* segment into *Corporate Banking* and *Commercial Banking* segments.
- The management of customer funds from *Ministries*, *Government Institutions*, *foundations* and *universities* was transferred to the *Institutional Relations* segment, which was previously listed in the *Others* segment, migrating to the *Institutional Relation* segment.

The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting:

- *Corporate Banking*: serves business entities such as SOEs and their subsidiaries, state institutions, multinational companies, banks and non-bank financial institutions (including non-linkage venture capital), syndicated financing, public companies and securities companies.
- *Commercial Banking*: serves business entities such as BUMD and its subsidiaries, regional governments, hospitals (unless regulated in special products), state and private universities (foundations with tertiary institutions).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**48. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank: (lanjutan)

- Hubungan Kelembagaan: saat ini difokuskan untuk pengelolaan dana nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN.
- Ritel: saat ini meliputi antara lain:
  - Ritel SME: melayani badan usaha swasta berbentuk badan hukum dan nonbadan hukum untuk tujuan produktif, pendidikan dasar & menengah, klinik, koperasi, pola linkage, inti plasma, dan perorangan.
  - Ritel Mikro: ditujukan untuk melayani nasabah individual dan pengusaha mikro, termasuk di dalamnya adalah penyaluran pembiayaan bersubsidi untuk mendukung program pemerintah dalam memberdayakan usaha masyarakat.
  - Ritel Konsumer: melayani perorangan untuk tujuan konsumtif/multiguna (antara lain produk Griya, Multiguna, Kendaraan, Pensiunan, Kartu Pembiayaan, Cicil emas dan Gadai Emas, pembiayaan program pemerintah).
- Lainnya: saat ini meliputi antara lain:
  - Treasuri: segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, supervisi Kantor Luar Negeri.
  - Kantor Pusat: terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting: (continued)

- *Institutional Relation*: currently focused on the management of customer funds and other transactions belonging to customers of government institutions and BUMN pension funds.
- *Retail*: currently includes, among others:
  - *SME Retail*: serving private business entities in the form of legal entities and non-legal entities for productive purposes, primary & secondary education, clinics, cooperatives, linkage patterns, plasma core and individuals.
  - *Micro Retail*: aimed at serving individual customers and micro entrepreneurs, including the distribution of subsidised financing to support government programs in empowering community businesses.
  - *Consumer Retail*: serving individuals for consumptive/multipurpose purposes (among others Griya products, Multipurpose, Vehicles, Pensioners, Financing Cards, Gold Installments and Pawn Gold, government program financing).
- *Others*: currently include, among others:
  - *Treasury*: treasury segment related to the Bank's treasury activities including foreign exchange transactions, money market, fixed income, international banking business, capital market, supervision of Foreign Office.
  - *Head Office*: related to the management of assets and liabilities other than those already managed by other operating segments, including receiving cost allocation for centralised service provision to other segments as well as revenues/costs that are not allocated to other segment reporting.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as reported in an internal management report reviewed by the Bank Management. Segment profit is used to measure performance where management believes that the information is most relevant in evaluating the results of the segment relative to other entities operating in the industry.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

48. SEGMENT INFORMATION (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

Keterangan	31 Desember/December 2023							Descriptions
	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/ Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/ Adjustment & Elimination <sup>1)</sup>	Jumlah/ Total	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> <sup>2)</sup>	4,169,405	1,014,705	3,655,374	22,626,774	2,306,807	(11,521,322)	22,251,743	Revenue from fund management as <i>mudharib</i> <sup>1)</sup>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil <sup>3)</sup>	(2,981,436)	(654,183)	(3,325,439)	(10,277,479)	(445,294)	11,690,663	(5,993,168)	Third parties' share on return <sup>1)</sup>
Hak bagi hasil milik Bank	1,187,969	360,522	329,935	12,349,295	1,861,513	169,341	16,258,575	Bank's share in profit sharing
Pendapatan usaha lainnya	358,216	104,025	-	1,679,885	2,062,340	-	4,204,466	Other operating income
Beban usaha	(134,737)	(153,841)	(84,689)	(5,495,768)	(4,380,169)	-	(10,249,204)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif bersih	(336,193)	(133,567)	-	(2,155,440)	2,721	-	(2,622,479)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(470,930)	(287,408)	(84,689)	(7,651,208)	(4,377,448)	-	(12,871,683)	Total expenses
Pendapatan nonoperasional	-	-	-	-	(2,156)	-	(2,156)	Non-operating income
Labanya sebelum zakat dan beban pajak penghasilan	1,075,255	177,139	245,246	6,377,972	(455,751)	169,341	7,589,202	Income before zakat and income tax expenses
Zakat	(25,822)	(4,254)	(5,889)	(153,165)	(600)	-	(189,730)	Zakat
Beban pajak	(228,650)	(37,668)	(52,151)	(1,356,260)	(21,000)	-	(1,695,729)	Tax expense
Labanya bersih	820,783	135,217	187,206	4,868,547	(477,351)	169,341	5,703,743	Net income
<b>Aset segmen</b>								<b>Segment of assets</b>
Pembiayaan <i>wholesale</i>	54,541,919	12,969,097	-	-	-	-	67,511,016	Wholesale financing
Pembiayaan ritel	-	-	-	-	-	-	-	Retail financing
SME	-	-	-	19,345,720	-	-	19,345,720	SME
Mikro	-	-	-	22,912,195	-	-	22,912,195	Micro
Konsumer <sup>4)</sup>	-	-	-	130,547,113	-	-	130,547,113	Consumer <sup>4)</sup>
Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(4,042,106)	(1,105,624)	-	(4,540,732)	-	-	(9,688,462)	Provision for impairment losses for financing
Nonpembiayaan - bersih	920,109	-	-	-	122,076,433	-	122,996,542	Non-financing - net
	51,419,922	11,863,473	-	168,264,296	122,076,433	-	353,624,124	
<b>Liabilitas, dana <i>syirkah</i> temporer dan ekuitas segmen</b>								<b>Segment of liabilities, temporary <i>syirkah</i> funds and equity</b>
Pendanaan	22,354,117	6,990,589	79,770,650	185,573,903	14,508,087	-	309,197,346	Funding
Nonpendanaan	-	-	-	-	44,426,778	-	44,426,778	Non-funding
	22,354,117	6,990,589	79,770,650	185,573,903	58,934,865	-	353,624,124	

Keterangan	31 Desember/December 2022							Descriptions
	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/ Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/ Adjustment & Elimination <sup>1)</sup>	Jumlah/ Total	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> <sup>2)</sup>	3,028,731	995,601	2,770,467	19,841,444	2,180,414	(9,193,792)	19,622,865	Revenue from fund management as <i>mudharib</i> <sup>1)</sup>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil <sup>3)</sup>	(1,929,202)	(575,465)	(2,272,436)	(8,899,486)	(134,359)	9,778,779	(4,032,169)	Third parties' share on return <sup>1)</sup>
Hak bagi hasil milik Bank	1,099,529	420,136	498,031	10,941,958	2,046,055	584,987	15,590,696	Bank's share in profit sharing
Pendapatan usaha lainnya	235,198	25,350	-	686,723	2,753,840	-	3,701,111	Other operating income
Beban usaha	(96,186)	(106,097)	(67,091)	(4,606,877)	(5,019,085)	-	(9,895,336)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif bersih	(500,333)	(407,703)	-	(2,112,972)	(727,789)	-	(3,748,797)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(596,519)	(513,800)	(67,091)	(6,719,849)	(5,746,874)	-	(13,644,133)	Total expenses
Pendapatan nonoperasional	-	-	-	-	8,534	-	8,534	Non-operating income
Labanya sebelum zakat dan beban pajak penghasilan	738,208	(68,314)	430,940	4,908,832	(938,445)	584,987	5,656,208	Income before zakat and income tax expenses
Zakat	(17,175)	-	(10,026)	(114,204)	-	-	(141,405)	Zakat
Beban pajak	(152,381)	-	(88,955)	(1,013,285)	-	-	(1,254,621)	Tax expense
Labanya bersih	568,652	(68,314)	331,959	3,781,343	(938,445)	584,987	4,260,182	Net income
<b>Aset segmen</b>								<b>Segment of assets</b>
Pembiayaan <i>wholesale</i>	46,139,198	11,044,987	-	-	-	-	57,184,185	Wholesale financing
Pembiayaan ritel	-	-	-	-	-	-	-	Retail financing
SME	-	-	-	18,904,947	-	-	18,904,947	SME
Mikro	-	-	-	18,740,411	-	-	18,740,411	Micro
Konsumer <sup>4)</sup>	-	-	-	112,875,313	-	-	112,875,313	Consumer <sup>4)</sup>
Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(4,060,934)	(1,064,139)	-	(4,226,235)	152,920	-	(9,198,388)	Provision for impairment losses for financing
Nonpembiayaan - bersih	859,122	-	-	-	106,361,848	-	107,220,970	Non-financing - net
	42,937,386	9,980,848	-	146,294,436	106,514,768	-	305,727,438	
<b>Liabilitas, dana <i>syirkah</i> temporer dan ekuitas segmen</b>								<b>Segment of liabilities, temporary <i>syirkah</i> funds and equity</b>
Pendanaan	10,197,506	4,543,448	77,370,904	170,456,759	4,228,374	-	266,796,991	Funding
Nonpendanaan	-	-	-	-	38,930,447	-	38,930,447	Non-funding
	10,197,506	4,543,448	77,370,904	170,456,759	43,158,821	-	305,727,438	

<sup>1)</sup> Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi

<sup>2)</sup> Termasuk eliminasi komponen *internal transfer pricing*

<sup>3)</sup> Termasuk segmen *pawnirg* dan *hasanah card*

<sup>1)</sup> Include component of *internal transfer pricing* among operating segments

<sup>2)</sup> Include elimination of *internal transfer pricing* components

<sup>3)</sup> Include *pawnirg* and *hasanah card* segment

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

**Liabilitas kontinjensi**

Dalam menjalankan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum yang terkadang mengandung tuntutan ganti rugi dimana Bank berposisi sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan para pihak terhadap perjanjian/kontrak.

Walaupun terdapat perkara yang masih berproses, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan posisi hukum Bank, tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*) maupun yang masih dalam proses masing-masing sebesar Rp2.988 dan Rp2.928. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk telah memadai untuk menutup kerugian akibat hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses.

**49. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Contingent liabilities**

In conducting the business, the Bank faces various legal cases which sometimes involve claims for compensation in which the Bank is positioned as a defendant, especially in relation to the parties' compliance with agreements/contracts.

Although there are cases that are still in process, the Bank believes that based on information currently available and the Bank's legal position, these legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As at 31 December 2023 and 2022, the Bank has established a provision (included in "Other Liabilities") for a number of legal claims which have permanent legal force (*inkracht*) and which are still in process amounting to Rp2,988 and Rp2,928, respectively. Management believes that the provision is adequate to cover losses due to the legal risks.

**50. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

**50. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

Keterangan	31 Desember/December 2023						Jumlah/ Total	Descriptions
	1 Januari/ 1 January 2023	Aktivitas nonkas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others			
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	1,375,000	-	(1,175,000)	-	-	200,000	Subordinated sukuk <i>mudharabah</i>	
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	778,375	-	(5,057)	2,932	-	776,250	Mudharabah term financing Sukuk <i>mudharabah</i>	
Sukuk <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	(151)	3,759	-	-	3,608	<i>muqayyadah</i>	
Liabilitas sewa	166,002	91,933	(134,742)	-	-	123,193	Lease liabilities	
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	11,900,055	-	-	11,900,055	Liabilities to Bank Indonesia	
31 Desember/December 2022								
Keterangan	1 Januari/ 1 January 2022	Aktivitas nonkas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Descriptions	
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	1,375,000	-	-	-	-	1,375,000	Subordinated sukuk <i>mudharabah</i>	
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	-	-	742,500	35,875	-	778,375	Mudharabah term financing	
Liabilitas sewa	289,101	1,093	(124,192)	-	-	166,002	Lease liabilities	

**51. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Berdasarkan surat No. 01/BSI/DPS/OPINI/I/2024 tanggal 16 Januari 2024, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ("DSN-MUI"), serta opini syariah dari DPS.

**51. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD**

Based on letter No. 01/BSI/DPS/OPINI/I/2024 dated 16 January 2024, the Sharia Supervisory Board ("DPS") of PT Bank Syariah Indonesia Tbk expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the year ended 31 December 2023, have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council ("DSN-MUI"), and sharia opinion of DPS.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**51. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH (lanjutan)**

Berdasarkan surat No. 03/BSI/DPS/OPINI/I/2023 tanggal 18 Januari 2023, DPS PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh DSN-MUI, serta opini syariah dari DPS.

**52. RENCANA BARANG MODAL**

Bank memiliki komitmen barang modal terkait dengan renovasi bangunan, pengadaan kendaraan dinas, perlengkapan komputer, ATM dan jasa lisensi sistem adalah sebesar Rp2.018.556 dan Rp576.702, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**53. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD (continued)**

Based on letter No. 03/BSI/DPS/OPINI/I/2023 dated 18 January 2023, the DPS of PT Bank Syariah Indonesia Tbk expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the year ended 31 December 2022, have complied with fatwa and sharia regulations issued by DSN-MUI, and sharia opinion of DPS.

**52. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS**

The Bank has capital expenditure plans in relation to the building renovations, procurement of office vehicles, computer equipments, ATMs and system license services amounting to Rp2,018,556 and Rp576,702 as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

**53. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- SFAS 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and ISAKs will be changed as published by DSAK-IAI.

As at the authorisation date of financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN SEBELUMNYA**

Bank melakukan reklasifikasi atas penyajian aset tidak berwujud yang menjadi bagian dari aset tetap pada laporan keuangan tahun sebelumnya. Pengaruh reklasifikasi tersebut pada laporan posisi keuangan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**54. RECLASSIFICATIONS OF THE PRIOR YEAR  
FINANCIAL STATEMENTS**

The Bank reclassified the presentation of intangible assets which were part of fixed assets in the prior year financial statements. The effect of the reclassification on the statement of financial position and statement of cash flows for the year ended 31 December 2022 are as follows:

	<b>2022</b>			
	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
<b><u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u></b>				
<b>ASET</b>				
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	5,654,698	(258,688)	5,396,010	<i>Fixed assets and right-of-use assets - net</i>
Aset tidak berwujud - bersih	<u>                    </u>	<u>258,688</u>	<u>258,688</u>	<i>Intangible assets - net</i>
<b><u>LAPORAN ARUS KAS</u></b>				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Perolehan aset tetap	(2,041,797)	144,715	(1,897,082)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tidak berwujud	<u>                    </u>	<u>(144,715)</u>	<u>(144,715)</u>	<i>Acquisition of intangible assets</i>

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

**ASSETS**

*Fixed assets and right-of-use assets - net  
Intangible assets - net*

**STATEMENT OF CASH FLOWS**

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**

*Acquisition of fixed assets  
Acquisition of intangible assets*

Jika Bank menyajikan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif, saldo aset tetap dan aset hak guna - bersih serta aset tidak berwujud - bersih masing-masing sebesar Rp3.871.257 dan Rp184.696 pada 1 Januari 2022; arus kas perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud masing-masing sebesar Rp698.897 dan Rp88.607 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Tidak ada perubahan lain pada laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2022 yang diperlukan, dan oleh karena itu Bank tidak menyajikan laporan tambahan posisi keuangan pada awal periode komparatif.

If the Bank were to present the statement of financial position at the beginning of comparative period, fixed assets and right-of-use assets - net and intangible assets - net balance of Rp3,871,257 and Rp184,696, respectively; the cash flows from acquisition of fixed assets and intangible assets of Rp698,897 and Rp88,607, respectively for the year ended 31 December 2021. No other changes to the statement of financial position as at 1 January 2022 would have been required, and therefore the Bank does not present the additional statement of financial position at the beginning of the comparative period.